

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal yang sebelumnya adalah Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tegal telah menyusun Rencana Strategis Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tegal Tahun 2014-2019 yang telah ditetapkan dengan Keputusan Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tegal Tahun 2014, sebagai pedoman perencanaan program dan kegiatan di Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tegal dari Tahun 2014 sampai 2019. Pada perjalanannya, Renstra yang telah ditetapkan tersebut perlu ditinjau kembali, karena terdapat perubahan peraturan perundangan-undangan yang menjadi landasan hukum penyelenggaraan pemerintahan daerah, yaitu berlakunya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah.

Perubahan peraturan perundang-undangan tersebut berdampak pada perubahan pembagian urusan dan kewenangan pemerintah daerah, perubahan bentuk dan susunan perangkat daerah, serta pembagian tugas pokok dan fungsi pada setiap perangkat daerah. Untuk itu Pemerintah Kabupaten Tegal telah menerbitkan Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 12 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tegal dan Peraturan Bupati Tegal Nomor 71 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas-Dinas Daerah dan Satpol PP Kabupaten Tegal. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tegal berubah menjadi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal. Urusan Pemuda dan Olahraga digabungkan dengan urusan pariwisata pada Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tegal sedangkan urusan kebudayaan yang dulunya masuk di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Tegal ditempatkan di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal. Bersamaan dengan penataan organisasi perangkat daerah, Pemerintah Kabupaten Tegal juga telah merumuskan Indikator Kinerja Utama (IKU) melalui Peraturan Bupati Tegal No 53 Tahun 2017.

Oleh sebab itu, setiap perangkat daerah perlu melakukan review Renstra untuk menginterpretasikan ulang target dan indikator kinerja yang telah tertuang dalam Renstra perangkat daerah yang lama, dengan menyesuaikan bentuk dan susunan perangkat daerah yang baru, tugas pokok dan fungsi yang baru, dan perspektif Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan baik pada tingkatan pemerintah daerah maupun perangkat daerah. Interpretasi target dan

indikator kinerja tersebut tetap berpedoman dan mengarah pada pencapaian visi dan misi dalam RPJMD Kabupaten Tegal Tahun 2014-2019. Hal ini dilakukan karena Pemerintah Kabupaten Tegal telah mengambil kebijakan untuk tidak melakukan perubahan RPJMD Kabupaten Tegal Tahun 2014-2019 yang telah ditetapkan melalui Peraturan Daerah Kabupaten Tegal No. 5 Tahun 2014 tentang RPJMD Kabupaten Tegal Tahun 2014-2019.

Review Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal Tahun 2014-2019 memuat tujuan, sasaran, program, dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan urusan pendidikan dan kebudayaan yang merupakan tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal. Review Renstra menjadi pedoman dalam penyusunan program dan kegiatan tahunan yang dituangkan dalam dalam Rencana Kerja (Renja) ke depan, dan menjadi tolak ukur dalam melakukan monitoring dan evaluasi pencapaian tujuan, sasaran dan target kinerja yang mengarah pada penilaian capaian IKU.

Penyusunan Review Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal 2014-2019 berpedoman pada RPJMD Kabupaten Tegal Tahun 2014-2019, dengan menyelaraskan tujuan, sasaran, program, dan kegiatan pembangunan yang ditetapkan dalam rencana strategis perangkat daerah di tingkat provinsi dan rencana strategis kementerian atau lembaga pemerintah non kementerian yang terkait untuk tercapainya sasaran pembangunan nasional. Perumusan tujuan, sasaran, program, dan kegiatan pada Review Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal 2014-2019 telah menyelaraskan dengan tujuan dan sasaran Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018 dan Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2014-2019. Penyelarasan tersebut diperlukan agar program pembangunan daerah di tingkat kabupaten/kota dapat bersinergi dengan program pembangunan daerah di tingkat provinsi dan pembangunan nasional di tingkat pusat. Analisis terhadap Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah 2013-2018 dan Renstra Kementerian Tahun 2015 - 2019 dilakukan dalam tahapan penyusunan Renstra untuk menilai keserasian, keterpaduan, sinkronisasi, dan sinergitas pencapaian sasaran pelaksanaan Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten terhadap sasaran perangkat daerah terkait di tingkat provinsi dan lembaga terkait di tingkat pusat.

## **1.2 Landasan Hukum**

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah;

4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintah Antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2007 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan Tata Cara, Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Rencana Pembangunan Daerah;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
12. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019;
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 tahun 2010, tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.
15. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 3 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Jawa Tengah 2005-2025;
16. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 5 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Tengah 2013-2018 sebagaimana diubah dengan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 3 Tahun 2017 tentang Perubahan Perda Nomor 5 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018;
17. Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 1 Tahun 2009 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;

18. Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 2 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2005-2025;
19. Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 10 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tegal Tahun 2012-2032;
20. Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 5 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2014-2019.
21. Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 4 Tahun 2016 tentang Tata Cara Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Daerah.
22. Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 12 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tegal;
23. Peraturan Bupati Tegal Nomor 71 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas-Dinas Daerah dan Satpol PP Kabupaten Tegal.

### **1.3 Maksud dan Tujuan**

Penyusunan Review Rencana Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal Tahun 2014-2019 mempunyai maksud untuk memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi masa depan dalam rentang waktu 5 (lima) tahun yang akan diwujudkan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal dalam melaksanakan urusan pendidikan dan kebudayaan di Kabupaten Tegal

Tujuan penyusunan Review Rencana Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal Tahun 2014-2019 adalah:

1. Terwujudnya keterpaduan dan sinergi kebijakan dan program urusan pendidikan dan kebudayaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal yang mengarah pada pencapaian tujuan pembangunan baik di tingkat daerah maupun nasional;
2. Terdapat pedoman dalam penyusunan dan evaluasi pencapaian tujuan, sasaran dan target kinerja program dan kegiatan tahunan yang mengarah pada pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU);
3. Terdapat acuan bagi pemangku peran (*stakeholder*) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal dalam memberikan kontribusi dalam penyelenggaraan pemerintahan urusan pendidikan dan kebudayaan;
4. Terdapat acuan untuk pertanggungjawaban Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah urusan pendidikan dan kebudayaan sesuai tugas pokok dan fungsinya.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Sistematika Penyusunan Review Rencana Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal Tahun 2014-2019 adalah sebagai berikut :

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, dasar hukum, maksud dan tujuan dan sistematika Review Rencana Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal.

##### **BAB II GAMBARAN PELAYANAAN DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN TEGAL**

Bab ini menguraikan tentang tugas, fungsi, struktur, sumber daya, kinerja pelayanan, serta tantangan dan peluang pengembangan pelayanan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal.

##### **BAB III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI**

Bab ini menguraikan tentang identifikasi permasalahan, telaahan visi misi kepala daerah, telaahan renstra Kementerian/Lembaga dan Provinsi, dan penentuan isu-isu strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal.

##### **BAB IV TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN**

Bab ini menguraikan tentang tujuan dan sasaran, strategi dan kebijakan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal.

##### **BAB V RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF**

Bab ini menguraikan tentang rencana program, kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif.

##### **BAB VI INDIKATOR KINERJA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD**

Bab ini menguraikan Indikator Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal yang mengacu pada Sasaran SKPD dan RPJMD.

##### **BAB VII PENUTUP**

Bab ini menguraikan simpulan dan harapan pemanfaatan Rencana Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal

**BAB II**  
**GAMBARAN PELAYANAN**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN TEGAL**

**2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi**

**2.1.1 Dasar hukum pembentukan**

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tegal. Berdasarkan Peraturan Bupati Tegal Nomor 71 Tahun 2016 tentang Kedudukan Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas-Dinas Daerah dan Satuan Polisi Pamong Praja, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal yang melaksanakan urusan pendidikan dan urusan kebudayaan yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Bupati Tegal.

**2.1.2 Struktur organisasi**

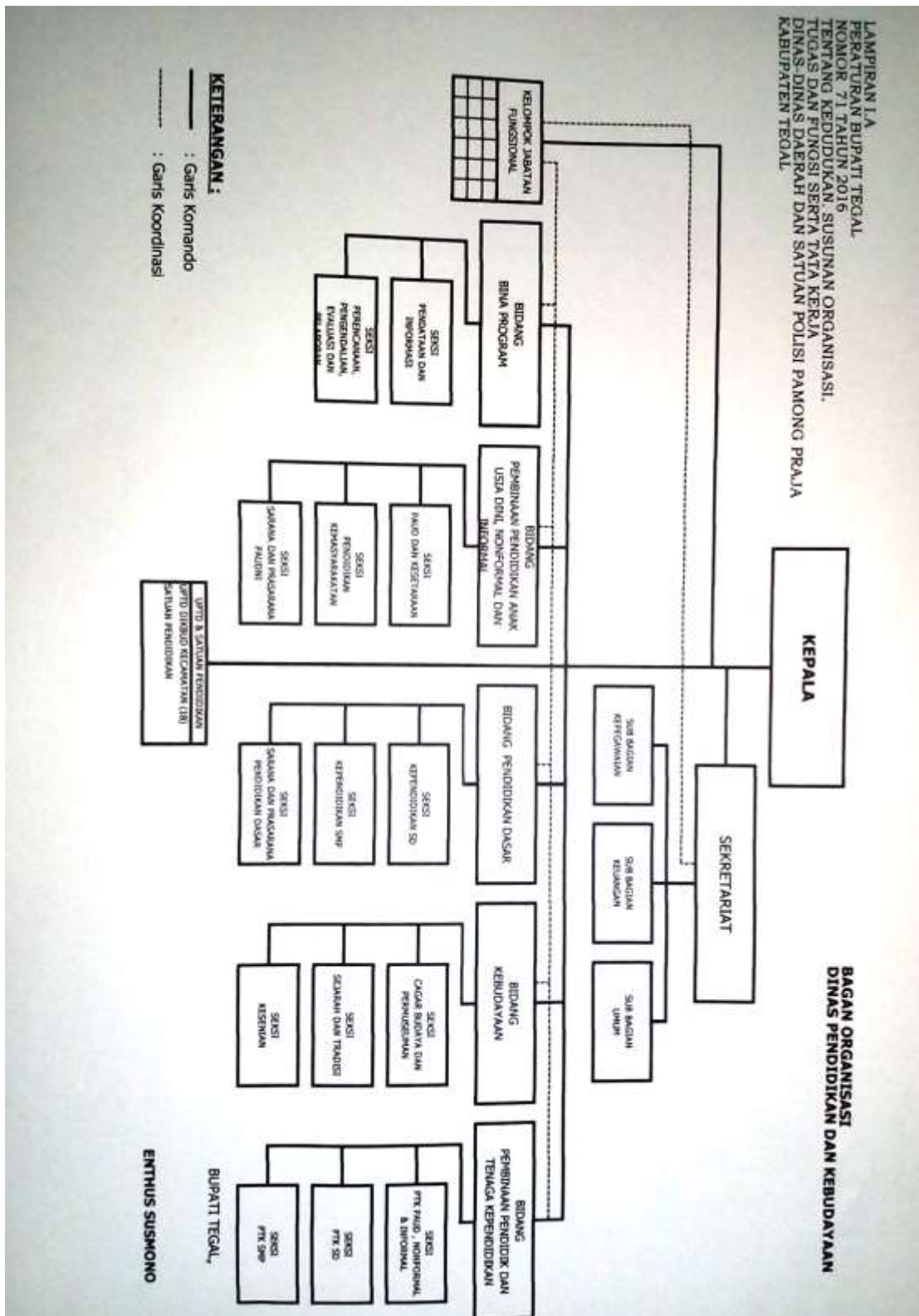
Berdasarkan Peraturan Bupati Tegal Nomor 71 Tahun 2016 tentang Kedudukan Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas-Dinas Daerah dan Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Tegal, struktur organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal terdiri dari

1. Kepala Dinas (Eselon II b)
2. Sekretaris (Eselon III a)
  - a. Kepala Sub Bagian Keuangan (Eselon IV a)
  - b. Kepala Sub Bagian Umum (Eselon IV a)
  - c. Kepala Sub Bagian Kepegawaian (Eselon IV a)
3. Kepala Bidang Bina Program
  - a. Kepala Seksi Perencanaan, Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan
  - b. Kepala Seksi Pendataan dan Informasi
4. Kepala Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, Non Formal dan Informal.
  - a. Kepala Seksi Pendidikan Anak Usia Dini dan Kesetaraan
  - b. Kepala Seksi Pendidikan Masyarakat
  - c. Kepala Seksi Sarana dan Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini, Non Formal dan Informal.
5. Kepala Bidang Pendidikan Dasar
  - a. Kepala Seksi Kependidikan Sekolah Dasar
  - b. Kepala Seksi Kependidikan SMP
  - c. Kepala Seksi Sarana dan Prasarana Pendidikan Dasar
6. Kepala Bidang Kebudayaan
  - a. Kepala Seksi Cagar Budaya dan Permuseuman
  - b. Kepala Seksi Sejarah dan Tradisi

- c. Kepala Seksi Kesenian
- 7. Kepala Bidang Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan
  - a. Kepala Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini, Non Formal dan Informal.
  - b. Kepala Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Sekolah Dasar (SD)
  - c. Kepala Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP)
- 8. 18 Kepala Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Dikbud Kecamatan.
- 9. Kelompok Jabatan Fungsional

Struktur organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :

Gambar 2.1.  
Struktur Organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal



### 2.1.3 Tugas pokok dan fungsi

Kewenangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sebagaimana diatur dalam Peraturan Bupati Tegal Nomor 71 Tahun 2016 tentang Kedudukan Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas – Dinas Daerah dan Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Tegal adalah sebagai berikut tugas pokok Dinas Pendidikan dan Kebudayaan adalah membantu Bupati dalam penyelenggaraan urusan pemerintah Daerah di bidang Pendidikan dan Urusan Pemerintahan di bidang Kebudayaan.

Dalam menyelenggarakan tugas pokok Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal, mempunyai fungsi :

- a. perumusan kebijakan teknis di bidang pendidikan dan kebudayaan;
- b. penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan dibidang pendidikan dan kebudayaan;
- c. pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang pendidikan dan kebudayaan;
- d. pembinaan terhadap UPTD di di bidang pendidikan dan kebudayaan;
- e. pengelolaan urusan ketatausahaan Dinas; dan
- f. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh bupati yang berkaitan dengan lingkup tugas dibidang pendidikan dan kebudayaan.

Susunan Organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan terdiri dari

- a. Kepala;
- b. Sekretariat, terdiri dari :
  - 1. Subbagian Kepegawaian;
  - 2. Subbagian Keuangan;
  - 3. Subbagian Umum.
- c. Bidang, terdiri dari :
  - 1. Bidang Bina Program, terdiri dari 2 (dua) Seksi, yaitu :
    - 1) Seksi Pendataan dan Informasi;
    - 2) Seksi Perencanaan, Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan;
  - 2. Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan Informal, terdiri dari 3 (tiga) Seksi, yaitu :
    - 1) Seksi Pendidikan Anak Usia Dini dan Kesetaraan;
    - 2) Seksi Pendidikan Masyarakat;
    - 3) Seksi Sarana dan Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal dan Informal.
  - 3. Bidang Pendidikan Dasar, terdiri dari 3 (tiga) Seksi, yaitu :
    - 1) Seksi Kependidikan SD;
    - 2) Seksi Kependidikan SMP;
    - 3) Seksi Sarana dan Prasarana Pendidikan Dasar.
  - 4. Bidang Kebudayaan, terdiri dari 3 (tiga) Seksi, yaitu :
    - 1) Seksi Cagar Budaya dan Permuseuman;
    - 2) Seksi Sejarah dan Tradisi;
    - 3) Seksi Kesenian.
  - 5. Bidang Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan, terdiri dari 3 (tiga) Seksi, yaitu :
    - 1) Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD, Nonformal, & Informal;
    - 2) Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD;
    - 3) Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP.
- d. UPTD Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan, terdiri dari :
  - 1. Kepala UPTD Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan; dan

2. Sub bagian Tata Usaha UPTD Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan.

UPTD Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan :

- 1) UPTD Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Warureja
- 2) UPTD Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Kramat
- 3) UPTD Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan pangkah
- 4) UPTD Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Talang
- 5) UPTD Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Dukuhturi
- 6) UPTD Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Suradadi
- 7) UPTD Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Tarub
- 8) UPTD Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Adiwerna
- 9) UPTD Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Kedungbanteng
- 10) UPTD Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Slawi
- 11) UPTD Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Dukuhwaru
- 12) UPTD Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Jatinegara
- 13) UPTD Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Lebaksiu
- 14) UPTD Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Balapulang
- 15) UPTD Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Margasari
- 16) UPTD Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Pagerbarang
- 17) UPTD Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Bojong
- 18) UPTD Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Bumijawa

e. Satuan Pendidikan Formal dan Non Formal, yang terdiri dari :

Kepala Satuan Pendidikan merupakan jabatan fungsional;

Satuan Pendidikan Formal :

- 1) SMP Negeri 1 Bumijawa
- 2) SMP Negeri 2 Bumijawa
- 3) SMP Negeri 3 Bumijawa
- 4) SMP Negeri 4 Bumijawa
- 5) SMP Negeri 5 Satu Atap Bumijawa
- 6) SMP Negeri 1 Margasari
- 7) SMP Negeri 2 Margasari
- 8) SMP Negeri 3 Margasari
- 9) SMP Negeri 1 Bojong
- 10) SMP Negeri 2 Bojong
- 11) SMP Negeri 1 Balapulang
- 12) SMP Negeri 2 Balapulang
- 13) SMP Negeri 3 Satu Atap Balapulang
- 14) SMP Negeri 1 Pagerbarang
- 15) SMP Negeri 2 Pagerbarang
- 16) SMP Negeri 1 Lebaksiu
- 17) SMP Negeri 2 Lebaksiu

- 18) SMP Negeri 1 Dukuhwaru
- 19) SMP Negeri 2 Dukuhwaru
- 20) SMP Negeri 1 Slawi
- 21) SMP Negeri 2 Slawi
- 22) SMP Negeri 3 Slawi
- 23) SMP Negeri 1 Adiwerna
- 24) SMP Negeri 2 Adiwerna
- 25) SMP Negeri 3 Adiwerna
- 26) SMP Negeri 4 Adiwerna
- 27) SMP Negeri 5 Adiwerna
- 28) SMP Negeri 1 Dukuhturi
- 29) SMP Negeri 2 Dukuhturi
- 30) SMP Negeri 1 Talang
- 31) SMP Negeri 2 Talang
- 32) SMP Negeri 3 Talang
- 33) SMP Negeri 1 Pangkah
- 34) SMP Negeri 2 Pangkah
- 35) SMP Negeri 3 Pangkah
- 36) SMP Negeri 1 Jatinegara
- 37) SMP Negeri 2 Jatinegara
- 38) SMP Negeri 3 Satu Atap Jatinegara
- 39) SMP Negeri 1 Kedungbanteng
- 40) SMP Negeri 1 Tarub
- 41) SMP Negeri 2 Tarub
- 42) SMP Negeri 1 Kramat
- 43) SMP Negeri 2 Kramat
- 44) SMP Negeri 1 Suradadi
- 45) SMP Negeri 2 Suradadi
- 46) SMP Negeri 1 Warureja
- 47) SMP Negeri 2 Warureja
- 48) SMP Negeri 3 Satu Atap Warureja

Satuan Pendidikan Non Formal terdiri dari :

Sanggar Kegiatan Belajar

f. Kelompok Jabatan Fungsional.

Khusus untuk pejabat fungsional, tugas pokok dan kewenangannya diatur tersendiri sebagai berikut:

1. Jabatan Fungsional Guru

Tugas Pokok:

- a. Membuat program pengajaran (Silabus, RPP, prota, promes)
- b. Menganalisa materi pelajaran
- c. Membuat lembar kerja siswa ( LKS )

- d. Membuat program harian/jurnal belajar
  - e. Melaksanakan kegiatan pembelajaran
  - f. Melaksanakan kegiatan penilaian baik itu ulangan harian, tengah semester atau akhir semester
  - g. Melaksanakan analisis ulangan, program remedial, pengayaan
  - h. Mengisi daftar nilai siswa, mengisi raport
  - i. Melaksanakan bimbingan kelas/konseling
  - j. Melaksanakan kegiatan bimbingan guru/tutor sebaya apabila telah mengikuti pelatihan
  - k. Membuat alat bantu mengajar/alat peraga
  - l. Mengikuti kegiatan pengembangan dan pemasyarakatan kurikulum
  - m. Melaksanakan tugas tertentu di sekolah ( PKS, wali kelas dll )
  - n. Membuat catatan tentang kemajuan peserta didik
  - o. Meneliti daftar hadir siswa sebelum proses pembelajaran berlangsung
  - p. Mengatur kebersihan ruang kelas dan sekitarnya
  - q. Menumbuhkembangkan sikap menghargai seni
  - r. Mengikuti kegiatan kurikulum
  - s. Mengadakan penelitian tindakan kelas
  - t. Mengumpulkan angka kredit dan menghitungnya untuk kenaikan pangkat.
2. Jabatan Fungsional Pengawas SD dan SMP
- Tugas Pokok :
- a. Melakukan pembinaan pengembangan kualitas sekolah, kinerja kepala sekolah, kinerja guru, dan kinerja seluruh staf sekolah,
  - b. Melakukan evaluasi dan monitoring pelaksanaan program sekolah beserta pengembangannya,
  - c. Melakukan penilaian terhadap proses dan hasil program pengembangan sekolah secara kolaboratif dengan stakeholder sekolah.
  - d. Melaksanakan pengawasan penyelenggaraan pendidikan di sekolah sesuai dengan penugasannya pada TK, SD, SLB, SLTP dan SLTA.
  - e. Meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar/bimbingan dan hasil prestasi belajar/bimbingan siswa dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.
3. Jabatan Fungsional Penilik
- Tugas Pokok :
- a. perencanaan program pengendalian mutu PAUDNI;
  - b. pelaksanaan pemantauan program PAUDNI;
  - c. pelaksanaan penilaian program PAUDNI;
  - d. pelaksanaan pembimbingan dan pembinaan kepada pendidik dan tenaga kependidikan pada satuan PAUDNI; dan
  - e. penyusunan laporan hasil pengendalian mutu PAUDNI.
  - f. penyusunan rancangan atau desain evaluasi dampak program PAUDNI;

- g. penyusunan instrumen evaluasi dampak program PAUDNI;
- h. pelaksanaan dan penyusunan laporan hasil evaluasi dampak program PAUDNI; dan
- i. presentasi hasil evaluasi dampak program PAUDNI.

## 2.2. Sumber Daya

### 2.2.1 Sumber daya manusia

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal terletak di Jalan Gajah Mada No. 2 Kalisapu – Slawi dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi didukung oleh 6.275 orang Pegawai Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) dengan komposisi sebagai berikut:

- a. Pegawai Organik (Pegawai Negeri Sipil) dengan jumlah 6.275. orang.
  - 1) Dari segi Kepangkatan/Golongan Ruang, terdiri dari:
    - a). Golongan I = 33 orang
    - b). Golongan II = 631 orang
    - c). Golongan III = 2.308 orang
    - d). Golongan IV = 3.303 orang
  - 2) Dari segi Kualifikasi Pendidikan Formal, terdiri dari:
    - a). S3 = - orang
    - b). S2 = 133 orang
    - c). S1 = 5.229 orang
    - d). D3 = 180 orang
    - e). D2 = 150 orang
    - f). D1 = 50 orang
    - g). S L T A = 508 orang
    - h). S L T P = 25 orang
    - i). SD = - orang
  - 3) Pegawai telah mengikuti Diklatpim, dengan rincian sebagai berikut :
    - a). Diklatpim Tk.II = 1 orang
    - b). Diklatpim Tk.III = 2 orang
    - c). Diklatpim Tk.IV = 21 orang
  - 4) Dari segi Jabatan Struktural/Eselon adalah sebagai berikut:
    - a). Eselon II = 1 Orang
    - b). Eselon III = 6 Orang
    - c). Eselon IV = 53 Orang
    - d). Fungsional Pengawas = 78 Orang
    - e). Fungsional Pamong = 6 Orang
- b. Di samping itu, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal dibantu oleh Pegawai Non Organik yaitu Satpam dengan jumlah 1 orang. Adapun kualifikasi pendidikannya adalah sebagai berikut:
  - S - 1 : 0 Orang

- D - 3 : 0 Orang
- S L T A : 1 Orang
- S L T P : 0 Orang

### 2.2.2 Aset / modal

Salah satu sumber daya yang mendukung kelancaran pelaksanaan tugas adalah tersedianya sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana yang tersedia di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal adalah:

No.	Jenis inventaris	Jumlah
1	Gedung kantor utama	1 gedung
2	Gedung kantor UPTD	18 gedung
3	Gedung SD	700 gedung
4	Gedung SMP	48 gedung
5	Pesawat telepon	26 pesawat
8	Computer dan printer	445 buah
9	Note book / laptop	115 buah
10	Mesin TIK manual	80 buah
11	Meja tamu	60 set
12	Meja kerja	7120 buah
13	Meja rapat	66 buah
14	Kursi rapat	758 buah
15	Filling cabinet	157 buah
16	Almari arsip	2.397 buah
17	Over head projector (OHP)	66 set
18	Televisi 20"	35 buah
19	AC	65 buah
20	Stempel UPTD dan Dinas	85 buah
21	Meja kursi ka UPTD	84 buah
22	Meja kursi staff	313 buah
23	Faximillie	4 buah
24	Dispenser	49 buah
25	LCD	109 buah
26	Kamera	22 buah
27	Kipas angin	89 buah
28	Brankas	43 buah
29	Lemari perpustakaan	93 buah
30	Papan tulis	368 buah
31	Mesin pemangkas rumput	24 buah
32	Genset	12 buah
33	Gambar presiden dan wakil presiden	419 buah
34	Papan pengumuman	62 buah
35	Gambar Bupati dan Wakil Bupati	10 buah

(Sumber data : Sub Bagian Umum Dikbud Kab Tegal)

#### Jumlah dan kondisi Sarana Prasarana Kendaraan Bermotor

No.	Uraian	Jenis	Th pembuatan	Jumlah	Keadaan
1	Kendaraan	Roda 2	2004	18	Baik
2		Roda 2	2008	20	Baik
3		Roda 2	2009	9	Baik
4		Roda 2	2014	18	Baik
		Roda 2	2015	10	Baik
5		Roda 4	2003	2	Kurang baik
6		Roda 4	2008	1	Baik
7		Roda 4	2009	1	Baik

8		Roda 4	2013	2	Baik
9		Roda 2	2015	3	Baik

(Sumber data : Sub Bagian Umum Dinas Dikbud Kab Tegal)

### Jumlah Asset Tanah dan Bangunan

No.	Uraian	Tanah (m2)	Gedung (m2)	Gudang (m2)	Kebun (m2)	Rumah (m2)
1	Bangunan kantor	11.983	9.789	128	-	250
2	Bangunan SD	19.013	7.915.711	-	-	232
3	Bangunan SMP	477.939	130.821	622	-	775

(Sumber data : Sub Bagian Umum Dinas Dikbud Kab Tegal)

## 2.3 Kinerja Pelayanan

Kinerja pelayanan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal dapat dilihat capaian pelaksanaan tugas pokoknya, yaitu penyelenggaraan urusan pemerintah Daerah di bidang Pendidikan dan bidang Kebudayaan di Kabupaten Tegal.

Untuk melihat hal tersebut, penilaian capaian kinerja difokuskan pada 6 program utama yaitu Program Pendidikan Anak Usia Dini, Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar, Program Pendidikan Non Formal, Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Program Manajemen Pelayanan Pendidikan pada tahun 2016 dan 2017 seperti tersaji dalam Tabel 2.1 berikut :

### Sasaran 1 : *Program Pendidikan Anak Usia Dini.*

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 1, dimaksud maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

No	Urusan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program ( <i>Outcome</i> )	Target Kinerja Akhir RPJMD (2019)	Realisasi Kinerja s.d Tahun 2016	Target Kinerja Tahun 2017	Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2017	Persentase Capaian Kinerja 2016 dibanding target 2017	Realisasi Kinerja s.d Tahun 2017 (2014-2017)	Persentase Kinerja s.d Tahun 2017 (2014-2017) dibanding total persentase tahun 2014-2019
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Program Pendidikan Anak Usia Dini	APK PAUD/TK (4-6 th)	80.00	33.70	70.00	69.42	99.17	69.42	86.78
		APK PAUD/KB (0-4 th)	75.00	26.86	68.00	34.22	50.32	34.22	45.63
		APM PAUD TK	66.02	59.64	62.02	25.34	40.86	25.34	38.38
		Persentase PAUD terakreditasi	30.00	33.15	19.00	29.82	156.95	29.82	99.40

Pencapaian sasaran 1 : Persentasi PAUD terakreditasi pada tahun 2016 adalah sebesar 33.15%, dibandingkan dengan tahun 2017 yaitu sebesar 29.82%, terjadi penurunan sebesar 3.33%. tetapi dibandingkan dengan target tahun 2017 sebesar 19.00% maka ada peningkatan kualitas pendidikan sebesar 10.82%.

Peningkatan APK PAUD/TK(4-6) tahun 2016 adalah sebesar 33.70, tahun 2017 sebesar 69,42% ada kenaikan sebesar 35.72%.

Hambatan dalam mencapai sasaran ini adalah kurangnya koordinasi dalam hal pengumpulan data pendidikan. Hal ini menyebabkan keterlambatan dalam penghimpunan data pendidikan dari instansi terkait.

**Sasaran 2 : Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun.**

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 2, dimaksud maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

No	Urusan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Target Kinerja Akhir RPJMD (2019)	Realisasi Kinerja s.d Tahun 2016	Target Kinerja Tahun 2017	Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2017	Persentase Capaian Kinerja 2016 dibanding target 2017	Realisasi Kinerja s.d Tahun 2017 (2014-2017)	Persentase Kinerja s.d Tahun 2017 (2014-2017) dibanding total persentase tahun 2014-2019
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2	Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	APK SD/SDLB/MI/Paket A	113.00	105.90	112.00	111.52	99.57	111.52	98.69
		APM SD/SDLB/MI/Paket A	99.00	92.36	98.93	101.01	102.10	101.01	102.03
		APK SMP/SMPLB/MTs/Paket B	99.00	117.28	97.28	115.51	118.74	115.51	116.68
		APM SMP/SMPLB/MTs/Paket B	93.49	97.80	91.65	96.23	105.00	96.23	102.93
		Angka Putus Sekolah SD/SDLB/MI	0.13	0.12	0.17	0.03	136.84	0.03	24.62
		Angka Putus Sekolah SMP/SMPLB/MTs	0.50	0.06	0,56	0.03	189.65	0.03	6.20
		Angka Kelulusan SD/SDLB/MI/Paket A	99.99	99.99	99.99	100.00	100.01	100.00	100.01
		Angka Kelulusan SMP/SMPLB/MTs/Paket B	99.99	99.98	99.99	99.97	99.98	99.97	99.98

		Nilai rata-rata UN SD/MI/SDLB/Paket A	22.71	70.74	21.81	0.00	0.00	0.00	0.00
		Nilai rata-rata UN SMP/SMPLB/MTs/Paket B	23.74	54.17	23.14	49.45	213.70	49.45	208.30
		Persentase Ruang Kelas SD/MI sesuai SPM	93.54	80.00	91.70	80.56	87.85	80.56	86.12
		Persentase Ruang Kelas SMP/MTs sesuai SPM	85.13	75.00	83.45	94.39	113.11	94.39	110.88
		Persentase Perpustakaan SD/MI sesuai SPM	33.82	77.00	32.82	60.80	185.26	60.80	179.78
		Persentase Perpustakaan SMP/MTs sesuai SPM	50.00	80.00	48.00	84.26	175.54	84.26	168.52
		Persentase SD/MI memiliki sanitasi layak	56.00	45.00	46.00	67.59	146.94	67.59	120.70
		Tersedianya Lab IPA SMP/MTs	27.00	88.00	6.00	80.56	1,342.59	80.56	298.35
		Tersedianya Peralatan Lab IPA SMP/MTs	24.00	80.00	5.00	74.07	1,481.48	74.07	308.64
		Persentase SMP/MTs memiliki sanitasi layak	56.00	42.00	46.00	75.71	164.58	75.71	135.19
		Persentase SD/MI melaksanakan Kurikulum 2013	45.00	25.00	30.00	58.37	194.56	58.37	129.71
		Persentase SMP/MTs melaksanakan Kurikulum 2013	21.20	25.00	15.20	18.52	121.83	18.52	87.35

Pencapaian sasaran 2 : Meningkatnya kualitas pendidikan dasar, dengan capaian target dan realisasi sebagai berikut :

Apabila dilihat dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2014-2019 di bidang pendidikan, terlihat bahwa capaian Angka Partisipasi Murni (APM) tingkat SD/MI/Paket A pada tahun 2016 sebesar 92.36% dan pada tahun 2017 meningkat menjadi 101.01%. Pada RPJMD Tahun 2017 target APM SD/MI/Paket A adalah 98.93%. Sementara untuk APM tingkat SMP/SMPT/MTs/Paket B pada Tahun 2016 mencapai 97.80% dan menurun hingga mencapai 96.23% pada Tahun 2017. Sementara itu RPJMD 2017 menargetkan APM SMP/SMPT/MTs/Paket B adalah sebesar 91.65%. Target selanjutnya, persentase kelulusan UAN tahun ajaran 2016/2017,

menunjukkan peningkatan dan semakin kompetitif dibandingkan tahun sebelumnya.

1. SD/MI tahun 2015/2016 Lulus 99,99% dan Tahun 2016/2017 Lulus 100% meningkat 0,01%.
2. SMP/MTs Tahun 2015/2016 Lulus 99,98% dan Tahun 2016/2017 Lulus 99,97% menurun 0,01%

Terjadinya peningkatan terhadap jumlah SD dan SMP yang memiliki Perpustakaan, Lab. Komputer, Ruang Kelas Rusak, serta penerapan Kurikulum 2013/ KTSP pada tahun 2017 jika dibanding dengan tahun 2016.

Data Penerapan Kurikulum 2013, berdasarkan data yang ada pada tingkat satuan pendidikan Sekolah Dasar, terjadi penurunan. Hal ini disebabkan karena satuan pendidikan yang akan menerapkan betul-betul memenuhi persyaratan baik tenaga pendidik maupun sarana dan prasarannya. Selain itu, guru-gurunya harus dilatih secara khusus dan berjenjang.

Sasaran ini dapat meningkatkan Misi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam memperluas keterjangkauan layanan pendidikan, meningkatkan ketersediaan layanan pendidikan dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan pada tingkat pendidikan dasar.

Kendala yang dihadapi dalam pemecahan masalah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan adalah melalui kegiatan Musrenbang dan Rapat Koordinasi di akhir Tahun Anggaran dengan Dinas lain yang terkait agar permasalahan ditingkat satuan pendidikan dapat diketahui permasalahan dan capaian yang diperoleh. Selanjutnya, berdasarkan Undang-undang No. 38 Tahun 2004 tentang Pembagian Urusan Antara Pemerintah Pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota, kewenangan kabupaten sangat terbatas dalam pembiayaan maupun Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB), Pembangunan Kelas Baru (RKB), Perpustakaan, Laboratorium, sehingga kabupaten tidak diperkenankan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan seperti diuraikan di atas.

**Sasaran 3 : Program Pendidikan Non Formal.**

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 3, dimaksud maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

No	Urusan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program ( <i>Outcome</i> )	Target Kinerja Akhir RPJMD (2019)	Realisasi Kinerja s.d Tahun 2016	Target Kinerja Tahun 2017	Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2017	Persentase Capaian Kinerja 2016 dibanding target 2017	Realisasi Kinerja s.d Tahun 2017 (2014-2017)	Persentase Kinerja s.d Tahun 2017 (2014-2017) dibanding total persentase tahun 2014-2019
----	--	--	-----------------------------------	----------------------------------	---------------------------	--------------------------------------	---	--	--

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3	Program Pendidikan Non Formal	Angka Kelulusan Paket A	99.99	99.99	98.00	95.92	97.88	95.92	95.93
		Angka Kelulusan Paket B	99.99	99.98	99.99	96.72	96.73	96.72	96.73
		Angka Kelulusan Paket C	99.99	99.98	99.99	98.64	98.65	98.64	98.65
		Persentase LKP kinerja A dan B	10.00	0.00	6.00	16.00	266.67	16.00	160.00
		Persentase Buta Aksara > 15 tahun	2.50	6.75	3.50	18.29	522.57	18.29	731.60
		Persentase Kecamatan memiliki PKBM	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Pencapaian sasaran 3: Meningkatnya kualitas pendidikan Non Formal, dengan capaian target dan realisasi sebagai berikut :

Angka Buta Aksara dari tahun 2014-2019 usia >15 tahun pada Tahun 2016 adalah sebesar 6.75%, pada tahun 2017 sebesar 18.29% jadi pemberantasan Buta Aksara meningkat sebesar 11.54%.

Meningkatnya Rasio Kesetaraan Gender Penuntasan Buta Aksara, meningkatnya Kecamatan yang belum memiliki PKBM. Sehingga sasaran ini dapat mennghamant Misi Dinas Pendidikan dan kebudayaan dalam memperluas keterjangkauan layanan pendidikan kualitas layanan pendidikan pada tingkat pendidikan non formal.

Hambatan /permasalahan pembangunan pendidikan secara umum adalah kemampuan SDM dalam melaksanakan manajerial di tingkat Satuan Pendidikan masih rendah dan terbatasnya sarana pendidikan sehingga SOP yang ditetapkan Badan Standarisasi Nasional Pendidikan belum dapat dicapai maksimal

**Sasaran 4 : Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 4, dimaksud maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

No	Urusan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program ( <i>Outcome</i> )	Target Kinerja Akhir RPJMD (2019)	Realisasi Kinerja s.d Tahun 2016	Target Kinerja Tahun 2017	Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2017	Persentase Capaian Kinerja 2016 dibanding target 2017	Realisasi Kinerja s.d Tahun 2017 (2014-2017)	Persentase Kinerja s.d Tahun 2017 (2014-2017) dibanding total persentase tahun 2014-2019
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
5	Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Persentase Pendidik PAUD berkualifikasi S1/DIV	35.00	36.00	34.96	50.79	145.29	50.79	145.12
		Persentase Pendidik SD/SDLB/MI/Paket A berkualifikasi S1/DIV	85.00	89.85	79.50	94.35	118.68	94.35	111.00
		Persentase Pendidik SMP/SMPLB/MTs/Paket B berkualifikasi S1/DIV	100.00	100.00	100.00	94.72	94.72	94.72	94.72
		Persentase Pendidik PAUD bersertifikat pendidik	26.00	26.87	21.00	24.13	114.90	24.13	92.80
		Persentase Pendidik SD/SDLB/MI bersertifikat pendidik	84.50	91.00	83.50	55.99	67.05	55.99	66.26
		Persentase Pendidik SMP/SMPLB/MTs bersertifikat pendidik	81.50	90.00	80.50	60.37	75.00	60.37	74.08

Pencapaian sasaran 4 : Meningkatnya kualitas mutu pendidik dan tenaga kependidikan, dengan capaian target dan realisasi sebagai berikut :

Tercapainya target Rasio Guru TK terhadap siswa, serta diiringi dengan peningkatan persentase Guru TK Kualifikasi S1/D4 dan tidak diiringi dengan meningkatnya Guru TK bersertifikasi.

Tercapainya target Rasio Guru SD/SDLB/MI terhadap siswa, serta diiringi dengan peningkatan persentase Guru SD/SDLB/MI Kualifikasi S1/D4 dan tidak diiringi dengan meningkatnya Guru SD/SDLB/MI bersertifikasi.

Belum tercapainya target Rasio Guru SMP/SMPLB/MTs terhadap siswa, dan juga belum tercapainya Guru SMP/SMPLB/MTs Kualifikasi S1/D4 dan Guru SMP/SMPLB/MTs Bersertifikasi.

Hambatan dalam meningkatkan sasaran ini adalah kurangnya Dinas kabupaten/Kota dalam berkoordinasi dengan Dinas pendidikan dan

Kebudayaan Provinsi Kalimantan Barat, khususnya dalam hal pengumpulan data pendidikan sehingga dinas pendidikan dan Kebudayaan provinsi kesulitan dalam mengkompilasi data kabupaten kota.

Guna menghadapi kendala tersebut serta dalam pemecahan masalah, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten harus sering mengundang dan mengadakan sosialisasi kepada Dinas terkait dalam rangka menjalin hubungan yang harmonis sehingga bisa meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan pada semua jenjang.

**Sasaran 5 : Program Manajemen Pelayanan Pendidikan**

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 5, dimaksud maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

No	Urusan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Target Kinerja Akhir RPJMD (2019)	Realisasi Kinerja s.d Tahun 2016	Target Kinerja Tahun 2017	Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2017	Persentase Capaian Kinerja 2016 dibanding target 2017	Realisasi Kinerja s.d Tahun 2017 (2014-2017)	Persentase Kinerja s.d Tahun 2017 (2014-2017) dibanding total persentase tahun 2014-2019
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
6	Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	Persentase SD/SDLB/MI yang terakreditasi	12.00	49.00	8.00	98.57	1,232.12	98.57	821.41
		Persentase SMP/SMPLB/MTs yang terakreditasi	25.50	9.00	17.20	87.96	511.41	87.96	344.95
		Persentase SD/SDLB/MI yang melaksanakan MBS dengan baik	79.50	82.00	77.50	98.57	127.19	98.57	123.99
		Persentase SMP/SMPLB/MTs yang melaksanakan MBS dengan baik	76.00	75.00	74.00	87.96	118.87	87.96	115.74

Pencapaian sasaran 5: Program Manajemen Pelayanan Pendidikan, dengan capaian target dan realisasi sebagai berikut :

Tercapainya target Persentase SD/SDLB/MI yang terakreditasi tahun 2016 sebesar 49.00% dan tahun 2017 sebesar 98.57%, serta diiringi dengan peningkatan Persentase SD/SDLB/MI tahun 2016 yang

melaksanakan MBS dengan baik sebesar 82.00% dan tahun 2017 sebesar 98.57% menunjukkan pendidikan akan meningkat kualitasnya. Juga diikuti tercapunya target Persentase SMP/SMPLB/MTs yang terakreditasi tahun 2016 sebesar 9.00% dan tahun 2017 sebesar 87.96%, serta diiringi dengan peningkatan Persentase SMP/SMPLB/MTs yang melaksanakan MBS dengan baik tahun 2016 sebesar 75.00% dan tahun 2017 sebesar 87.96%.

Salah satu sumber daya yang diperlukan untuk mendukung pencapaian sasaran-sasaran yang telah diuraikan pada bagian **A. Capaian Kinerja Organisasi** pada bab III ini adalah *sumber dana*, Sumber dana tersebut, telah dituangkan dalam APBD dan APBN Pemerintah Kabupaten Tegal Tahun 2017 yang merupakan komitmen pemerintah Kabupaten Tegal untuk mencapai sasaran tersebut.

Khusus realisasi penyerapan Anggaran Dana APBD Tahun 2017, berdasarkan realisasi anggaran dalam Capaian Kinerja Pemerintah Kabupaten Tegal melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, penyerapan anggaran keuangan sebesar **Rp 56,612,657,952,-** dari anggaran sebesar Rp **59,961,793,000,-** atau **94,41%** dan fisik **98,34%**. Tidak terserapnya anggaran APBD 100% dikarenakan adanya efisiensi anggaran, sehingga ada sisa Dana sebesar **Rp 3,349,135,048,-** atau **5.59%** dan Realisasi Anggaran APBN sebesar sebesar **Rp.229,849,230,400,-** dari anggaran sebesar **Rp, 239,794,243,752,-** atau **95,85%** dan Fisik **97,17%**.

Anggaran dan realisasi pendanaan pelayanan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal 2016-2019 dapat dilihat pada Tabel 2.2 berikut :

Tabel 2.2. Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal 2016-2019

No	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Jumlah	Target Renstra SKPD pada Tahun 2014 s/d 2019 (periode renstra SKPD)		Realisasi capaian kinerja Renstra SKPD sampai dengan Tahun 2016		Target Kinerja Renja SKPD Tahun Berjalan (Tahun 2017) yang dievaluasi				Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja SKPD 2017 yang dievaluasi		Persentase Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja 2017 dibanding Target Tahun 2017		Realisasi Kinerja Renstra SKPD s.d. Tahun 2017		Persentase Capaian Kinerja Renstra SKPD s.d Tahun 2017 (2014-2017)	
				K	Rp (Ribuan)	K	Rp (Ribuan)	K	Rp (Ribuan) Renja	K	Rp (Ribuan) DPA	K	Rp (Ribuan)	K	%	K	Rp (Ribuan)	K	%
<b>1</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>																		
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah surat yang terkirim	2.366 lbr	11,830	40,000	2,366	8,000	2,366	8,000	2,366	8,000	2,365	7,998	99.98	99.98	4,731	15,998	40.00	40.00
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Rekening Telpon, rekening air, dan rekening listrik	12 bln	60	1,500,000	12	368,537	12	300,000	12	320,000	7	163,322	54.44	51.04	19	531,859	30.89	35.46

3	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Terbayarnya Honorarium Pegawai Honorer/Tidak Tetap/PTT	22 orang	110	2,241,000	22	437,630	22	448,200	22	448,200	15	308,360	68.80	68.80	37	745,990	33.76	33.29
4	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Jasa Kebersihan Kantor	12 bln	60	750,000	12	122,988	12	150,000	12	150,000	12	147,911	98.61	98.61	24	270,899	39.72	36.12
5	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	Service Peralatan kantor, Belanja Pemeliharaan	89 item	445	875,000	74	145,820	89	175,000	89	175,000	86	168,378	96.22	96.22	160	314,198	35.87	35.91
6	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Alat Tulis Kantor	44 jenis	220	1,000,000	40	183,863	44	200,000	44	200,000	29	133,139	66.57	66.57	69	317,002	31.50	31.70
7	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Belanja Cetak, Belanja Penggandaan	11 item	55	450,000	8	69,012	11	90,000	11	90,000	11	86,041	95.60	95.60	19	155,053	34.46	34.46
8	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan kantor	Peralatan dan perlengkapan kantor	7 jenis	35	500,000	7	96,613	7	100,000	7	100,000	7	95,244	95.24	95.24	13	191,857	38.37	38.37
9	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Tersedianya peralatan rumah tangga Dinas Dikpora	37 jenis	185	375,000	19	39,442	37	75,000	37	75,000	31	63,819	85.09	85.09	51	103,261	27.54	27.54
10	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Tersedianya Koran Radar, Suara Merdeka, Cempaka, Kompas	12 bulan	60	125,000	7	14,305	12	25,000	12	25,000	7	13,920	55.68	55.68	14	28,225	22.58	22.58

11	Penyediaan makanan dan minuman	Tersedianya Snack pimpinan, minuman pegawai, rapat, tamu keg. Upacara	5500 orang	27,500	1,250,000	4,812	218,719	5500	250,000	5500	250,000	5,432	246,918	98.77	98.77	10,244	465,637	37.25	37.25
12	Rapat - rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Perjalanan Luar Daerah ( lebih dari 100 km s.d 200 km; lebih dari 200 km s.d 400 km; lebih dari 400km s.d 600 km ; lumpsum	1 tahun	5	750,000	1	149,900	1	150,000	1	150,000	7	149,668	66.876	99.78	8	299,568	153.74	39.94
13	Rapat -rapat Kordinasi dan Konsultasi dalam daerah	Rapat Koordinasi dan konsultasi dalam daerah	1 tahun	-	-	-	-	1	20,000	1	20,000	1	20,000	100.000	100.000	1	20,000	#DIV/0!	#DIV/0!
14	Penyediaan Jasa Pengamanan Dalam Kantor	Jasa Pengamanan Dalam Kantor	12 bln	60	625,000	7	73,409	12	125,000	12	125,000	12	122,163	97.73	97.73	19	195,572	31.29	31.29
15	Biaya Operasional UPTD DIKBUD Kecamatan dan SKB	Dana Operasional UPTD Dikbud Kecamatan	18 UPTD dan 1 SKB	95	2,500,000	5	124,296	19	500,000	19	500,000	16	418,819	83.76	83.76	21	543,115	21.72	21.72
2	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>																		

16	Pengadaan Mebeleur	Meja Rapat	18 unit	90	150,000	29	48,604	18	30,000	18	85,500	49	82,348	274.49	96.31	79	130,952	87.30	87.30
17	Pengadaan Perangkat Komputer, Printer dan Perlengkapannya	Printer, komputer	1 tahun	5	750,000	1	196,410	1	150,000	1	406,942	3	394,768	263.18	97.01	4	591,178	78.82	78.82
18	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Pemeliharaan Gedung Kantor Dinas Dikpora Kabupaten, Kantor UPTD Dikpora Kecamatan	1 kantor	5	1,000,000	1	143,419	1	200,000	1	200,000	1	193,192	96.60	96.60	2	336,611	33.66	33.66
19	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	BBM, Servise, Suku Cadang dan STNK	8 mobil, 55 motor	315	1,000,000	50	157,911	63	200,000	63	200,000	54	172,555	86.28	86.28	104	330,466	33.05	33.05
20	Pemeliharaan rutin / berkala peralatan gedung kantor	Pemeliharaan Peralatan Gedung Kantor	16 jenis	80	375,000	10	47,048	16	75,000	16	75,000	14	67,649	90.20	90.20	24	114,697	30.59	30.59
21	Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	Rehab Kantor UPTD Dikpora Kecamatan Warureja	1 UPTD	5	1,000,000	1	195,062	1	200,000	1	200,000	31	193,644	3.091	96.82	32	388,706	637.68	38.87
<b>3</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>																		

22	Pendidikan dan Pelatihan Formal	Pengiriman PNS untuk mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	5	250,000	1	29,880	1	50,000	1	50,000	3	40,709	256.35	81.42	3	70,589	63.22	28.24
<b>4</b>	<b>Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan</b>																		
23	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	1 kali	5	250,000	1	46,451	1	50,000	1	50,000	4	46,427	396.10	92.85	5	92,878	97.80	37.15
24	Penatausahaan dan Pelaporan Administrasi Keuangan Daerah	tersusunya pelaporan administrasi keuangan	1 tahun	5	1,150,000	1	199,687	1	230,000	1	265,775	1	259,521	112.84	97.65	2	459,208	39.93	39.93
<b>5</b>	<b>Program Pendidikan Anak Usia Dini</b>																		
25	Pembangunan gedung sekolah	Gedung PAUD, Meubelair dan APE	3 unit	15	1,415,300	3	283,060	3	283,060	3	283,060	57	277,355	1,895.28	97.98	60	560,415	399.06	39.60

26	Penguatan Kelembagaan PAUD Non Formal	Sosialisasi peningkatan penguatan kelembagaan PAUD Non Formal	540 orang	2,700	675,000	197	49,368	540	135,000	540	135,000	539	134,809	99.86	99.86	737	184,177	27.29	27.29
27	Operasional Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD DAK Non Fisik)	Operasional penyelenggaraan PAUD.	2 TK Negeri	-	-	-	-	-	-	2	120,000	2	120,000	100.00	100.00	2	120,000	#DIV/0!	#DIV/0!
28	Alat Permainan Edukatif (APE) PAUD Non Formal	Peningkatan Pendidikan Anak Usia Dini	20 PAUD	100	1,000,000	4	39,068	20	200,000	20	200,000	20	196,707	98.35	98.35	24	235,775	23.58	23.58
29	Pengadaan Meubelair FAUD Non Formal	Meubelair PAUD Non Formal	10 PAUD	-	-	-	-	10	150,000	10	150,000	10	147,482	98.32	98.32	10	147,482	#DIV/0!	#DIV/0!
30	Unit Gedung Baru (UGB) PAUD Terpadu	Pembangunan Unit Gedung Baru PAUD	1 unit	5	1,000,000	1	198,558	1	200,000	1	200,000	1	198,932	99.47	99.47	2	397,490	39.75	39.75
31	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pos PAUD (APE Indor dan APE Outdoor)	Alat Permainan Edukatif (APE) PAUD	2 PAUD	-	-	-	-	2	25,000	2	25,000	2	24,140	96.56	96.56	2	24,140	#DIV/0!	#DIV/0!
32	Manajemen Pengelolaan dan Pengawasan Penyaluran DAK BOP PAUD	Sosialisasi Pelaksanaan BOP DAK PAUD	3 hari	-	-	-	-	3	75,000	3	75,000	3	60,710	100.00	80.95	3	60,710	#DIV/0!	#DIV/0!
33	Unit Gedung Baru (UGB) PAUD Terpadu (Silpa)	Gedung Baru PAUD Terpadu	2 unit	-	-	-	-	2	600,000	2	640,000	2	537,326	100.00	83.96	2	537,326	#DIV/0!	#DIV/0!

	Bantuan Provinsi Tahun 2014)																		
34	Penyempurnaan Ruang Kelas TK dan PKBM	Ruang kelas yang nyaman dan representatif	1 paket	-	-	-	-	-	-	1	75,000	1	74,500	100.00	99.33	1	74,500	#DIV/0!	#DIV/0!
35	Operasional Pendirian PAUD	Peningkatan operasional PAUD	3 lembaga Paud baru	-	-	-	-	-	-	3	60,000	3	50,378	100.00	83.96	3	50,378	#DIV/0!	#DIV/0!
<b>6</b>	<b>Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa</b>																		
36	Pembinaan dan Pengembangan Jaringan Komunikasi dan Informasi	Terlaksananya informasi pembangunan	1 tahun	5	600,000	1	72,882	1	120,000	1	120,000	2	99,991	168.67	83.33	2	172,873	45.88	28.81
<b>7</b>	<b>Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi</b>																		
37	Penyelenggaraan pameran investasi	Terselenggaranya Stand Pameran investasi/Pembangunan	1 tahun	5	75,000	1	13,030	1	15,000	1	15,000	1	14,530	96.87	96.87	2	27,560	36.75	36.75
<b>8</b>	<b>Program Pengembangan Nilai Budaya</b>																		

38	Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Program Pengembangan Nilai Budaya	Pembinaan kepada penghayat, Perekaman ritual HPK	1 kali	-	-	-	-	1	30,000	1	30,000	1	26,592	88.64	88.64	1	26,592	#DIV/0!	#DIV/0!
39	Pembinaan dan Pengembangan Nilai-nilai Budaya	Pengiriman peserta lomba/festival seni Tk. Provinsi	1 kali	-	-	-	-	1	190,000	1	590,000	4	582,922	44.028	98.80	4	582,922	#DIV/0!	#DIV/0!
40	Penjamasan Makam Amangkurat	Jamasan Makam Amangkurat	1 kali	-	-	-	-	1	75,000	1	75,000	1	73,737	10.000	98.32	1	73,737	#DIV/0!	#DIV/0!
41	Pengiriman Duta Seni ke Luar Negeri	Pengiriman Duta Seni ke Luar Negeri	22 orang	-	-	-	-	22	400,000	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!
42	Pelestarian dan Aktualisasi Adat Budaya Daerah (Peringatan Hari Jadi)	Kirab budaya, Festival Panembrama, Ziarah, Parade seni budaya, Pengadaan Baju Seragam Keluarga Kalisoka.	1 kali	-	-	-	-	1	200,000	1	200,000	1	196,903	98.45	98.45	1	196,903	#DIV/0!	#DIV/0!
43	Pentas Seni Pewayangan Luar daerah	Pengembangan seni dan budaya	1 kegiatan	-	-	-	-	-	-	1	125,000	1	124,176	10.000	99.34	1	124,176	#DIV/0!	#DIV/0!
9	<b>Program Wajib Belajar Pendidikan</b>																		

	<b>Dasar Sembilan Tahun</b>																		
44	Pengadaan Mebelair Sekolah	Mebeluer sekolah yang memenuhi standar	1 Tahun	-	-	-	-	1	790,280	1	790,280	58	671,053	5,833.72	84.91	58	671,053	#DIV/0!	#DIV/0!
45	Lomba Mata Pelajaran Agama Islam dan Sen SD ( MAPSI )Tingkat Kabupaten	Lomba MAPSI	13 Lomba	65	625,000	10	94,001	13	125,000	13	125,000	13	121,500	100.000	97.20	23	215,501	35.04	34.48
46	Regrouping SD	Pendataan, Rapat-rapat, dan koordinasi pelaksanaan regrouping SD	10 sekolah	50	125,000	8	18,964	10	25,000	10	25,000	-	-	-	-	8	18,964	15.17	15.17
47	Penataan Lingkungan Sekolah	Pagarkeliling dan Pavingisasi halaman tempat upacara	1 Tahun	5	12,875,000	1	1,658,142	1	2,575,000	1	3,334,500	1	3,301,433	100.000	99.01	2	4,959,575	32.88	38.52
48	Pengadaan Peralatan TIK SMP	Peralatan TIK SMP	1 Tahun	5	6,000,000	1	88,443	1	1,200,000	1	1,200,000	1	1,177,863	98.16	98.16	2	1,266,306	39.63	21.11
49	Latihan Ujian Nasional / Try Out SMP / MTs.	Master Naskah Soal Try Out UN	5 Paket/mapel/UN/Sekolah	25	300,000	5	56,600	5	60,000	5	60,000	4	49,383	82.31	82.31	9	105,983	35.33	35.33

50	Penyelenggaraan Ujian Nasional SMP/SMPLB/MTs	Terselenggaranya Ujian Sekolah dan Ujian Nasional SMP/SMPLB/MTs yang berkualitas sesuai dengan standar kompetensi yang ditetapkan secara nasional	24000 Siswa	120,000	2,000,000	16,798	279,972	24000	400,000	24000	400,000	18,061	301,011	75.25	75.25	34,859	580,983	29.05	29.05
51	Lomba Mata Pelajaran Agama dan Seni Islami (MAPSI) SMP	terselenggaranya lomba MAPSI	7 Lomba, 870	35	500,000	5	75,399	7	100,000	7	100,000	6	90,548	90.55	90.55	12	165,947	33.19	33.19
52	Pelatihan Bedah SKL Ujian Nasional 4 Mapel Nasional Tingkat SMP	Terlaksananya Pelatihan Bedah SKL Ujian Nasional 4 Mapel Nasional Tingkat SMP	5 Mapel UN, 485 orang	25	250,000	4	38,039	5	50,000	5	50,000	4	42,157	84.31	84.31	8	80,196	32.08	32.08
53	Fasilitasi kegiatan Tim pengembang kurikulum SMP Kab. Tegal	Terbimbingnya Sekolah dalam penyusunan dokumen kurikulum RKAS dan Kegiatan Belajar Mengajar	1 Tahun	5	125,000	1	9,515	1	25,000	1	25,000	1	10,270	100.00	41.08	2	19,785	40.00	15.83

54	Pelatihan Desiminasi Integrasi Nasionalisme dan Karakter Bangsa, Pendidikan Anti Korupsi dan Pendidikan Lalu Lintas	Terselenggaranya Sosialisasi / Pelatihan Integrasi Nasionalisme dan Karakter Bangsa, Pendidikan Anti Korupsi dan Pendidikan Lalu Lintas Bagi Siswa dan Guru	1 Hari, 150 orang	750	100,000	97	12,973	150	20,000	150	20,000	130	17,271	86.36	86.36	227	30,244	30.24	30.24
55	Pelatihan MBS / Peningkatan Mutu Kepala Sekolah SMP	Terselenggaranya Pelatihan MBS/Peningkatan Mutu Kepala Sekolah SMP	1 Hari, 106 peserta	530	100,000	79	14,840	106	20,000	106	20,000	101	19,058	95.28	95.29	180	33,898	33.90	33.90
56	Pengembangan Kegiatan 11 Mata Pelajaran MGMP Kabupaten Tegal	Terselenggaranya Pelatihan Pengurus MGMP 11 Mata Pelajaran SMP Kabupaten Tegal	3 Pelatihan, 605 orang	-	-	-	-	605	130,000	605	130,000	571	122,692	94.38	94.38	571	122,692	#DIV/0!	#DIV/0!

57	Apresiasi Gelar Seni Budaya dan Prakarya SMP	Terselenggaranya Pagelaran Seni Budaya dan Pameran Hasil Karya Siswa SMP Kabupaten Tegal	1 Tahun	-	-	1	24,964	1	30,000	1	30,000	1	19,745	100.00	65.82	2	44,709	#DIV/0!	#DIV/0!
58	Fasilitasi kegiatan Adiwiyata Tingkat SMP Kab. Tegal	Terciptanya Budaya Sekolah Bersih dan Program Adiwiyata	1 Tahun	5	375,000	1	14,994	1	75,000	1	75,000	-	-	-	-	1	14,994	20.00	4.00
59	Pelatihan dan Lomba Jurnalistik Tingkat SMP	Pelatihan dan Lomba Jurnalistik Tingkat SMP	1 kali 175 peserta dan 1 kali 100 peserta	-	-	153	11,103	275	20,000	275	20,000	193	14,043	70.18	70.22	346	25,146	#DIV/0!	#DIV/0!
60	Pelatihan Kurikulum SD	Pelatihan Kurikulum SD	2 Hari (160 orang)	800	250,000	142	44,288	160	50,000	160	50,000	157	48,927	98.13	97.85	299	93,215	37.34	37.29
61	Lomba Kreatifitas Minat Bakat Siswa Siswa TK / RA	Lomba Kreatifitas Minat Bakat Siswa TK/RA	1 Kali (175 orang)	875	150,000	171	29,297	175	30,000	175	30,000	151	25,892	86.31	86.31	322	55,189	36.79	36.79
62	Penyelenggaraan Ujian Sekolah SD/MI dan SDLB	Terlaksananya Kegiatan Ujian Sekolah / Madrasah SD/MI dan SDLB	3 Mapel ,27.100 siswa	135,500	2,375,000	24,419	428,003	27100	475,000	27100	675,000	37,017	648,827	136.60	96.12	61,436	1,076,830	45.34	45.34

63	Peningkatan Sarana dan Prasarana Sanitasi	Jamban - MCK - WC Sekolah yang layak	1 Tahun	-	-	-	-	1	336,650	1	336,650	1	323,917	100.000	96.22	1	323,917	#DIV/0!	#DIV/0!
64	Pemberian Makanan Tambahan anak sekolah(PMTAS)	Terselenggaranya Fasilitas Program Makanan Tambahan Anak sekolah	4 SD	-	-	2	53,802	4	90,000	4	90,000	4	79,092	100.000	87.88	6	132,894	#DIV/0!	#DIV/0!
65	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa SMP (FLS2N, OSN, LCC, Siswa Berprestasi)	Terselenggaranya Kegiatan Lomba FLS2N, OSN, LCC dan Lomba Siswa Berprestasi SMP untuk membina dan meningkatkan kreativitas dan potensi siswa	4 Jenis macam lomba	20	1,000,000	3	170,456	4	200,000	4	200,000	3	140,556	70.28	70.28	6	311,012	31.10	31.10
66	Pengadaan Sarana dan Prasarana sekolah SD (DAK)	Ruang Kelas, Sarana dan Prasarana Sekolah SD	1 Tahun	-	-	1	4,140,758	1	9,074,000	1	9,074,000	1	8,475,747	93.41	93.41	2	12,616,505	#DIV/0!	#DIV/0!
67	Sosialisasi BSM/PIP SD	Entri data pip, sosialisasi PIP	19 (18 Kecamatan)	-	-	10	21,626	18	40,000	18	40,000	14	31,903	79.76	79.76	24	53,529	#DIV/0!	#DIV/0!
68	Fasilitasi Peningkatan Sarana dan Prasarana SD dan SMP (DAK)	BOP yang dikeluarkan	1 Tahun	-	-	1	83,749	1	100,000	1	125,000	4	111,340	368.08	89.07	5	195,089	#DIV/0!	#DIV/0!

69	Lomba Kreativitas Minat Bakat Siswa SD/MI	Lomba Kreativitas Minat Bakat Siswa SD/MI	5 kegiatan (15 lomba)	75	750,000	43	428,003	15	150,000	15	150,000	13	125,666	83.78	83.78	55	553,669	73.82	73.82
70	Pembangunan/Rehab Gedung Sekolah, Pembangunan Ruang Guru dan Penambahan Ruang Kelas	Gedung Sekolah yang memenuhi standar dan aman untuk KBM	1 Tahun	-	-	-	-	1	17,960,000	1	18,135,000	1	17,950,087	98.98	98.98	1	17,950,087	#DIV/0!	#DIV/0!
71	Pembangunan Ruang Kelas Baru dan Rehab SD Negeri	Ruang kelas yang memenuhi standar dan aman untuk KBM	1 Tahun	-	-	-	-	1	680,000	1	680,000	1	670,723	100.00	98.64	1	670,723	#DIV/0!	#DIV/0!
72	Pengadaan Laboratorium Bahasa	Seperangkat Alat Laboratorium Bahasa	1 Tahun	-	-	-	-	1	710,000	1	710,000	1	657,171	100.00	92.56	1	657,171	#DIV/0!	#DIV/0!
73	Lomba Penelitian siswa Nasional (LPSN) SMP Kabupaten Tegal	Terselenggaranya Lomba Penelitian Siswa Nasional (LPSN) SMP Kabupaten Tegal	1 Tahun	-	-	-	-	1	20,000	1	20,000	1	12,080	100.00	60.40	1	12,080	#DIV/0!	#DIV/0!

74	Fasilitasi Kegiatan Adiwiyata Tingkat SD Kabupaten	Terselenggaranya kegiatan adiwiyata tingkat SD Kabupaten Tegal	1 tahun	-	-	-	-	1	50,000	1	50,000	1	48,051	100.000	96.100	1	48,051	#DIV/0!	#DIV/0!
75	Pelatihan Penyusunan Kurikulum Tingkat SMP	Terselenggaranya Pelatihan Penyusunan Kurikulum Tingkat SMP	1 kali, 212 peserta	-	-	245	23,148	212	20,000	212	20,000	212	19,955	100.000	99.78	457	43,103	#DIV/0!	#DIV/0!
76	Fasilitasi Sarana Implementasi Kurikulum 2013 SMP	Terciptanya sarana implementasi kurikulum 2013 SMP	1 Tahun	-	-	-	-	1	200,000	1	200,000	1	196,708	100.000	98.35	1	196,708	#DIV/0!	#DIV/0!
77	Pembuatan Media Pembelajaran SMP	Terlaksananya Pelatihan Pembelajaran dan Pembuatan Media Pembelajaran SMP	1 kali 106	-	-	-	-	106	20,000	106	20,000	1	17,981	0.94	89.91	1	17,981	#DIV/0!	#DIV/0!
78	Fasilitasi PPDB Online SMP	Sosialisasi dan Pelatihan PPDB bagi SMP	120 Orang	-	-	-	-	120	90,000	120	90,000	18	13,714	15.24	15.24	18	13,714	#DIV/0!	#DIV/0!
79	Lomba Sekolah Sehat SMP	sekolah yang sehat dan bersih	6 Hari	-	-	-	-	6	20,000	6	20,000	6	19,759	100.000	98.80	6	19,759	#DIV/0!	#DIV/0!

80	Penyediaan Beasiswa Bagi Siswa Dari Keluarga Kurang Mampu SD dan SMP	tersalurnya beasiswa bagi siswa kurang mampu SD dan SMP	2057 siswa kurang mampu	-	-	-	-	2057	500,000	2057	500,000	1,968	478,470	95.69	95.69	1,968	478,470	#DIV/0!	#DIV/0!
81	Penataan Lingkungan dan Pembangunan Mushola SD Negeri	Pagarkeliling dan pavingisasi halaman tempat upacara dan Mushola SD	1 Tahun	-	-	-	-	1	300,000	1	300,000	1	296,742	100.00	98.91	1	296,742	#DIV/0!	#DIV/0!
82	Rehab Sekolah Dasar Negeri	Ruang kelas yang memenuhi standar dan aman untuk KBM	1 Tahun	-	-	-	-	1	1,100,000	1	1,100,000	1	1,078,661	100.00	98.06	1	1,078,661	#DIV/0!	#DIV/0!
83	Pavingisasi / Penataan Lingkungan Sekolah Dasar Negeri	Pavingisasi halaman tempat upacara/Penataan lingkungan sekolah	1 Tahun	-	-	-	-	1	650,000	1	650,000	1	644,858	100.00	99.21	1	644,858	#DIV/0!	#DIV/0!
84	Pavingisasi / Penataan Lingkungan SMP Negeri 3 Margasari	Pavingisasi halaman tempat upacara/penataan lingkungan sekolah SMP N 3 Margasari	1 sekolah	-	-	-	-	1	200,000	1	200,000	1	196,630	100.00	98.32	1	196,630	#DIV/0!	#DIV/0!

85	Pembangunan RKB Sekolah Dasar Negeri	Ruang kelas yang memenuhi standar dan aman untuk KBM	5 sekolah	-	-	-	-	5	890,000	5	890,000	5	874,809	100.000	98.29	5	874,809	#DIV/0!	#DIV/0!
86	Pengadaan Drumband Sekolah Dasar Negeri	Seperangkat Drumband Sekolah	1 Tahun	-	-	-	-	1	100,000	1	150,000	1	147,219	100.000	98.15	1	147,219	#DIV/0!	#DIV/0!
87	Penataan lingkungan SMP N 1 Warureja	Pagar keliling dan pavingisasi halaman tempat upacara	1 sekolah	-	-	-	-	1	150,000	1	150,000	1	147,574	100.000	98.38	1	147,574	#DIV/0!	#DIV/0!
88	Pembangunan Pagar SD N Dukuhjati Wetan 01	Pagarkeliling SD Negeri Dukuhjati Wetan 01	1 Tahun	-	-	-	-	1	100,000	1	100,000	1	98,536	100.000	98.54	1	98,536	#DIV/0!	#DIV/0!
89	Pagar keliling dan Penataan lingkungan SDN 02 Slarang Kidul	Pagarkeliling SD Negeri Slarangkidul 02 Kec. Lebaksiu	1 Tahun	-	-	-	-	1	100,000	1	100,000	1	98,070	100.000	98.07	1	98,070	#DIV/0!	#DIV/0!
90	Ruang Perpustakaan SDN 04 KertayasaKec. Kramat	Ruang Perpustakaan Sekolah	1 Tahun	-	-	-	-	1	200,000	1	200,000	1	198,737	100.000	99.37	1	198,737	#DIV/0!	#DIV/0!

91	Meubelair Rumah pintar Kelurahan Kagok Kecamatan Slawi	Meubelair Rumah Pintar Kelurahan Kagok Kec. Slawi	1 Paket mebelair	-	-	-	-	1	50,000	1	50,000	1	48,308	96.62	96.62	1	48,308	#DIV/0!	#DIV/0!
92	Pembangunan Toilet, Dapur dan Tempat Parkir SDN Lemahduwur 01 Kec. Adiwerna	Toilet, Dapur dan Tempat Parkir SD N Lemahduwur 01 Kec. Adiwerna	1 Tahun	-	-	-	-	1	100,000	1	100,000	1	98,633	100.00	98.63	1	98,633	#DIV/0!	#DIV/0!
93	Penataan Pagar dan Paving SMP N 2 Talang Kecamatan Talang	Penataan Pagar dan Pavingisasi halaman tempat upacara	1 Tahun	-	-	-	-	1	200,000	1	200,000	1	197,943	100.00	98.97	1	197,943	#DIV/0!	#DIV/0!
94	Rehab Ruang Kelas untuk pembangunan/pembuatan Aula SMP Negeri 2 Balapulang	Aula SMP Negeri 2 Balapulang	1 Tahun	-	-	-	-	1	200,000	1	200,000	1	197,438	100.00	98.72	1	197,438	#DIV/0!	#DIV/0!
95	Peningkatan Sarana dan Prasarana Sekolah SMP (DAK)	Ruang Kelas, Sarana dan Prasarana Sekolah SMP	1 Tahun					1	1,168,000	1	1,168,000	1	1,095,332	93.78	93.78	1	1,095,332	#DIV/0!	#DIV/0!
96	Pembayaran Kegiatan Rehabilitasi/ Pembangunan SD Tahun 2016	Ruang yang mempunyai standart dan nyaman	1 paket	-	-	-	-	-	-	1	197,328	1	197,328	100.00	100.00	1	197,328	#DIV/0!	#DIV/0!

97	Pembayaran Kegiatan Penataan Lingkungan SD Balapulang Kulon 05 Kec. Balapulang Tahun 2016	Lingkungan yang nyaman sesuai standart	1 paket	-	-	-	-	-	-	1	135,121	1	135,121	100.000	100.000	1	135,121	#DIV/0!	#DIV/0!
98	Pembayaran Kegiatan Pembangunan Ruang Kelas Baru SMP Tahun 2016	Ruang kelas yang mempunyai standart dan nyaman	1 paket	-	-	-	-	-	-	1	162,840	1	162,840	100.000	100.000	1	162,840	#DIV/0!	#DIV/0!
99	Pengadaan Peralatan Komputer SMP N 1 adiwerna	Terpenuhinya peralatan komputer yang memadahi	1 paket	-	-	-	-	-	-	1	150,000	1	146,790	100.000	97.86	1	146,790	#DIV/0!	#DIV/0!
<b>10</b>	<b>Program Pengelolaan Kekayaan Budaya</b>																		
100	Pelestarian Fisik dan Kandungan Bahan Pustaka Termasuk Naskah Kuno	Pelopor Situs Fosil Semedo, Pengaman Situs Fosil Semedo, Pengaman Museum Sekolah Slawi	14 org	-	-	-	-	14	250,000	14	250,000	14	245,802	98.32	98.32	14	245,802	#DIV/0!	#DIV/0!

101	Pengembangan Nilai dan Geografi Sejarah	Kemah budaya Tk. Kabupaten Tegal, Kemah Budaya Tk. Provinsi Jawa Tengah	45 orang	-	-	-	-	45	45,000	45	45,000	45	42,509	100.000	94.46	45	42,509	#DIV/0!	#DIV/0!
102	Pendukung Pengelolaan Museum dan Taman Budaya di Daerah	Pameran museum Tk. Kabupaten, Pameran museum Tk. Provinsi Jawa Tengah, Sewa Stand	1 kali	-	-	-	-	1	30,000	1	30,000	1	28,877	96.26	96.26	1	28,877	#DIV/0!	#DIV/0!
103	Studi Banding Situs Sejarah Purbakala di sangiran	meningkatkan pengelolaan kekayaan budaya	1 paket	-	-	-	-	-	-	1	50,000	1	49,000	100.000	98.00	1	49,000	#DIV/0!	#DIV/0!
<b>11</b>	<b>Program Pengelolaan Keragaman Budaya</b>																		
104	Penyusunan Sistem Informasi Database Bidang Kebudayaan	Penggalian asal usul daerah/toponimi	28 lokasi	-	-	-	-	28	20,000	28	20,000	25	17,574	87.87	87.87	25	17,574	#DIV/0!	#DIV/0!
<b>12</b>	<b>Program Pendidikan Non Formal</b>																		
105	Pengembangan Pendidikan Kecakapan Hidup ( PKH )	Honor Tutor Paket B dan C, BOP LKP dan Mltra PNF	22 Lembara	-	-	22	300,000	22	500,000	22	500,000	22	497,823	99.56	99.56	44	797,823	#DIV/0!	#DIV/0!

106	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Non Formal	Pembangunan, Rehabilitasi Gedung dan Meubelair PKBM	22 Unit	-	-	-	-	22	300,000	22	300,000	22	293,257	97.75	97.75	22	293,257	#DIV/0!	#DIV/0!
107	Penyelenggaraan Semesteran Paket A, B dan C	Bantuan Penyelenggaraan Semesteran Paket A, B dan C	4300 Warga Belajar	21,500	750,000	4,219	147,171	4300	150,000	4300	150,000	4,279	149,275	99.52	99.52	8,498	296,446	39.53	39.53
108	Penyelenggaraan Ujian Nasional Program Kesetaraan Paket B	Bantuan Ujian Nasional (UN) Paket B	425 Warga	2,125	400,000	425	80,000	425	80,000	425	80,000	358	67,397	84.25	84.25	783	147,397	36.85	36.85
109	Penyelenggaraan Ujian Nasional Program Kesetaraan Paket C	Bantuan Ujian Nasional (UN) Paket C	1050 Warga	5,250	500,000	988	94,095	1050	100,000	1050	100,000	940	89,530	89.53	89.53	1,928	183,625	36.73	36.73
110	Penyelenggaraan Ujian Sekolah Program Kesetaraan Paket A	Bantuan Ujian Sekolah (US) Paket A	75 Warga	375	100,000	75	20,000	75	20,000	75	20,000	72	19,247	96.24	96.24	147	39,247	39.25	39.25
111	Peningkatan Pendidikan Lembaga Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat ( PKBM )	BOP Pengelolaan Manajemen PKBM	23 Lembaga	-	-	23	100,000	23	230,000	23	230,000	23	230,000	100.00	100.00	46	330,000	#DIV/0!	#DIV/0!

112	Penyelenggaraan Pendidikan Paket A	Operasional Penyelenggaraan Pembelajaran Paket A	6 Lembaga	-	-	3	30,000	6	60,000	6	60,000	6	60,000	100.000	100.000	9	90,000	#DIV/0!	#DIV/0!
113	Penyelenggaraan Pendidikan Paket B	Operasional Penyelenggaraan Pembelajaran Paket B	22 Lembaga	-	-	7	108,600	22	330,000	22	330,000	22	330,000	100.000	100.000	29	438,600	#DIV/0!	#DIV/0!
114	Penyelenggaraan Pendidikan Paket C	Operasional Penyelenggaraan Pembelajaran Paket C	15 Lembaga	-	-	7	255,500	15	565,000	15	565,000	15	556,647	98.52	98.52	22	812,147	#DIV/0!	#DIV/0!
115	Peningkatan Sarana Prasarana Sanggar Kegiatan Bersama (SKB)	Meubelair pada SKB Kabupaten Tegal	1 Paket Meja	-	-	-	-	1	135,000	1	135,000	1	131,852	100.000	97.67	1	131,852	#DIV/0!	#DIV/0!
116	Fasilitasi Program Pendidikan Non Formal dan Informal	Fasilitasi Perjalanan Dinas Luar Daerah	53 Orang	-	-	-	-	53	50,000	53	50,000	18	17,080	34.16	34.16	18	17,080	#DIV/0!	#DIV/0!
<b>13</b>	<b>Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan</b>																		
117	Diklat Teknik Calon Kepala Sekolah SD, SMP	Diklat Inservice 1 dan 2 Calon Kepala Sekolah	3 hari	-	-	-	-	3	450,000	3	450,000	3	424,778	94.40	94.40	3	424,778	#DIV/0!	#DIV/0!

118	Kegiatan Sertifikasi Guru	Peserta sertifikasi guru jabatan 2016, TK, SD, SMP	750 orang	3,750	170,500	632	28,720	750	34,100	750	34,100	708	32,174	94.35	94.35	1,339	60,894	35.71	35.71
119	Penilaian Kinerja Kepala Sekolah ( PKKS )	Sosialisasi Terlaksananya penilaian kinerja kepala sekolah	80 orang 1 kali	-	-	100	124,865	80	100,000	80	100,000	43	53,981	53.75	53.98	143	178,846	#DIV/0!	#DIV/0!
120	Penilaian Kinerja Pengawas Sekolah ( PKPS )	Penilaian Kinerja Pengawas Sekolah SD, SMP	80 orang, 2 hari	400	100,000	48	11,941	80	20,000	80	20,000	70	17,500	87.50	87.50	118	29,441	29.44	29.44
121	Pengelolaan Kenaikan Jabatan dan Kepangkatan Pendidik, Tenaga Kependidikan	Tersedianya angka kredit bagi pendidik dan tenaga kependidikan	7.810 orang	-	-	6,286	140,843	7810	175,000	7810	175,000	6,385	143,066	81.75	81.75	12,671	283,909	#DIV/0!	#DIV/0!
122	Serah Terima Jabatan Tenaga Kependidikan	Pelaksanaan kegiatan serah terima jabatan Kepala Sekolah SD, SMP	1 kali, 80 orang	-	-	39	9,700	80	20,000	80	20,000	68	17,010	85.05	85.05	107	26,710	#DIV/0!	#DIV/0!
123	Jambore PNFI	Terselenggaranya Lomba GTK PAUD dan Dikmas Berprestasi di Kab Tegal	3 hari, 50	250	500,000	38	75,000	50	100,000	50	100,000	37	73,600	73.60	73.60	74	148,600	29.72	29.72

124	OSN (Olimpiade Sains Nasional)	Fasilitasi peserta kegiatan Olimpiade Sains Nasional Guru SD, SMP	8 kali	40	75,000	6	11,945	8	15,000	8	15,000	6	11,580	75.00	77.20	12	23,525	30.93	31.37
125	Peningkatan Kesejahteraan PTK Sekolah Negeri	Kesejahteraan guru dan tenaga Non PNS di sekolah negeri	1.204 orang	6,020	14,480,000	1,203	2,894,250	1204	2,896,000	1204	2,896,000	1,197	2,880,000	99.45	99.45	2,401	5,774,250	39.88	39.88
126	Pelatihan Kompetensi Tenaga Pendidik PAUD	Pelatihan Kompetensi Tenaga Pendidik PAUD	3 hari, 90 orang	-	-	-	-	90	50,000	90	50,000	89	49,545	98.89	99.09	89	49,545	#DIV/0!	#DIV/0!
127	Diklat Fungsional Pengawas Sekolah	Diklat	6 hari, 34 orang	-	-	-	-	34	125,000	34	125,000	33	121,271	97.02	97.02	33	121,271	#DIV/0!	#DIV/0!
128	Rapat Koordinasi Dengan Satuan Pendidikan dan UPTD	Peserta Rakor dengan satuan pendidik dan UPTD	100 orang 3 kali	-	-	-	-	100	20,000	100	20,000	84	16,833	84.00	84.17	84	16,833	#DIV/0!	#DIV/0!
129	Penanganan Kasus Guru ( TK, SD, SMP )	Kecepatan pelayanan penyelesaian kasus dan pembinaan perkawinan guru	1 kegiatan	-	-	-	-	1	20,000	1	20,000	1	9,175	100.00	45.88	1	9,175	#DIV/0!	#DIV/0!

130	Penilaian Kinerja Guru Penilik	Penilaian Kinerja Penilik	65 orang, 3 kali	-	-	38	10,000	65	17,000	65	17,000	60	15,620	92.31	91.88	98	25,620	#DIV/0!	#DIV/0!
131	Pemilihan Guru Prestasi	Pemilihan Guru Prestasi	150 orang	-	-	-	-	150	150,000	150	150,000	94	94,022	62.67	62.68	94	94,022	#DIV/0!	#DIV/0!
132	Pelatihan Instruktur Kursus	Peserta pelatihan instruktur kursus	50 orang, 2 hari	-	-	-	-	50	30,000	50	30,000	43	25,982	86.00	86.61	43	25,982	#DIV/0!	#DIV/0!
133	Pembayaran Keputusan Gugatan Perdata	Terpenuhinya Keputusan Gugatan Perdata	1 paket	-	-	-	-	-	-	1	17,000	1	16,974	100.00	99.85	1	16,974	#DIV/0!	#DIV/0!
<b>14</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olah Raga</b>																		
134	Pengadaan Piagam UKA, SD, SMP	Pengadaan Piagam UKA (Ujian Ketangkasna Atlet) SD	30000 lembar	-	-	-	-	30000	60,000	30000	60,000	15,533	31,065	51.78	51.78	15,533	31,065	#DIV/0!	#DIV/0!
<b>15</b>	<b>Program Perencanaan Pembangunan Daerah</b>																		
135	Review Renstra SKPD	Tersusunnya Review Renstra	1 laporan	-	-	-	-	1	10,000	1	10,000	1	3,921	100.00	39.21	1	3,921	#DIV/0!	#DIV/0!
<b>16</b>	<b>Program Manajemen Pelayanan Pendidikan</b>																		

136	Manajemen dan Monitoring BOS	Bimbingan Teknis Manajemen monitoring dan evaluasi kegiatan BOS	1 kegiatan	5	1,000,000	1	179,202	1	200,000	1	200,000	1	186,959	93.48	93.48	2	366,161	36.62	36.62
137	Pendataan Aset Dinas Dikbud	Laporan BMD (Barang Milik Daerah) Dinas Dikpora Kab. Tegal	560 orang	2,800	375,000	299	40,000	560	75,000	560	75,000	559	74,850	99.80	99.80	858	114,850	30.63	30.63
138	Monitoring Evaluasi Mutu Pelayanan Pendidikan	Kegiatan monev pelayanan mutu pendidikan SD/SMP/SMA/SMK	18 Kecamatan	90	400,000	9	38,182	18	80,000	18	80,000	15	67,768	83.33	84.71	24	105,950	26.21	26.49
139	Penunjang Pendataan Pendidikan	Prosentase Database Pendidikan	1554 sekolah	7,770	500,000	831	53,468	1554	100,000	1554	100,000	1,281	82,515	82.41	82.52	2,112	135,983	27.18	27.20
140	Fasilitasi Penyelenggaraan UN dan UNPK	Pelaksanaan Ujian Nasional Dan Ujian Nasional Pendidikan Kesetaraan	1 kegiatan	5	2,794,695	1	268,830	1	558,939	1	299,331	2	125,240	24.82	41.84	3	394,070	69.64	14.10
141	Fasilitasi Kegiatan Dewan Pendidikan Kabupaten Tegal	Bimbingan Teknis /Sosialisasi Komite Sekolah	1 kegiatan	-	-	-	-	1	100,000	1	100,000	3	52,429	29.51	52.43	3	52,429	#DIV/0!	#DIV/0!

142	Penyelenggaraan Akreditasi PAUD, SD/MI, SMP/Mts, SMA/SMK, MA	Terakreditasinya sekolah	124 sekolah (84 SD dan 40 PAUD)	-	-	-	-	124	250,000	124	250,000	53	107,479	42.99	42.99	53	107,479	#DIV/0!	#DIV/0!
143	Pengadaan Perangkat Backbone Dapodik	Terpenuhinya sarana prasarana backbone dari dapodik	12 bulan	-	-	-	-	12	380,000	12	380,000	8	268,226	66.67	70.59	8	268,226	#DIV/0!	#DIV/0!
144	Pengelolaan Penilaian Angka Kredit dan sertifikasi guru	Terlaksananya penilaian angka kredit dan sertifikasi pendidik	1 kegiatan	-	-	-	-	1	195,000	1	142,166	1	129,369	113.96	91.00	1	129,369	#DIV/0!	#DIV/0!
<b>Jumlah</b>				353,215	73,716,495	65,192	16,616,363	112,974	57,564,229	112,965	59,961,793	237,889	56,612,667	210.59	94.41	303,081	73,229,030	85.81	99.34

## **2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan**

Dalam pengembangan pelayanan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal menghadapi beberapa tantangan dan peluang sebagai berikut.

### **2.4.1 Tantangan**

Tantangan pengembangan dan pelayanan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal adalah:

1. Penyediaan ruang kelas yang layak pakai, sehingga PBM dapat dilaksanakan dengan baik dan nyaman. Kebutuhan rehabilitasi ruang kelas merupakan masalah yang substansial, seluruh ruang kelas SD, SMP, dalam kondisi layak pakai, untuk itu kegiatan rehabilitasi ditargetkan ruang kelas terehabilitasi dari dana DAK Pendamping dan Penunjang DAK Pendidikan.
2. Penyediaan Sarana Prasarana TK/RA,SD/MI yang dimaksudkan untuk meningkatkan keterlayanan anak usia dini pada pendidikan TK melalui pembangunan USB TK Kecamatan untuk mencapai APK sesuai standar pelayanan minimal.
3. Penyediaan Sarana Prasarana SMP/MTs; Walaupun capaian Angka Partisipasi Murni (APM) satuan pendidikan SMP/MTs telah mencapai target yang direncanakan namun karena problem disparitas pendidikan pada jenjang SMP masih terjadi, khususnya pada daerah kecamatan

dengan APM dibawah rata-rata Kabupaten Tegal masih dianggap perlu penambahan USB dan RKB SMP. Mengingat besarnya anggaran yang dibutuhkan untuk pembangunann USB dan RKB SMP ini, maka masalah pendanaan di atasi melalui sharing dana antara Pemerintah Pusat, Propinsi dan Kab/Kota;

4. Penyelenggaraan TK-SD-SMP Satu Atap; penyelenggaraan TK-SD dan SD-SMP Satu Atap ini berfungsi untuk mengatasi kelebihan daya tampung SD di Kabupaten Tegal. Indikator keberhasilannya adalah rasio siswa per sekolah per kelasnya adalah 32;
5. Besarnya anggaran yang dikelola unit kerja di bidang pendidikan (Dana BOS) menyebabkan tingginya resiko dalam pengelolaan anggaran.

#### **2.4.2 Peluang**

Peluang pengembangan pelayanan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal adalah:

1. Peningkatan penyediaan anggaran dan pengawasan pemanfaatan dana BOS sehingga akses anak untuk bersekolah dapat terbuka seluas-luasnya. Indikator Kegiatan ini adalah ketersediaan dana Bantuan Operasional Sekolah sesuai dengan perkembangan jumlah siswa tiap tahun dan perkembangan beban sekolah.
2. Pemberdayaan Tenaga Pendidik Non Formal, dimaksudkan untuk meningkatkan kompetensi Tenaga Pendidika melalui pelatihan-pelatihan.

3. Penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik dengan sasaran yang diukur dan termasuk ke dalam aspek ini adalah meningkatnya jumlah sekolah yang menerapkan MBS.
4. Pelatihan bagi pendidik untuk memenuhi standar kompetensi yang bertujuan untuk peningkatan profesionalitas guru dan tenaga kependidikan melalui uji kompetensi guru, Diklat Profesi.
5. Terbukanya kerjasama yang baik dengan perangkat daerah dalam pengembangan sistem penyelenggaraan pemerintahan yang bersih, transparan dan akuntabel melalui program Zona Integritas.

## **BAB III**

### **ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI**

#### **3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas Pokok dan Fungsi Pelayanan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal**

Permasalahan yang dihadapi berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal dapat dibedakan menjadi permasalahan yang bersifat urusan pendidikan dan permasalahan yang bersifat urusan kebudayaan.

Permasalahan yang urusan pendidikan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal adalah sebagai berikut:

1. Belum optimalnya peran pelaku pembangunan pendidikan;
2. Belum efektif dan efisiennya pemanfaatan anggaran pendidikan di tingkat satuan pendidikan;
3. Petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan Dana Alokasi Khusus (DAK) bidang pendidikan tidak tepat waktu;
4. Beberapa kegiatan fisik berupa pembangunan atau rehabilitasi ruang kelas atau gedung perpustakaan dilakukan secara swakelola, sedangkan tenaga yang ada dari sisi kompetensi masih relatif rendah;
5. Belum meratanya profesionalisme aparat dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam pelaksanaan kegiatan.;
6. Belum meratanya kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

7. Belum tersedianya tenaga administrasi dan tenaga ketatausahaan pada tingkat Sekolah Dasar;

8. Masih kurangnya PNS yang mengikuti Pendidikan dan Pelatihan;

Upaya/strategi yang dilakukan untuk memecahkan, antara lain:

1. Pelibatan secara aktif stakeholder pendidikan dalam setiap kegiatan pendidikan;

2. Peningkatan efisiensi dan efektifitas penggunaan anggaran pendidikan;

3. Mendorong, mengoptimalkan dan mempercepat implementasi manajemen berbasis sekolah (MBS) di seluruh sekolah pada semua jenjang pendidikan;

4. Penguatan kapasitas panitia pembangunan sekolah (P2S) dan mengoptimalkan peningkatan peran serta Komite Sekolah dan masyarakat dalam proses pembangunan;

5. Peningkatan kualitas aparat melalui pendidikan dan pelatihan;

6. Meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan melalui pendidikan dan pelatihan;

7. Mengupayakan penempatan tenaga administrasi dan ketatausahaan pada Sekolah Dasar;

8. Meningkatkan kualitas kinerja perencanaan dan pelaksanaan program kerja dan anggaran;

Adapun permasalahan yang urusan kebudayaan pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal yang mendukung pelayanan adalah sebagai berikut:

1. Kesulitan menghimpun database bidang kebudayaan misalnya jumlah kesenian, jumlah seniman, jumlah group kesenian, data cagar budaya, naskah-naskah kuno, jejak-jejak peninggalan sejarah.
2. Banyak kegiatan kebudayaan yang belum mendapatkan anggaran dari APBD II, baik yang merujuk pada propinsi maupun pengembangan kebudayaan lokal Kabupaten tegal.

Upaya/strategi yang dilakukan untuk memecahkan, antara lain:

1. Pembentukan tim pendata di setiap kecamatan sehingga lebih efektif.
2. Usulan kegiatan-kegiatan di bidang kebudayaan bisa diakomodir sesuai dengan rencana yang matang.
3. Pemeliharaan Situs Cagar Budaya dan Tradisi Lokal.

### **3.2 Telaahan Visi dan Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih**

Dalam RPJMD Kabupaten Tegal Tahun 2014-2019 disebutkan bahwa sesuai visi Bupati dan Wakil Bupati terpilih, maka visi pembangunan daerah jangka menengah Kabupaten Tegal 2014-2019 adalah “Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Tegal yang Mandiri, Unggul, Berbudaya, Religius dan Sejahtera; Cinta Desa, Cinta Rakyat, Cinta Produk Tegal, Cinta Budaya Tegal”. Dalam rangka penjabaran Visi Kabupaten Tegal maka disusunlah misi untuk

mewujudkan masyarakat Kabupaten Tegal yang mandiri, unggul, berbudaya, religius dan sejahtera, dengan rincian sebagai berikut:

1. Mewujudkan birokrasi yang bersih dan responsif terhadap pemenuhan hak dasar rakyat.
2. Mewujudkan kesejahteraan rakyat melalui pembangunan ekonomi kerakyatan yang difokuskan pada sektor perdagangan, industri dan pertanian.
3. Mewujudkan kehidupan paseduluran dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama.
4. Mengembangkan seni budaya dan pengetahuan tradisional.
5. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui penguatan kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat.

Berdasarkan tugas pokok untuk membantu Bupati dalam penyelenggaraan pendidikan dan kebudayaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal berkontribusi untuk mensukseskan misi pertama yaitu “Mewujudkan birokrasi yang bersih dan responsif terhadap pemenuhan hak dasar rakyat”. Program kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang menyumbang pencapaian misi tersebut adalah Program Pendidikan Anak Usia Dini, Program Pendidikan Non Formal, Program Pendidikan Dasar, Program Pembinaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan, Program Pembinaan Kebudayaan dan Program Manajemen Pelayanan Pendidikan.

Dalam upaya pencapaian misi tersebut, terdapat faktor pendorong maupun faktor penghambat yang mempengaruhi, Faktor pendorong pencapaian misi yaitu:

1. Meningkatnya kesejahteraan yang cukup bagi pendidik dan tenaga kependidikan
2. Adanya komitmen dari Aparatur di lingkungan pendidikan dan kebudayaan untuk menyelenggarakan pemerintahan bersih dan layanan prima pendidikan melalui penandatanganan Pakta Integritas.
3. Tersedianya Anggaran APBN, Banprov dan APBD
4. Komitmen Pemerintah Kabupaten Tegal terhadap peningkatan pendanaan pendidikan dan kebudayaan
5. Dukungan anggaran pendidikan yang dialokasikan melalui APBN, dan APBD Provinsi Jawa Tengah guna mendukung penyelenggaraan pendidikan di daerah.
6. Pengembangan model pendidikan yang kreatif, edukatif, dan variatif yang ada di masyarakat dan daerah lain dapat dijadikan terobosan untuk meningkatkan pelayanan pendidikan.
7. Pertumbuhan dunia usaha dan industri lokal maupun nasional dapat menjadikan peluang untuk meningkatkan permintaan tenaga kerja yang terampil dan potensial.

8. Berdirinya lembaga-lembaga pendidikan yang diselenggarakan oleh masyarakat dapat memberikan andil dalam peningkatan sumber daya manusia di Kabupaten Tegal.

Sedangkan faktor penghambat yang mempengaruhi percepatan pencapaian misi antara lain:

1. Belum tercapainya kualifikasi dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan kebutuhan
2. Belum optimalnya sistem manajemen dan tata kelola SKPD
3. Terbatasnya sarana dan prasarana pendukung kinerja organisasi
4. Belum terpenuhinya standard pelayanan minimal sarana dan prasarana sekolah.
5. Belum optimalnya fungsi koordinasi dan sinkronisasi program pembangunan pendidikan antar jenjang pemerintahan.
6. Belum terbentuknya sistem pengawasan internal maupun aparat pengawasan eksternal pemerintahan di SKPD Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tegal yang dapat mengawasi, mengendalikan dan menjamin agar kinerja pelayanan pendidikan berjalan secara efisien dan efektif sesuai dengan rencana dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
7. Penataan, perekrutan, pemetaan dan pemerataan pendidik dan tenaga kependidikan masih belum berjalan secara efektif.
8. Masih rendahnya rata-rata lama sekolah penduduk di Kabupaten Tegal.

9. Belum optimalnya pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi komputer dalam pelayanan pendidikan.
10. Belum terfasilitasinya secara optimal pembinaan kebudayaan.
11. Nilai budaya dan tradisi serta kearifan lokal belum optimal dikembangkan.
12. Pertumbuhan ekonomi nasional yang belum stabil dan dampak krisis ekonomi global berdampak terhadap penurunan kemampuan pemerintah dan orang tua dalam membiayai pendidikan.
13. Perkembangan kondisi sosial masyarakat kemasyarakatan yang menunjukkan kondisi yang agak mengkhawatirkan salah satu diantaranya adalah generasi muda terindikasi mengalami kesulitan mencari figur yang dapat di jadikan panutan.
14. Potensi daerah yang kurang menyerap sumberdaya manusia masyarakat Kabupaten Tegal berdampak pada perpindahan penduduk Kabupaten Tegal ke wilayah lain yang memiliki potensi dan peluang kerja yang lebih baik dan menjanjikan dengan membawa keluarga dan anak-anaknya.
15. Perkembangan teknologi dan informasi yang cepat di tengah pertumbuhan anak didik tanpa di ikuti dengan pengawasan dan penengendalian dari orang tua dapat memicu peningkatan kenakalan remaja.
16. Masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi dalam mendukung pembangunan pendidikan.
17. Politisasi pendidikan dengan menggunakan isu-isu pendidikan sebagai

komoditas politik.

18. Penyelenggaraan pendidikan belum mampu mewujudkan akuntabilitas kinerja.
19. Alokasi anggaran dan kucuran dana yang besar belum di dukung dengan tata nilai dan tata kelola aparatur pemerintahan yang baik, komitmen dan integritas yang tinggi serta pengawasan internal yang baik rawan terhadap tindak korupsi, kolusi dan nepotisme.
20. Pemberian kewenangan bidang pendidikan seluas-luasnya kepada daerah namun belum di barengi pemberian pembiayaan / anggaran yang memadai kepada daerah.

### **3.3 Telaahan Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah**

#### **3.3.1 Telaahan Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2015-2019**

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia telah menetapkan Rencana Strategis 2015-2019 melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2015-2019. Renstra tersebut menetapkan visi Kemendikbud RI ke depan yaitu: “ Terbentuknya Insan serta Ekosistem Pendidikan dan Kebudayaan yang Berkarakter dengan berlandaskan Gotong

Royong”. Untuk mencapai visi tersebut, Kemendikbud RI merumuskan misi sebagai berikut:

1. Mewujudkan Pelaku Pendidikan dan Kebudayaan yang kuat;
2. Mewujudkan Akses yang Meluas dan Merata;
3. Mewujudkan Pembelajaran yang bermutu;
4. Mewujudkan Pelestarian Kebudayaan dan Pengembangan Bahasa;
5. Mewujudkan Penguatan Tata Kelola serta Peningkatan Efektivitas Birokrasi dan Pelibatan Publik.

Dalam menyelenggarakan misinya, Kemendikbud RI menetapkan enam tujuan dan sasaran, yaitu kondisi yang ingin dicapai oleh Kemendikbud RI pada tahun 2019 sebagaimana tercantum dalam tabel sebagai berikut:

Tujuan dan Sasaran Renstra Kemendikbud RI Tahun 2015-2019

No.	Tujuan	No.	Sasaran
1	Penguatan Peran Siswa, Guru, Tenaga Kependidikan, Orang tua, dan Aparatur Institusi Pendidikan dalam Ekosistem Pendidikan	1	Meningkatnya perilaku positif siswa
		2	Meningkatnya partisipasi orang tua dan pemangku kepentingan yang terlibat dalam pendidikan
		3	Meningkatnya kualitas sikap guru dan tenaga pendidikan dalam kepribadian, spiritual, dan sosial
2	Pemberdayaan Pelaku Budaya dalam Melestarikan Kebudayaan	1	Meningkatnya peran pelaku budaya dalam melindungi,

			mengembangkan dan memanfaatkan kebudayaan
3	Peningkatan Akses PAUD, Dikdas, Dikmen, Dikmas, dan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus	1	Meningkatnya akses pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat di seluruh provinsi, kabupaten, dan kota
		2	Meningkatnya angka partisipasi penduduk usia pendidikan dasar dan menengah
4	Peningkatan Mutu dan Relevansi Pembelajaran yang Berorientasi pada Pembentukan Karakter	1	Meningkatnya mutu pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat yang berwawasan gender dan pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan
		2	Meningkatnya mutu layanan dan lulusan pendidikan dasar dan menengah
		3	Meningkatnya profesionalisme dan distribusi guru dan tenaga kependidikan
		4	Meningkatnya lembaga/satuan pendidikan dan pemangku kepentingan yang menyelenggarakan pendidikan keluarga
5	Peningkatan Jati Diri Bangsa melalui Pelestarian dan Diplomasi Kebudayaan serta Pemakaian Bahasa sebagai Pengantar Pendidikan	1	Meningkatnya kesadaran dan pemahaman masyarakat akan perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan serta diplomasi budaya untuk mendukung terwujudnya karakter dan jati diri bangsa yang memiliki ketahanan budaya
		2	Meningkatnya mutu bahasa dan pemakaiannya sebagai penghela

		3	Ipteks dan penguat daya saing Indonesia Meningkatnya peran bahasa Indonesia sebagai bahasa perhubungan di kawasan ASEAN
6	Peningkatan Sistem Tata Kelola yang Transparan dan Akuntabel dengan Melibatkan Publik	1 2 3	Meningkatkan akuntabilitas kinerja Kemendikbud Dipertahankannya opini laporan keuangan Kemendikbud Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) Meningkatnya pelibatan publik dalam tata kelola pendidikan dan kebudayaan

Mencermati rumusan tujuan dan sasaran Kemendikbud RI tersebut, tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal, yaitu membantu Bupati dalam penyelenggaraan urusan pendidikan dan kebudayaan terkait langsung dengan tujuan dan sasaran Renstra Kemendikbud RI Tahun 2015-2019. Dengan demikian dapat disimpulkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal berkontribusi terhadap pencapaian tujuan dan sasaran Renstra Kemendikbud RI 2015-2019, dan secara berjenjang juga berkontribusi terhadap pencapaian target pembangunan jangka menengah nasional.

### **3.3.2 Telaahan Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah 2013-2018**

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah telah menetapkan Rencana Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018 melalui Keputusan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah Nomor 050.11 / 14486 Tahun 2014. Visi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah yang ditetapkan dalam Renstra tersebut adalah **“Pendidikan Jawa Tengah yang Bermutu, Kompetitif, Berkarakter, dan Berkeadilan”**. Untuk mencapai visi tersebut, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah mengemban misi sebagai berikut :

**1. Meningkatkan Layanan Pendidikan Anak Usia Dini, Non Formal dan Informal (PAUDNI) yang merata, berkualitas dan terjangkau.**

Misi ini merupakan upaya Pemerintah Provinsi Jawa Tengah mendorong Kabupaten/Kota dalam rangka penyediaan layanan Pendidikan Usia Dini yang merata di semua wilayah Desa/Kelurahan di Jawa Tengah.

**2. Meningkatkan Layanan Pendidikan Dasar (DIKDAS) yang berkualitas.**

Misi ini merupakan upaya Pemerintah Provinsi Jawa Tengah bersama Kabupaten/Kota dalam rangka mewujudkan penuntasan Wajar Dikdas 9 Tahun yang bermutu di Jawa Tengah.

**3. Meningkatkan Layanan Pendidikan Menengah (DIKMEN) yang berkualitas dan terjangkau bagi seluruh masyarakat.**

Misi ini merupakan upaya Pemerintah Provinsi Jawa Tengah bersama

Kabupaten/Kota dalam rangka merealisasikan Program Pendidikan Menengah Universal di JawaTengah.

**4. Mewujudkan Layanan Pendidikan Khusus (DIKSUS) yang merata berkualitas dan setara.**

Misi ini merupakan upaya Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dalam rangka mengelola dan menyelenggarakan Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus (PK-PLK) di semua jenjang dan ketunaan di Jawa Tengah.

**4. Meningkatkan kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang merata.**

Misi ini merupakan upaya Pemerintah Provinsi Jawa Tengah bersama Kabupaten/Kota dalam rangka meningkatkan kualifikasi dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan di Jawa Tengah.

**5. Mewujudkan Layanan penyelenggaraan pendidikan yang akuntabel berbudaya dan berkarakter.**

Misi ini merupakan upaya Pemerintah Provinsi Jawa Tengah bersama Kabupaten/Kota dalam rangka meningkatkan layanan pendidikan di semua jenjang secara profesional, akuntabel, berbudaya dan berkarakter di Jawa Tengah.

Dalam mengemban misinya, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah menetapkan tiga tujuan dan sasaran, yaitu kondisi yang ingin

dicapai oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2019 sebagaimana tercantum dalam tabel sebagai berikut:

Tujuan dan Sasaran Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan  
Provinsi Jawa Tengah 2015-2019

<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran</b>
Meningkatkan ketersediaan layanan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal dan Informal (PAUDNI) yang berkualitas dan terjangkau.	<p>a.Meningkatnya ketersediaan sarana prasarana pendidikan yang berkualitas, pengembangan kurikulum dan pembinaan potensi peserta didik PAUD.</p> <p>b.Terwujudnya lembaga Pendidikan Non Formal yang setara, sarana prasarana yang memadai dan pengembangan warga belajar yang berkualitas</p>
Meningkatkan ketersediaan dan kualitas layanan Pendidikan Dasar .	Meningkatnya sarana prasarana pendidikan yang berkualitas, pembinaan potensi siswa dan penerapan kurikulum yang merata.
Meningkatkan kualitas layanan pendidikan menengah yang terjangkau dan merata	Meningkatnya sarana dan prasarana pendidikan yang berkualitas, berkembangnya kompetensi siswa menyeluruh
Meningkatkan ketersediaan layanan pendidikan khusus yang bermutu	Meningkatnya sarana prasarana pendidikan yang berkualitas, berkembangnya potensi siswa dan

dan setara pada semua jenjang dan jenis ketunaan.	terjaminnya lembaga pendidikan yang setara.
Meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan yang merata sesuai standar yang telah ditetapkan.	Meningkatnya kualitas sumber daya manusia (SDM) pendidik dan tenaga pendidikan yang setara melalui peningkatan kualifikasi dan kompetensi.
Mewujudkan jaminan layanan penyelenggaraan pendidikan yang akuntabel, berbudaya dan berkarakter.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Meningkatnya dukungan dan kerjasama Perguruan Tinggi dalam pembangunan pendidikan di daerah.</li> <li>b. Terwujudnya pelayanan pendidikan berkelanjutan dan pembinaan karakter kebangsaan di bidang pendidikan</li> <li>c. Terwujudnya optimalisasi tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik di bidang pendidikan.</li> <li>d. Meningkatnya kapasitas dan sarana/prasarana aparatur serta pelayanan administrasi perkantoran.</li> </ul>

Melihat tujuan dan sasaran Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah 2013-2018, dapat diketahui bahwa pelaksanaan tugas

pokok dan fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal berkaitan langsung dengan pencapaian semua tujuan dan sasaran tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal berkontribusi terhadap pencapaian tujuan dan sasaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah 2013-2018 dan secara berjenjang juga berkontribusi terhadap pencapaian target pembangunan jangka menengah daerah Provinsi Jawa Tengah.

### **3.4 Telaahan RTRW dan KLHS**

Dalam penyelenggaraan pemerintahan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal memiliki tugas pokok penyelenggaraan urusan pendidikan dan urusan kebudayaan di Kabupaten Tegal tujuan dan sasaran strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal yang dituangkan dalam operasional pada kegiatan akan selalu bersinergi dalam mendukung Kebijakan Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) dimana menumbuhkan kesadaran lingkungan hidup pada siswa PAUD, SD, SMP dan Pendidikan Masyarakat.

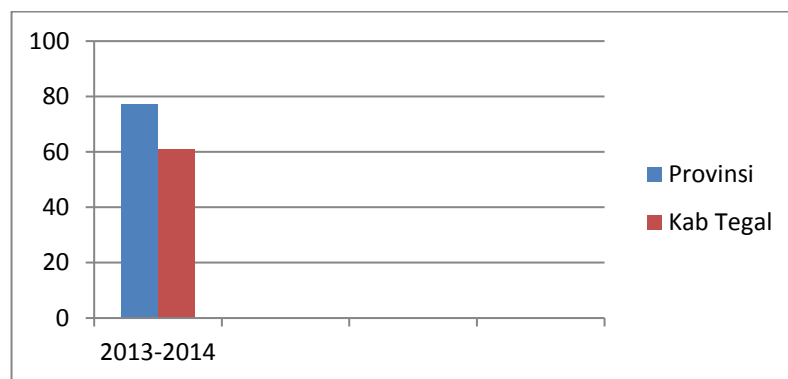
### **3.5 Penentuan Isu-isu Strategis**

Dalam upaya melaksanakan misi pembangunan daerah mewujudkan birokrasi yang bersih dan responsif terhadap pemenuhan hak dasar rakyat melalui tujuan memenuhi hak-hak dasar masyarakat sesuai dengan SPM pada sasaran meningkatnya kualitas layanan pendidikan dan misi ke empat yaitu mengembangkan seni budaya dan pengetahuan tradisional pada tujuan

melindungi dan memanfaatkan seni budaya serta sasaran meningkatnya kesadaran masyarakat tentang seni budaya lokal, terpromosikannya seni budaya lokal dan meningkatnya peran seni budaya dalam pembangunan maka perlu ditetapkan isu-isu strategis yang akan menjadi rumusan kebijakan serta penyusunan program prioritas Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal. Berdasarkan telaahan identifikasi permasalahan baik yang bersifat negatif maupun positif perumusan isu-isu strategis pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal adalah sebagai berikut:

**a. Layanan pendidikan Anak Usia Dini**

1. Angka Partisipasi Kasar Pendidikan anak Usia Dini di Kabupaten Tegal masih rendah yaitu sebesar 60.94 % (Tahun 2013 - 2014) dibandingkan dengan standar angka partisipasi PAUD di Provinsi Jawa Tengah sebesar 77.29%

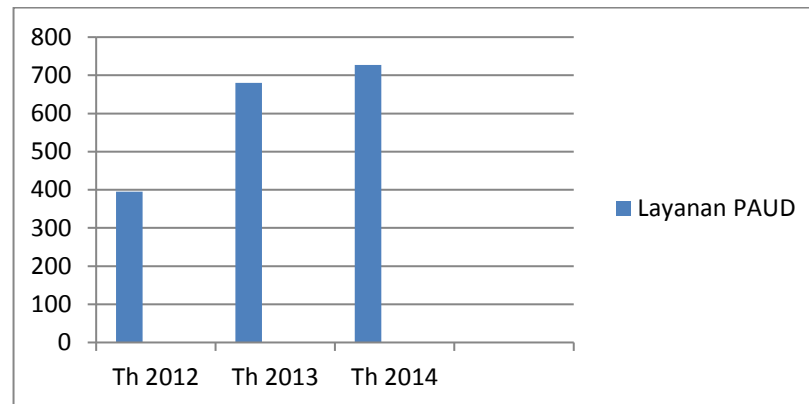


**Grafik 1. Angka Partisipasi Kasar PAUD Tahun 2013-2014**

2. Keberadaan Lembaga PAUD (Formal dan Non Formal) belum merata di pelosok desa di Kabupaten Tegal.
3. Belum meratanya bantuan untuk penyelenggaraan pendidikan anak

usia dini termasuk bantuan peningkatan mutu PAUD maupun kesejahteraan guru PAUD.

4. Masih banyak pendidik PAUD yang belum berkualifikasi S1/D4
5. Jumlah TK/RA dalam 3 tahun terakhir makin meningkat dari 395 lembaga pada tahun 2012/2013 menjadi 680 lembaga pada tahun 2014 727 lembaga . Hampir semua PAUD adalah swasta. Ini berarti sebagian besar layanan PAUD bergantung pada peran serta masyarakat.



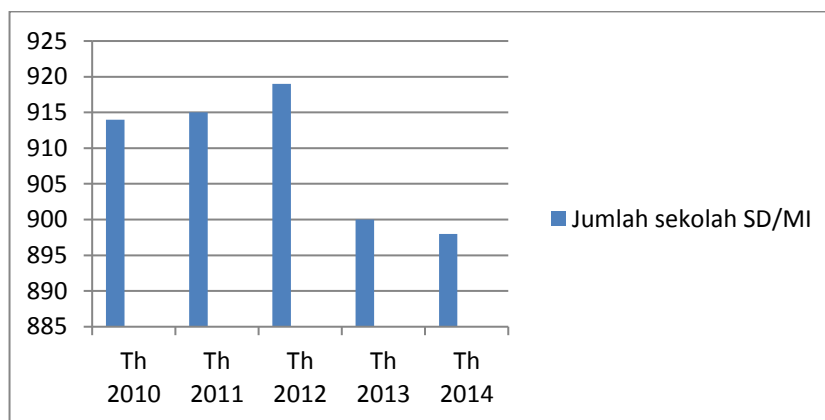
**Grafik 2. Layanan PAUD Berdasarkan Jumlah Lembaga PAUD**

**b. Layanan Pendidikan Dasar**

1. Kondisi sarana dan prasarana sekolah terutama gedung sekolah sangat mempengaruhi layanan pendidikan. Jumlah sekolah yang memiliki gedung rusak berat sebanyak 367 ruang, rusak ringan 0, dan rusak sedang sebanyak 378 ruang. Sementara kondisi ruang layak di tahun 2014 sebanyak 2.548 atau 77,37%. Sekolah-sekolah perlu mendapat prioritas untuk direhabilitasi sebanyak 745 ruang

atau sekitar 22.62 % dari sekolah yang ada.

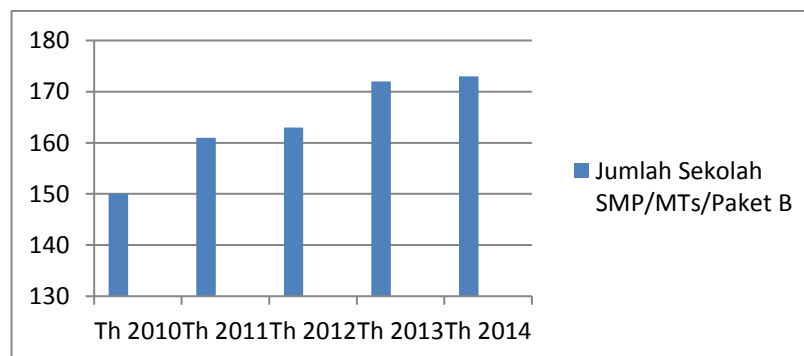
2. Angka melanjutkan dari SD ke SMP mengalami penurunan kondisi awal 2010 sejumlah 20.485 siswa melanjutkan, diakhir periodik 2014 berada pada angka 14.981 siswa, sedangkan pada tingkat lanjutan SMP ke SMA/SMK di tahun 2014 mencapai angka 11.601, lebih rendah pada kondisi awal di tahun 2010 sejumlah 12.932.
3. Perkembangan jumlah SD/MI saat ini jumlah lembaga yang tersedia ini telah mampu melayani jumlah AUS 7-12 di Kabupaten Tegal. Rata-rata jumlah murid SD/MI adalah 129 anak atau rata-rata 21 murid per rombongan belajar atau lebih rendah dari standar nasional pendidikan sebesar 28 murid per rombongan belajar. Di Tahun 2014 kondisi jumlah sekolah SD sebanyak 729, Hal ini diakibatkan ada beberapa SD yang mengalami regrouping, sebagai bentuk peningkatan efektifitas dan efisiensi pelayanan sarana pendidikan SD.



**Grafik 3. Layanan Pendidikan Dasar Berdasarkan Jumlah**

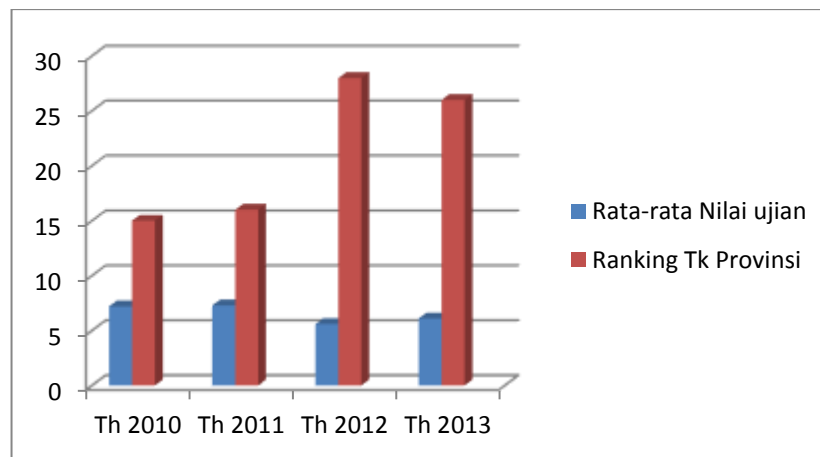
## Sekolah SD/MI

- SD/MI Kabupaten Tegal dapat secara umum bila dibandingkan dengan jumlah guru di Kabupaten Tegal belum cukup untuk melayani semua sekolah. Namun demikian, jumlah guru di Kabupaten Tegal masih mengalami kekurangan. Kekurangan guru dapat dipenuhi melalui peningkatan daya tampung sekolah dan atau penggabungan sekolah (regrouping). Disamping itu, guru mata pelajaran agama dan penjaskes dapat mengajar di lebih dari satu sekolah.
- Jumlah SMP/MTs/Paket B dalam 3 tahun terakhir relatif stabil atau tidak ada penambahan lembaga baru. Jumlah ini melayani 47 ribu murid SMP/MTs atau rata-rata per sekolah menampung 381 murid. Dengan rata-rata jumlah rombongan belajar SMP/MTs sebesar 9,8 rombongan belajar maka setiap rombongan belajar telah menampung rata-rata sebesar 39 anak. Angka ini lebih besar dari standar yang ditentukan oleh BSNP sebesar 32 anak per rombongan belajar.



#### Grafik 4. Layanan Pendidikan Berdasarkan Jumlah Sekolah SMP/MTs

6. Rata-rata nilai ujian Nasional SMP/ sederajat pada tahun 2010/2011 rata-rata nilai ujian nasional sebesar 7,3 (Ranking 15 dari 35 Kab/Kota se-Jawa Tengah), Tahun 2011/2012 nilai rata-rata 7,2 (Ranking 16), Tahun 2012/2013 rata-rata 5,6 (Ranking 28) Tahun 2013/2014 rata-rata 6,1 (ranking 26 dari 35 Kabupaten/kota se-Jawa Tengah) masih kurang dari rata-rata provinsi Jawa Tengah yaitu 7,5



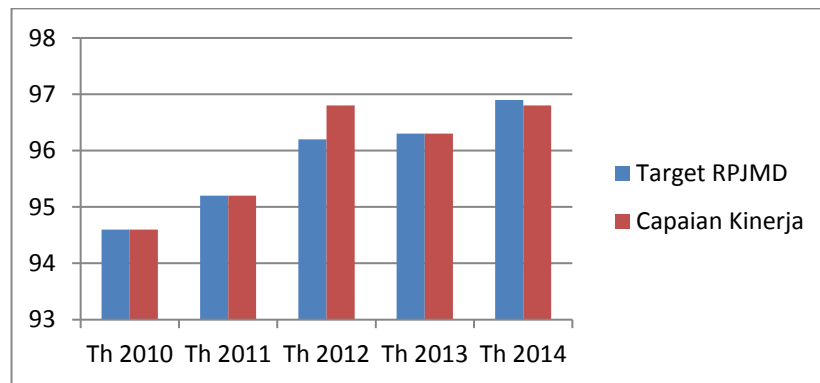
#### Grafik 5. Rata-rata nilai ujian SMP berbanding Ranking Kabupaten Kota se- Jawa Tengah

7. Masih banyak SMP yang belum memiliki laboratorium komputer dan laboratorium bahasa serta belum meratanya tenaga pustakawan dan laboran untuk menunjang kualitas pembelajaran.
8. Kebijakan tidak ada pungutan sekolah pada jenjang pendidikan dasar dan jenjang pendidikan SMP menjadi tantangan bagi

Pemerintah Daerah untuk mendukung dan menjamin kepastian masyarakat mendapatkan pendidikan yang bebas pungutan namun berkualitas.

**c. Layanan Pendidikan Non Formal**

1. Apresiasi masyarakat terhadap pendidikan Non Formal masih kurang.



**Grafik 9. Angka Melek Huruf berdasarkan target renstra dan realisasi capaian**

2. Belum terpenuhinya standard sarana prasarana pendidikan non formal.

**d. Layanan Pendidikan Masyarakat dan Kecakapan hidup**

1. Apresiasi masyarakat terhadap pendidikan masyarakat masih kurang.
2. Kurangnya lembaga pendidikan masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan ketrampilan dan pelatihan
3. Kurangnya bantuan sarana prasarana untuk peningkatan mutu pendidikan masyarakat.

4. Daya serap pendidikan masyarakat terhadap kebutuhan pasar masih kurang.
5. Hasil lulusan pendidikan masyarakat belum sepenuhnya mampu menekan angka pengangguran masyarakat usia produktif.
6. Belum optimalnya layanan pendidikan orang dewasa dan pendidikan kecakapan hidup.

**e. Layanan Birokrasi Internal dan Manajemen Pendidikan**

1. Belum adanya Standard Operasional Prosedur, standar minimal pendidikan daerah, maupun kode etik professional kinerja yang mendukung pelaksanaan pembangunan pendidikan di Kabupaten Tegal.
2. Belum optimalnya akses teknologi informasi dan penerapan ICT untuk pengelolaan pendidikan dan mendukung realisasi manajemen pendidikan yang transparan dan akuntabel.
3. Belum optimalnya pelaksanaan tata kelola pendidikan, pemuda dan olahraga pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tegal.
4. Belum optimalnya pengendalian dan pengawasan internal dalam pelaksanaan pembangunan pendidikan
5. Ketimpangan kualifikasi sumberdaya manusia aparatur yang ada dengan tuntutan pekerjaan yang semakin kompleks.

**f. Pembinaan Kebudayaan**

1. Kesadaran masyarakat dalam menjaga melestarikan benda cagar

budaya masih kurang

## **BAB IV**

### **TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN**

#### **4.1. Tujuan dan Sasaran**

Tujuan adalah turunan dari pernyataan misi kepala daerah yang ingin dicapai dalam waktu 5 (lima) tahun kedepan yang dilaksanakan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal sesuai tugas pokok dan fungsinya. Perumusan tujuan menjabarkan apa yang harus dicapai dan dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal, dan akan membantu mempermudah penilaian kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal.

Tujuan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal yang telah dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas layanan pendidikan.
2. Melindungi dan memanfaatkan seni budaya

Sasaran adalah hasil yg akan dicapai secara nyata oleh organisasi secara lebih spesifik dan terukur sesuai dengan tujuan organisasi. Sasaran yang hendak dicapai dalam kurun waktu 5 tahun ke depan, adalah sebagai berikut :

- Tujuan 1 : Meningkatnya kualitas layanan pendidikan
- Sasaran 1 : Meningkatnya pemenuhan Pendidikan Anak Usia Dini
- Sasaran 2 : Meningkatnya pemenuhan dan pemerataan pendidikan dasar.
- Sasaran 3 : Meningkatnya kapabilitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- Sasaran 4 : Meningkatnya tata kelola pendayagunaan sumber daya.
- Tujuan 2 : Melindungi dan memanfaatkan seni budaya
- Sasaran 1 : Meningkatnya kesadaran masyarakat tentang seni budaya lokal
- Sasaran 1 : Terpromosikan kesadaran masyarakat tentang seni dan Budaya
- Sasaran 2 : Terpromosikannya seni budaya lokal.
- Sasaran 3 : Meningkatnya peran seni budaya dala pembangunan
- Sasaran 4 : Meningkatnya perolehan HKI di bidang seni dan budaya
- Sasaran 5 : Peningkatan peran seni budaya dalam kegiatan ekonomi

Untuk mengevaluasi pencapaian sasaran tersebut, maka dirumuskan indikator sasaran dan formulasi/rumus perhitungan indikator sasaran. Indikator sasaran yang digunakan untuk menilai pencapaian sasaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal sampai dengan tahun 2019 merupakan

Indikator Kinerja Utama (IKU) masing-masing bagian/bidang selaku penanggung jawab pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung pencapaian tujuan dan sasaran organisasi. Tujuan, sasaran, indikator sasaran dan target kinerja dalam rangka pencapaian tujuan dapat dilihat pada Tabel 4.1. sebagai berikut.

Memenuhi hak-hak dasar masyarakat sesuai Standar Pelayanan Minimal.

Tabel 4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal 2016-2019

NO	TUJUAN	SASARAN	Indikator Sasaran	Formulasi/rumus Indikator	SATUAN	REALISASI		TARGET KINERJA TAHUN	
						2016	2017	2018	2019
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Meningkatnya kualitas layanan pendidikan	1. Pemenuhan Pendidikan Anak Usia Dini	APK PAUD/TK (4-6 tahun)	Jml Siswa pada jenjang TK/RA/Penitipan Anak Jumlah dibagi jml anak usia 4 – 6 tahun kali 100	%	46.16	69.42	70	80
			APK PAUD/TK (0-4 tahun)	Jml Siswa pada jenjang TK/RA/Penitipan Anak Jumlah dibagi jml anak usia 0 –4 tahun kali 100	%	26.86	34.22	68	75
		3.Peningkatan kapabilitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan	APK SD/SDLB/MI/Paket A	Jml siswa dijenjang SD/SDLB/MI/paket A dibagi jml penduduk kelompok usia 7-12 th kali 100	%	102.77	111.52	112	113
			APK SMP/SMPLB/MTs/Paket B	Jml siswa dijenjang SMP/SMPLB/MTs/paket B dibagi jml penduduk kelompok usia 13-15 th kali 100	%	117.28	115.51	97.28	99.00
			APK SMA/SMALB/MA/Paket C	Jml siswa dijenjang SMA/SMALB/MA/paket C dibagi jml penduduk kelompok usia 16-18 th kali 100	%	80.02	87.23	62.85	64.84
		4.Peningkatan tata kelola dan pendayagunaan sumber daya.	APM PAUD TK	Jml Siswa usia 4-6 th pada jenjang TK dibagi jml anak usia 4-6 tahun kali 100	%	98	25.34	62.02	66.02
			APM SD/SDLB/MI/Paket A	Jml siswa usia 7-12 th dijenjang SD/SDLB/MI/paket A dibagi jml	%	92.22	101.01	98.93	99

				penduduk kelompok usia 7-12 th kali 100					
			APM SMP/SMPLB/MTs/Paket B	Jml siswa usia 13-15 th dijenjang SMP/SMPLB/MTs/paket B dibagi jml penduduk kelompok usia 13-15 th kali 100	%	97.8	96.23	91.65	93.49
			APM SMA/SMALB/MA/Paket C	Jml siswa usia 16-18 th dijenjang SMA/SMALB/MA/paket C dibagi jml penduduk kelompok usia 16-18 th kali 100	%	62.56	66.68	58.04	62.04
			AT SD ke SMP sederajat	Jml siswa baru tingkat I pada jenjang SMP/MTs dibagi jml lulusan pada jenjang SD/MI th sebelumnya kali 100	%	85.73	72.48	99.8	99.82
			AT SMP ke SMA sederajat	Jml siswa baru tingkat I pada jenjang SMA sederajat dibagi jml lulusan pada jenjang SMP/MTs th sebelumnya kali 100	%	76	76	76	80.00
			Angka Melek Huruf	Jml penduduk usia 15 th ke atas dpt baca tulis dibagi jml penduduk usia 15 th ke atas kali 100	%	90.15	90.23	92.14	93.14
			Angka lulusan SD/MI	Jml lulusan pada jenjang SD/MI dibagi jml siswa tingkat tertinggi pada jenjang SD/MI tahun sebelumnya kali 100	%	99.99	100	99.99	99.99
			Angka Lulusan SMP/ MTs	Jml lulusan pada jenjang SMP/MTs dibagi jml siswa tingkat tertinggi pada jenjang SMP/MTs tahun sebelumnya kali 100	%	99.98	99.97	99.99	99.99
			Angka Lulusan SMA/MA/SMK	Jml lulusan pada jenjang SMA/MA/SMK dibagi jml siswa tingkat tertinggi pada jenjang SMA/MA/SMK tahun sebelumnya kali 100	%	99.98	99.95	99.99	99.99
2	a. Melindungi dan memanfaatkan seni budaya	1) Meningkatnya kesadaran masyarakat tentang seni budaya lokal	Jumlah data base seni budaya dinamis	Jumlah data base seni budaya dinamis	buah	2	1	1	1
			Infrastruktur seni yang dibangun/difasilitasi	Infrastruktur seni yang dibangun/difasilitasi	buah	2	19	15	19

			Jumlah pentas seni budaya yang diinisiasi pemda	Jumlah pentas seni budaya yang diinisiasi pemda	Kali	10	40	36	36
		2) Terpromosikannya seni budaya lokal.	Jumlah promosi seni budaya lokal di tingkat kabupaten/provinsi dan nasional	Jumlah promosi seni budaya lokal di tingkat kabupaten/provinsi dan nasional	Kali	3	3	3	3
		3) Meningkatkan peran seni budaya dalam pembangunan	Jumlah kerjasama pemda di bidang kesenian	Jumlah kerjasama pemda di bidang kesenian	Kali	1	1	1	2
		4) Meningkatkan perolehan HKI di bidang seni budaya	Jumlah seni budaya yang mendapat HKI	Jumlah seni budaya yang mendapat HKI	buah	2	2	2	2
		5) Peningkatan peran seni budaya dalam kegiatan ekonomi	Jumlah kelompok kesenian	Jumlah kelompok kesenian	buah	311	372	360	397
			Jumlah destinasi wisata dengan menu pentas seni dan budaya	Jumlah destinasi wisata dengan menu pentas seni dan budaya	Kali	3	3	3	3
3	Memberdayakan masyarakat dalam pembangunan desa	1) Meningkatkan derajat hidup masyarakat desa	(1) PAUD	Jml PAUD kelompok bermain dibagi jml anak usia 4–6 tahun kali 100	%	1.5	1.27	1.6	2
			(2) SD/MI	Jml siswa dijenjang SD/MI dibagi jml penduduk kelompok usia 7-12 th kali 100	%	3	3.67	3	3
			(3) MDA	Jml MDA kelompok bermain dibagi jml anak usia 4–6 tahun kali 100	%	0.7	0.7	0.7	0.7

## 4.2. Strategi dan Kebijakan

Strategi merupakan rangkaian tahapan atau langkah-langkah yang menggambarkan bagaimana tujuan dan sasaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal akan dicapai dalam dalam kurun waktu pelaksanaan Renstra. Rumusan strategi berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai. Untuk konteks Kabupaten Tegal, perumusan strategi merupakan penjabaran langkah aksi dari indikator sasaran atau Indikator Kinerja Utama (IKU) masing-masing bagian/bidang selaku penanggung jawab pelaksanaan program dan kegiatan.

Kebijakan merupakan pedoman untuk mengarahkan rumusan strategi yang dipilih agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran perangkat daerah. Kebijakan diartikan sebagai arahan tindakan operasional dari pimpinan perangkat daerah untuk melaksanakan strategi sehingga tujuan dan sasaran dapat tercapai dalam kurun waktu 5 tahun. Berdasarkan data pada Tabel 2.1. Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal 2015-2019 dan Tabel 4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal 2015-2019, Secara umum rumusan tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan saling terkait antara satu dengan lainnya. Rumusan, tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan selengkapny dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2 Strategi dan Kebijakan Jangka Menengah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal 2015-2019

No	Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
1	Meningkatnya kualitas layanan pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya Pelayanan PAUD, Informal dan Non Formal</li> <li>2. Meningkatnya pelayanan pendidikan dasar</li> <li>3. Meningkatnya kompetensi Tenaga Pendidik dan Kependidikan</li> <li>4. Meningkatnya Tata Kelola pendidikan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang bermutu, merata, terjangkau setara dan berkeadilan di setiap desa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Penyediaan dukungan yang nyata kepada lembaga pendidikan anak usia dini yang diselenggarakan oleh masyarakat untuk tetap berkomitmen menyelenggarakan pendidikan anak usia dini yang bermutu.</li> <li>3. Penyediaan dan peningkatan sarana dan prasarana PAUD Formal dan Non Formal yang merata dan berkeadilan di setiap desa.</li> <li>4. Penyediaan subsidi dan bantuan pendidikan untuk meningkatkan keterjangkauan layanan pendidikan Taman Kanak - Kanak yang berkualitas setara dan berkeadilan.</li> <li>5. Penyelenggaraan kegiatan - kegiatan yang meningkatkan kreatifitas dan peran anak usia dini.</li> <li>6. Penyediaan dan pengembangan sistem pembelajaran pendidikan anak usia dini, pengembangan kurikulum, serta pembinaan pendidikan kecakapan hidup sejak dini.</li> <li>7. Mendukung pemenuhan standard mutu keterlaksanaan akreditasi lembaga PAUD.</li> </ol>

No	Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
			2. Penyelenggaraan Pendidikan Dasar yang bermutu, merata terjangkau, setara dan relevan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyediaan dukungan yang nyata kepada SD dan SMP Negeri/Swasta untuk tetap berkomitmen menyelenggarakan pendidikan dasar yang bermutu dan bebas pungutan bagi semua siswa.</li> <li>2. Penyediaan dukungan yang nyata kepada SD/SMP yang diselenggarakan oleh masyarakat untuk tetap berkomitmen menyelenggarakan pendidikan dasar yang bermutu dan bebas pungutan bagi siswa miskin.</li> <li>3. Penyediaan dukungan yang nyata kepada SD/SMP dengan tetap meningkatkan mutu pelayanan pendidikan dan hasil lulusan yang berprestasi .</li> <li>4. Mengupayakan pemenuhan standard penyelenggaraan pendidikan yang sesuai dengan perundang-undangan.</li> <li>5. Mengupayakan pemenuhan standard pelayanan pendidikan dasar yang berkeunggulan lokal dan berstandar nasional.</li> <li>6. Penyediaan dan peningkatan sarana prasarana SD dan SMP yang merata dan berkeadilan.</li> </ol>

No	Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
				<p>7. Penyelenggaraan pembinaan kesiswaan, kegiatan lomba-lomba akademik dan penjangkauan bakat akademik siswa berprestasi pada pendidikan dasar.</p> <p>8. Penyediaan dukungan yang nyata terhadap peningkatan prestasi akademik peserta didik.</p> <p>9. Penyediaan subsidi dan bantuan pendidikan untuk meningkatkan keterjangkauan dan layanan pendidikan bagi sekolah.</p> <p>10. Penyediaan subsidi dan bea siswa bagi peserta didik berprestasi dari keluarga kurang mampu dan terancam putus sekolah.</p> <p>11. Penyediaan dukungan terhadap teknologi informasi pendidikan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar dan pelayanan pendidikan dasar.</p> <p>12. Penyediaan dukungan buku-buku pelajaran dan buku perpustakaan sebagai sumber belajar siswa dan referensi guru dalam rangka peningkatan mutu, kecerdasan, dan daya saing pendidikan.</p> <p>13. Penyediaan dan pengembangan sistem</p>

No	Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
			<p>3. Peningkatan kualitas dan kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan</p>	<p>pembelajaran pendidikan dasar yang berkualitas dengan mendukung pemenuhan standart isi, standar proses, standart kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan serta standar minimal pendidikan yang berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.</p> <p>14. Penyediaan dukungan terhadap pengembangan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan keterlaksanaan akreditasi sekolah.</p> <p>15. Pengembangan dan pembinaan pendidikan kecakapan hidup yang berkelanjutan.</p> <p>1. Penyediaan dukungan yang nyata kepada pendidik dan tenaga kependidikan PAUD baik PNS maupun non PNS untuk meningkatkan kompetensi , kualifikasi dan kesejahteraan.</p> <p>2. Penyediaan dukungan yang nyata kepada pendidik dan tenaga kependidikan SD dan SMP baik PNS maupun non PNS untuk meningkatkan kompetensi, kualifikasi, dan</p>

No	Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
			<p>4. Penyelenggaraan Pendidikan Masyarakat yang berkelanjutan dan Pendidikan Non Formal yang setara, bermutu, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat</p>	<p>kesejahteraan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Penyediaan dukungan yang nyata bagi tutor pendidikan masyarakat yang memenuhi kualifikasi dan standard pendidikan untuk meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan.</li> <li>1. Penyediaan dukungan yang nyata kepada lembaga kursus dan pelatihan maupun lembaga pendidikan masyarakat untuk tetap berkomitmen menyelenggarakan pendidikan orang dewasa yang bermutu dan setara.</li> <li>2. Penyediaan dukungan yang nyata kepada Pendidikan Non Formal dan Pendidikan informal untuk tetap berkomitmen menyelenggarakan pendidikan orang dewasa yang bermutu dan setara.</li> <li>3. Penyediaan dukungan yang nyata terhadap kesetaraan gender dan perlindungan terhadap hak anak dan perempuan dalam mengikuti pendidikan.</li> <li>4. Penyediaan dukungan yang nyata terhadap pendidikan keaksaraan untuk menyelesaikan 4,0 % penduduk buta aksara murni dalam rangka peningkatan program melek aksara.</li> <li>5. Peningkatan sarana dan prasarana untuk</li> </ol>

No	Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
			<p>5. Penyelenggaraan sistem tata kelola dan tata nilai sumber daya aparatur yang handal dapat melaksanakan layanan prima pendidikan dan kebudayaan</p>	<p>pendidikan masyarakat dan pendidikan Non formal yang merata dan berkeadilan.</p> <p>6. Penyediaan subsidi dan bantuan pendidikan untuk meningkatkan keterjangkauan layanan pendidikan dan kelembagaan bagi lembaga pendidikan non formal yang menyelenggarakan pendidikan kemasyarakatan.</p> <p>7. Peningkatan pelatihan dan ketrampilan bagi masyarakat miskin dan pengangguran dengan model pendidikan kreatif dan produktif.</p> <p>8. Pembinaan pendidikan kecakapan hidup yang berkelanjutan bagi orang dewasa.</p> <p>1. Penguatan tata kelola sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan dalam rangka meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.</p> <p>2. Penguatan manajemen perencanaan, penganggaran, pengendalian evaluasi dan pengelolaan keuangan.</p> <p>3. Penguatan tata nilai sumber daya aparatur dengan memberikan dukungan prima fasilitasi peningkatan disiplin aparatur dan sarana prasarana layanan masyarakat.</p> <p>4. Penguatan regulasi peraturan daerah sebagai payung hukum pelaksanaan</p>

No	Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
				<p>peraturan perundang-undangan yang diatur di atasnya untuk pelaksanaan teknis dan operasional di daerah melalui program legislasi daerah yang transparan dan memprioritaskan kepentingan kebutuhan masyarakat kabupaten Tegal.</p> <p>5. Peningkatan mutu layanan pendidikan dengan memenuhi standart pelayanan minimal dan standard pengelolaan pendidikan oleh pemerintah daerah.</p> <p>6. Penyelenggaraan dan pengelolaan anggaran pendidikan yang responsive gender.</p> <p>7. Penguatan koordinasi sinkronisasi, dan sinergi data dan informasi pendidikan dengan instansi terkait dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat dan dukungan layanan kebutuhan dasar masyarakat.</p> <p>8. Penguatan manajemen pelayanan pendidikan dengan peningkatan layanan melalui pengembangan teknologi dan informasi.</p> <p>9. Penguatan pengendalian, evaluasi, dan pengawasan internal SKPD Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tegal.</p>

No	Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
2	Meningkatnya Pelayanan Urusan Kebudayaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang seni budaya lokal</li> <li>2) Terpromosikannya seni budaya lokal.</li> <li>3) Meningkatkan peran seni budaya dalam pembangunan</li> <li>4) Meningkatkan perolehan HKI di bidang seni budaya</li> <li>5) Peningkatan peran seni budaya dalam kegiatan ekonomi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengelolaan Budaya dan Seni</li> <li>2. Penguatan Tradisi dan kearifan lokal</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguatan data base seni budaya dinamis</li> <li>2. Infrastruktur seni yang dibangun/difasilitasi</li> <li>3. Pentas seni budaya yang diinisiasi pemda</li> <li>4. Promosi seni budaya lokal di tingkat kabupaten/provinsi dan nasional</li> <li>5. Kerjasama pemda di bidang kesenian</li> <li>6. Pengembangan kelompok kesenian</li> <li>7. Fasilitasi destinasi wisata dengan menu pentas seni dan budaya</li> </ol>

## **BAB V**

### **RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF**

Perumusan rencana program dan kegiatan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal dilakukan berdasarkan tujuan dan sasaran Renstra yang mengarah pada pencapaian visi dan misi Kabupaten Tegal yang tertuang dalam RPJMD berdasarkan tugas pokok dan fungsi. Program kerja utama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal sesuai tugas pokok dan fungsi yang mengarah pada pencapaian RPJMD Kabupaten Tegal adalah :

1. Program Pendidikan usia Dini Indikator yang akan dicapai yaitu Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD 4-6 tahun, APK PAUD 0-6 Tahun dan persentase lembaga PAUD yang terakreditasi.

2. Program wajib belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun

Indikator yang akan dicapai yaitu : APK dan APM SD/SDLB/MI/Paket A; APK dan APM SMP/SMPLB/MTs/Paket B, Angka putus sekolah SD/SDLB/MI dan SMP/MTs Angka kelulusan SD/MI dan SMP/SMPLB/MTs, Nilai Rata-rata UN SD/SDLB/MI dan SMP/SMPLB/MTs Persentase Ruang kelas SD/MI dan SMP/MTs sesuai dengan standard nasional pendidikan, Persentase SD /MI yang memiliki perpustakaan sesuai standard presentase

SD/MI yang memiliki sanitasi layak.

3. Program Pendidikan Non-Formal dan Informal Indikator yang akan dicapai yaitu : Angka Kelulusan Paket A,B,C persentase lembaga kursus dan pelatihan (LKP) berkinerja A dan B persentase buta aksara usia >15 tahun Persentase kecamatan yang memiliki PKBM dan TBM serta desa Vokasi yang dikembangkan.

4. Program peningkatan mutu pendidik dan Tenaga Kependidikan

Indikator yang akan di capai yaitu kenaikan persentase pendidik PAUD, SD/SDLB/MI, SMP/SMPLB/MTs, SMA/SMK/MA sederajat yang berkulifikasi S1/D4, dan persentase pendidik PAUD , SD/SDLB/MI, SMP/SMPLB/MTs, SMA/SMALB/MA/SMK sederajat yang bersertifikasi pendidik.

5. Program Manajemen Pelayanan Pendidikan

Indikator yang akan dicapai yaitu persentase SD/SDLB, SMP/MTs dan SMA/MA/SMALB/SMK yang terakreditasi persentase /SDLB, SMP/MTs dan SMA/MA/SMALB/SMK yang melaksanakan MBS dengan Baik.

6. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Indikator yang akan dicapai yaitu terpenuhinya layanan administrasi perkantoran

7. Program Peningkatan sarana dan Prasarana Aparatur

Indikator yang akan dicapai yaitu terpenuhinya sarana prasarana perkantoran yang memadai.

8. Program Peningkatan Disiplin Aparatur

Indikator yang akan dicapai yaitu terpenuhinya sarana disiplin aparatur.

9. Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur

Indikator yang akan dicapai yaitu terpenuhinya kapasitas sumberdaya aparatur

10. Program Peningkatan Pengembangan system Pelaporan capaian kinerja dan Keuangan

Indikator yang akan dicapai yaitu Terpenuhinya system pelaporan yang memadai dan capaian kinerja yang maksimal.

11. Program Peningkatan peran serta dan kesetaraan Gender dalam pembangunan

Indikator yang akan dicapai yaitu pengarusutamaan gender disetiap kegiatan

12. Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi

Indikator yang akan dicapai yaitu terpenuhinya peningkatan promosi dan kerjasama investasi pada penyelenggaraan Pameran Investasi.

Indikator kinerja dari ketiga program tersebut menjadi tanggung jawab Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal dalam evaluasi RKPD dan LKPJ. Rumusan rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal dapat dilihat pada Tabel 5.1. sebagaimana terlampir.

Dalam Review Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal Tahun 2015-2019 terdapat 9 Program dan 45 kegiatan, baik program utama yang merupakan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dalam mendukung visi dan misi daerah, maupun program dan kegiatan pendukung. Perumusan kegiatan pada setiap program telah mensinkronisasi peraturan perundangan yang mengatur tentang perencanaan pembangunan daerah dan penganggaran. Untuk menilai pencapaian kegiatan, maka pada setiap kegiatan dirumuskan indikator kinerja kegiatan. Perumusan kegiatan juga telah diarahkan untuk mendukung pencapaian kinerja pada setiap program. Rumusan program, kegiatan dan indikator kinerja kegiatan dapat dilihat pada Tabel 5.1. terlampir.

MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	Target Kinerja Akhir RPJMD (2019)	Realisasi s.d. Tahun 2016	Target Kinerja Tahun 2017	Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2017	Persentase Capaian Kinerja 2017 dibanding target 2017	Realisasi Kinerja s.d Tahun 2017 (2015-2017)	Persentase Kinerja s.d Tahun 2017 (2015-2017) dibanding target tahun 2019
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1. Mewujudkan birokrasi yang bersih dan responsif terhadap pemenuhan hak dasar rakyat melalui reformasi birokrasi.	a. Memenuhi hak-hak dasar masyarakat sesuai Standar Pelayanan Minimal.	1) Meningkatnya kualitas layanan pendidikan	APK PAUD/TK (4-6 tahun)	80	46.16	70	69.42	99.17	69.42	86.78
			APK PAUD/TK (0-4 tahun)	75	26.86	68	34.22	50.32	34.22	45.63
			APK SD/SDLB/MI/Paket A	113	102.77	112	111.52	99.57	111.52	98.69
			APK SMP/SMPLB/MTs/Paket B	99.00	117.28	97.28	115.51	118.74	115.51	116.68
			APK SMA/SMALB/MA/Paket C	64.84	80.02	62.85	87.23	138.79	87.23	134.53
			APM PAUD TK	66.02	98	62.02	25.34	40.86	25.34	38.38
			APM SD/SDLB/MI/Paket A	99	92.22	98.93	101.01	102.10	101.01	102.03
			APM SMP/SMPLB/MTs/Paket B	93.49	97.8	91.65	96.23	105.00	96.23	102.93
			APM SMA/SMALB/MA/Paket C	62.04	62.56	58.04	66.68	114.89	66.68	107.48
			AT SD ke SMP sederajat	99.82	85.73	99.8	72.48	72.63	72.48	72.61

			AT SMP ke SMA sederajat	80.00		76	70.42	92.66	70.42	88.03
			Angka Melek Huruf	93.14		92.14	99.77	108.28	99.77	107.12
			Angka lulusan SD/MI	99.99	99.99	99.99	100	100.01	100	100.01
			Angka Lulusan SMP/ MTs	99.99	99.98	99.99	99.97	99.98	99.97	99.98
			Angka Lulusan SMA/MA/SMK	99.99	99.98	99.99	99.95	99.96	99.95	99.96
2. Mengembangkan seni budaya dan pengetahuan tradisional.	a. Melindungi dan memanfaatkan seni budaya	1) Meningkatnya kesadaran masyarakat tentang seni budaya lokal	Jumlah data base seni budaya dinamis	1	2	1	1	100.00	1	100.00
			Infrastruktur seni yang dibangun/difasilitasi	19	2	15	19	126.67	19	100.00
			Jumlah pentas seni budaya yang diinisiasi pemda	36	10	36	40	111.11	40	111.11
		2) Terpromosikannya seni budaya lokal.	Jumlah promosi seni budaya lokal di tingkat kabupaten/provinsi dan nasional	3	3	3	3	100.00	3	100.00
			3) Meningkatnya peran seni budaya dalam pembangunan	Jumlah kerjasama pemda di bidang kesenian	2	1	1	1	100.00	1
		Jumlah kelompok kesenian		397	311	360	372	103.33	372	93.70

		5) Peningkatan peran seni budaya dalam kegiatan ekonomi	Jumlah destinasi wisata dengan menu pentas seni dan budaya	3	3	2	3	150.00	3	100.00
3. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa melalui penguatan kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat	Memberdayakan masyarakat dalam pembangunan desa	1) Meningkatnya derajat hidup masyarakat desa	Rasio sarana pendidikan di desa							
			(1) PAUD	2	1.5	1.6	1.27	79.38	1.27	63.50
			(2) SD/MI	3	3	3	3.67	122.33	3.67	122.33

**Tabel 5.1**  
**Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif**  
**SKPD DINAS DIKPORA KABUPATEN TEGAL**

Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2014	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan											Unit Kerja SKPD Penanggungjawab		Lokasi
			Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD			
			Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.
5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
<b>SEKRETARIAT</b>																
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Terlaksananya pelaksanaan tugas kedinasan dan pelayanan administrasi secara tepat dan efektif terhadap jumlah surat yang terkirim	98.87%	100%	8,000,000	100%	9,600,000	100%	11,200,000	100%	12,800,000	100%	14,400,000	100%	56,000,000	Dikbud	Sekretariat
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Terpenuhinya pembiayaan rekening telephone rekening air dan listrik	85.52%	100%	360,000,000	100%	414,000,000	100%	468,000,000	100%	522,000,000	100%	576,000,000	100%	2,340,000,000	Dikbud	Sekretariat

Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Terbayarnya Honorarium PTT sehingga dapat menunjang pelaksanaan dan tugas-tugas pendidikan	85.58%	100%	563,448,000	100%	619,792,800	100%	676,137,600	100%	732,482,400	100%	788,827,200	100%	3,380,688,000	Dikbud	Sekretariat
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tercapainya peralatan kantor yang terawat dan ketersediaan sarana prasarana kerja yang memadai	98.36%	100%	100,000,000	100%	120,000,000	100%	140,000,000	100%	160,000,000	100%	180,000,000	100%	700,000,000	Dikbud	Sekretariat
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Terselesaikannya pelaksanaannya tugas kedinasan dan pelayanan administrasi secara tepat dan efektif sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan terhadap masyarakat pada kegiatan belanja cetak dan penggandaan	96.25%	100%	90,000,000	100%	99,000,000	100%	108,000,000	100%	117,000,000	100%	126,000,000	100%	540,000,000	Dikbud	Sekretariat

Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tersedianya peralatan kantor sehingga dapat menciptakan kantor yang bersih ,reprezentatif dan nyaman pada kegiatan penyediaan peralatan rumah tangga	97.12	100%	20,000,000	100%	22,000,000	100%	24,000,000	100%	26,000,000	100%	28,000,000	100%	120,000,000	Dikbud	Sekretariat
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tersedianya informasi dan perundang-undangan yang aktual sehingga dapat meningkatkan kualitas SDM Aparatur Dinas Dikpora dengan kegiatan Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	68.97%	100%	100,000,000	100%	110,000,000	100%	120,000,000	100%	130,000,000	100%	140,000,000	100%	600,000,000	Dikbud	Sekretariat
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Meningkatnya produktifitas kerja aparatur untuk optimalisasi pekerjaan dan tugas-tugas dinas dengan kegiatan penyediaan makanan dan minuman	98.96%	100%	100,000,000	100%	110,000,000	100%	120,000,000	100%	130,000,000	100%	140,000,000	100%	600,000,000	Dikbud	Sekretariat
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Terpenuhinya pembiayaan perjalanan dinas luar daerah yang membantu mobilitas pelaksanaan pekerjaan dan tugas-tugas kedinasan pada kegiatan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi	64.44%	100%	100,000,000	100%	110,000,000	100%	120,000,000	100%	130,000,000	100%	140,000,000	100%	600,000,000	Dikbud	Sekretariat

Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Kantor yang representatif yang mendukung pelaksanaan pelayanan pekerjaan di bidang pendidikan pada kegiatan Pembangunan Gedung Kantor	60.96	100%	600,000,000	100%	660,000,000	100%	720,000,000	100%	780,000,000	100%	840,000,000	100%	3,600,000,000	Dikbud	Sekretariat
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Tersedianya kendaraan dinas sebagai sarana pendukung mobilitas pekerjaan dan pelaksanaan tugas-tugas kedinasan pada pengadaan kendaraan dinas operasional	99.16%	100%	160,000,000	100%	176,000,000	100%	192,000,000	100%	208,000,000	100%	224,000,000	100%	960,000,000	Dikbud	Sekretariat
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Tersedianya perlengkapan kantor yang dapat meningkatkan sarana prasarana peralatan dan perlengkapan kantor pada kegiatan pengadaan perlengkapan kantor	87.10%	100%	75,000,000	100%	90,000,000	100%	105,000,000	100%	120,000,000	100%	135,000,000	100%	525,000,000	Dikbud	Sekretariat
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Tersedianya peralatan kerja yang mendukung proses kegiatan kerja pada kegiatan pengadaan komputer dan printer	96.58%	100%	100,000,000	100%	110,000,000	100%	120,000,000	100%	130,000,000	100%	140,000,000	100%	600,000,000	Dikbud	Sekretariat

Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Tersedianya penyediaan dana untuk pemeliharaan gedung kantor sehingga mendukung pelayanan pendidikan pada masyarakat untuk kegiatan pemeliharaan rutin gedung kantor	95.99%	100%	150,000,000	100%	172,500,000	100%	195,000,000	100%	217,500,000	100%	240,000,000	100%	975,000,000	Dikbud	Sekretariat
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Tersedianya kendaraan dinas operasional kantor yang siap pakai dalam mendukung dinas dan fungsi pekerjaan pada kegiatan pemeliharaan rutin berkala kendaraan dinas/operasional	70.68%	100%	100,000,000	100%	110,000,000	100%	120,000,000	100%	130,000,000	100%	140,000,000	100%	600,000,000	Dikbud	Sekretariat
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Peralatan kantor yang terawat dan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang pelaksanaan pekerjaan pada kegiatan pemeliharaan peralatan gedung	84.05%	100%	50,000,000	100%	60,000,000	100%	70,000,000	100%	80,000,000	100%	90,000,000	100%	350,000,000	Dikbud	Sekretariat

Program Peningkatan Kapasitas sumber daya aparatur	Peningkatan kualitas SDM aparatur sehingga meningkat pula kualitas pelayanan administrasi di bidang pendidikan untuk kegiatan pendidikan dan pelatihan formal	91.77%	100%	60,000,000	100%	66,000,000	100%	72,000,000	100%	78,000,000	100%	84,000,000	100%	360,000,000	Dikbud	Sekretariat
Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Terselesaikannya rencana kerja dinas dikpora setiap tahunnya dan Lakip	88.36%	100%	40,000,000	100%	48,000,000	100%	56,000,000	100%	64,000,000	100%	72,000,000	100%	280,000,000	Dikbud	Sekretariat
Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Administrasi keuangan dinas dikpora yang lancar dan tertib pada kegiatan penatausahaan dan pelaporan administrasi keuangan daerah	99.89%	100%	50,000,000	100%	60,000,000	100%	70,000,000	100%	80,000,000	100%	90,000,000	100%	350,000,000	Dikbud	Sekretariat
Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Prosentase jumlah kegiatan yang tersalurkan tepat waktu dan tepat manfaat pada kegiatan operasional kegiatan bantuan provinsi	65.82%	100%	325,321,000	100%	357,853,100	100%	390,385,200	100%	422,917,300	100%	455,449,400	100%	1,951,926,000	Dikbud	Sekretariat
<b>BIDANG PENDIDIKAN DASAR</b>																Dikbud

Sarana Prasarana Bidang Pendidikan Dasar	215 ruang kelas SD rusak berat Rehabilitasi ruang kelas rusak berat	140 ruang	50 ruang	2,500,000,000	55 ruang	2,750,000,000	60 ruang	3,000,000,000	25 ruang	1,250,000,000	25 Ruang	1,250,000,000	Bertambahnya jumlah ruang kelas kategori baik 215 ruang	9,500,000,000	Dikbud	SD/SDLB Kabupaten Tegal Negeri dan Swasta
Program Wajib Belajar Sembilan Tahun	750 ruang kelas SD rusak sedang, rehabilitasi ruang kelas rusak sedang	750 ruang	100 ruang	3,500,000,000	150 ruang	5,250,000,000	250 ruang	8,750,000,000	130 ruang	4,550,000,000	120 ruang	4,200,000,000	Bertambahnya jumlah ruang kelas kategori baik 750 ruang	26,250,000,000	Dikbud	SD/SDLB Kabupaten Tegal Negeri dan Swasta
Program Wajib Belajar Sembilan Tahun	Jumlah rombel tidak sebanding jumlah ruang kelas, 139 ruang kelas baru SD	139 ruang	20 ruang	2,070,000,000	48 ruang	4,968,000,000	55 ruang	5,692,500,000	16 ruang	1,656,000,000	0	-	Bertambahnya ruang kelas baru 139 Ruang	1,656,000,000	Dikbud	SD/SDLB Kabupaten Tegal Negeri dan Swasta
Program Wajib Belajar Sembilan Tahun	218 sekolah mengusulkan Pembangunan ruang Perpustakaan, Pembangunan ruang perpustakaan	218 ruang	36 ruang	4,127,400,000	54 ruang	6,137,100,000	70 ruang	8,025,500,000	30 ruang	3,439,500,000	28 ruang	3,210,200,000	Bertambahnya ruang perpustakaan di 218 Ruang sekolah	21,729,500,000	Dikbud	SD/SDLB Kabupaten Tegal Negeri dan Swasta
Program Wajib Belajar Sembilan Tahun	MCK/WC yang layak sangat diharapkan, 250 MCK/WC kurang/tidak layak.	250 ruang	25 ruang	250,000,000	50 ruang	500,000,000	75 ruang	750,000,000	50 ruang	500,000,000	50 ruang	500,000,000	MCK/WC yang layak bertamah 250 ruang	2,250,250,000	Dikbud	SD/SDLB Kabupaten Tegal Negeri dan Swasta

Program Wajib Belajar Sembilan Tahun	Sekolah belum ada/rusak berat ruang guru/KS sejumlah 95 sekolah,	Ruang KS/Gr 136 ruang	10 ruang	800,000,000	15 ruang	1,200,000,000	30 ruang	2,400,000,000	20 ruang	1,600,000,000	20 ruang	1,600,000,000	Sekolah mempunyai ruang KS/Guru layak/baik 95 Sekolah	7,600,000,000	Dikbud	SD/SDLB Kabupaten Tegal Negeri dan Swasta
Program Wajib Belajar Sembilan Tahun	Buku Kepustakaan sekolah SD belum memadai, Pengadaan Buku Kepustakaan untuk 275 sekolah SD	buku kepustakaan 275	50	1,852,000,000	50	1,852,000,000	75	2,778,000,000	50	1,852,000,000	50	1,852,000,000	Tersedianya buku kepustakaan di sekolah bertambah 275 sekolah	10,186,000,000	Dikbud	SD/SDLB Kabupaten Tegal Negeri dan Swasta
Program Wajib Belajar Sembilan Tahun	Peralatan Pendidikan di sekolah SD belum memadai, Pengadaan Peralatan untuk 275 sekolah SD	300 peralatan pendidikan	50	2,768,500,000	50	2,768,500,000	75	4,152,750,000	50	2,768,500,000	50	2,768,500,000	Tersedianya Peralatan pendidikan di sekolah 275 sekolah	4,715,287,000	Dikbud	SD/SDLB Kabupaten Tegal Negeri dan Swasta
Program Wajib Belajar Sembilan Tahun	Keindahan dan keamanan siswa di lingkungan sekolah, Penataan lingkungan sekolah di 45 SD/SMP	45 perbaikan lingkungan	5	350,000,000	9	630,000,000	11	770,000,000	10	700,000,000	10	700,000,000	Pagar keliling dan paving halaman sekolah di 45 sekolah	3,150,000,000	Dikbud	SD/SDLB Kabupaten Tegal Negeri dan Swasta
Program Wajib Belajar Sembilan Tahun	Mebel sekolah mengalami keusakan/kurang sejumlah 258 unit/ruang SD/SMP	184 unit mebel	38	494,000,000	50	650,000,000	70	910,000,000	50	650,000,000	50	650,000,000	Mebel yang baik/layak bertambah 258 Unit	3,354,000,000	Dikbud	SD/SDLB Kabupaten Tegal Negeri dan Swasta
Program Wajib Belajar Sembilan Tahun	92 ruang kelas SMP rusak berat/sedang, rehab ruang kelas 92 ruang	107 ruang	20 ruang	1,600,000,000	25 ruang	2,000,000,000	30 ruang	2,400,000,000	17 ruang	1,360,000,000	0		Bertambahnya jumlah ruang kelas kategori baik 92 ruang	7,360,000,000	Dikbud	SD/SDLB Kabupaten Tegal Negeri dan Swasta
Program Wajib Belajar Sembilan Tahun	sekolah belum memiliki ruang Lab. Bahasa sejumlah 25 sekolah SMP negeri/swasta	27 ruang	4	784,000,000	5	980,000,000	6	1,176,000,000	5	980,000,000	5	980,000,000	Ruang Lab Bahasa bertambah 25 unit	4,900,000,000	Dikbud	SD/SDLB Kabupaten Tegal Negeri dan Swasta
Program Wajib Belajar Sembilan Tahun	sekolah belum memiliki ruang Lab. IPA sejumlah 25 sekolah SMP negeri/swasta	27 ruang	4	784,000,000	5	980,000,000	6	1,176,000,000	5	980,000,000	5	980,000,000	Ruang Lab IPA bertambah 25 unit	4,900,000,000	Dikbud	SD/SDLB Kabupaten Tegal Negeri dan Swasta

Program Wajib Belajar Sembilan Tahun	Jumlah rombel tidak sebanding jumlah ruang kelas, 45 ruang kelas baru SMP	63 ruang	10	1,200,000,000	12	1,440,000,000	20	2,400,000,000	3	3,600,000,000	-	Bertambahnya ruang kelas baru 45	8,640,000,000	Dikbud	SD/SDLB Kabupaten Tegal Negeri dan Swasta	
Program Wajib Belajar Sembilan Tahun	Sekolah belum ada/rusak berat ruang guru/KS sejumlah 47 sekolah, Pembangunan ruang Guru/KS 28 SD	30 ruang guru/ks SMP	5	1,000,000,000	5	1,000,000,000	8	1,600,000,000	5	1,000,000,000	5	1,000,000,000	Ruang KS/Guru baik/layak bertambah 28 unit	5,600,000,000	Dikbud	SD/SDLB Kabupaten Tegal Negeri dan Swasta
Program Wajib Belajar Sembilan Tahun	Sekolah masih kurang/belum ada Peralatan Lab. Bahasa 74 sekolah, pengadaan Alat Lab. Bahasa 19 unit	20 peralat Lab Bahasa	2	300,000,000	4	200,000,000	5	750,000,000	4	600,000,000	4	600,000,000	Bertambahnya Alat Lab Bahasa sejumlah 19 unit	2,450,000,000	Dikbud	SD/SDLB Kabupaten Tegal Negeri dan Swasta
Program Wajib Belajar Sembilan Tahun	Sekolah masih kurang/belum ada Peralatan Lab. IPA 49 sekolah, pengadaan Alat Lab. IPA 49 unit	50 peralatan Lab. IPA	0	0	20	1,000,000,000	20	1,000,000,000	9	450,000,000	0	0	Bertambahnya Alat Lab IPA sejumlah 22 unit	2,450,000,000	Dikbud	SD/SDLB Kabupaten Tegal Negeri dan Swasta
<b>SEKSI KEPENDIDIKAN SMP</b>															Dikbud	
Latihan Ujian Nasional SMP/ Try Out SMP/MTs.	Latihan Ujian Nasional SMP/MTs Kab Tegal 24.000 siswa, 5 paket untuk 4 mapel UN	Master soal 180 SMP/MTs	24.000 siswa	90,000,000	24.000 siswa	260,000,000	24.000 siswa	270,000,000	25.000 siswa	280,000,000	25.000 siswa	300,000,000	Sejumlah 21.500 siswa terlatih ujian nasional	1,160,000,000	Dikbud	SMP/MTs Kab. Tegal
Penyelenggaraan Ujian Nasional SMP/SMPLB/MTs.	Terlaksananya Ujian Nasional Siswa SMP/MTs Kab Tegal melaksanakan UN 24.500	Siswa 21.300 lulus UN 99,6 %	siswa 23.500 lulus UN 99.8%	300,000,000	siswa 24.500 lulus UN 99.9%	385,000,000	siswa 24.850 lulus UN 100%	390,000,000	siswa 25.000 lulus UN 100%	385,000,000	siswa 21.500 lulus UN 100%	385,000,000	Siswa Lulus 100% dengan prestasi memuaskan Predikat rangking 10 besar provinsi	1,925,000,000	Dikbud	SMP/SMPLB/MTs Kab. Tegal
Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa SMP (FLS2N,OSN,LCC,Siswa Berprestasi)	Belum berprestasi FLS2N, OSN, LCC, Siswa Berprestasi tingkat . Provinsi. Terlaksananya FLS2N, OSN, LCC, Siswa Berprestasi tingkat kab dan pengiriman tingkat provinsi	1000 peserta	1200 peserta	50,000,000	1250 peserta	210,000,000	1300 peserta	220,000,000	1350 peserta	225,000,000	1400 peserta	250,000,000	6300 peserta lomba dan berprestasi FLS2N, OSN, LCC, Siswa Berprestasi tingkat . Provinsi.	945,000,000	Dikbud	SMP Kab. Tegal

Lomba Mata Pelajaran Agama dan Seni Islam/ MAPSI SMP Kab. Tegal	Mempertahankan prestasi Lomba Mata Pelajaran Agama dan Seni Islam/ MAPSI tingkat provinsi. Terlaksananya Kegiatan MAPSI SMP tingkat kab 1250 siswa	700 siswa	700 siswa	50,000,000	750 siswa	100,000,000	800 siswa	125,000,000	850 siswa	150,000,000	900 siswa	175,000,000	berprestasi Lomba Mata Pelajaran Agama dan Seni Islam/ MAPSI tingkat provinsi. 1250 siswa	600,000,000	Dikbud	SMP Kab. Tegal
Lomba Mata Pelajaran Agama dan Seni Islam/ MAPSI SMP Tingkat Provinsi Jawa Tengah di Kab. Tegal	Ditetapkannya Lomba Mata Pelajaran Agama dan Seni Islam/ MAPSI SMP Tingkat Provinsi Jawa Tengah di Kab. Tegal. Terlaksananya Kegiatan MAPSI SMP Tk. Prvinsi Jateng di Kab. Tegal.	35 kab/kota	35 kab / kota	450,000,000	0	0	0	0	0	0	0	0	Terlaksananya Kegiatan MAPSI SMP Tk. Prvinsi Jateng di Kab. Tegal. Tahun 2015	450,000,000	Dikbud	SMP Se Provinsi Jawa Tengah
Pelatihan Kurikulum 2013 Tingkat SMP	Terlaksana Pelatihan Kurikulum 2013 Tingkat SMP		200 SMP N/S	50,000,000	200 SMP N/S	30,000,000	200 SMP N/S	50,000,000	200 SMP N/S	50,000,000	200 SMP N/S	50,000,000	Terlaksana Pelatihan Kurikulum 2013	230,000,000	Dikbud	SMP Kab. Tegal
Pelatihan Bedah SKL Ujian Nasional 4 Mapel Nas Tingkat SMP	Hasil Nilai UN SMP kab Tegal peringkat 28/ prov Jateng . Terlaksananya bedah SKL Mapel Bhs. Inggris, Bhs. Indonesia. IPA dan Matematika untuk menaikkan peringkat kelulusan	Rangking 28/ prov Jateng . Ter	rangking 20 Besar tk prov.	80,000,000	rangking 15 Besar tk prov.	80,000,000	rangking 16 Besar tk prov.	80,000,000	rangking 17 Besar tk prov.	80,000,000	rangking 10 Besar tk prov.	80,000,000	Hasil Nilai UN SMP kab Tegal peringkat 10 besar / prov Jateng .	340,000,000	Dikbud	SMP/MTs Kab. Tegal
Failitasi Kegiatan Tim Pengembang Kurikulum SMP Kabupaten Tegal	Tidak tertanganinya pengembangan kurikulum oleh TPK secara struktural dan terprogram. Tersedianya fasilitas TPK kab. Tegal	100 SMP N/S	36 Orang	5,000,000	36 Orang	20,000,000	36 Orang	20,000,000	36 Orang	20,000,000	36 Orang	20,000,000	. Tersedianya fasilitas TPK kab. Tegal	85,000,000	Dikbud	TPK Kab. Tegal

Pelatihan Desiminasi Integrasi Nasionalisme dan Karakter Bangsa, Pend. Anti Korupsi dan Pend. Lalu Lintas	Belum terimplementasi integrasi Nasionalisme dan Karakter Bangsa, Pend. Anti Korupsi dan Pend. Lalu Lintas. Terlaksananya pelatihan Integrasi Nasionalisme dan Karakter Bangsa, Pend. Anti Korupsi dan Pend. Lalu Lintas	99 SMPN/S	99 SMPN/S	10,000,000	99 SMPN/S	50,000,000	99 SMPN/S	50,000,000	99 SMPN/S	50,000,000	99 SMPN/S	50,000,000	Terlaksananya pelatihan dan implementasi Integrasi Nasionalisme dan Karakter Bangsa, Pend. Anti Korupsi dan Pend. Lalu Lintas	210,000,000	Dikbud	SMP N/S Kab. Tegal
Pelatihan Pengelola Laboratorium dan Perpustakaan	99 sekolah N/S belum mengelola perpustakaan dan laboratorium sesuai standar pelayanan Minimal. Terlaksananya pelatihan pengelola laboratorium dan pustakawan	99 SMPN	-	-	99 SMPN/S	30,000,000	99 SMPN/S	30,000,000	99 SMPN/S	30,000,000	-	-	100 sekolah N/S mengelola perpustakaan dan laboratorium sesuai standar pelayanan Minimal.	90,000,000	Dikbud	SMP N/S Kab. Tegal
Pengadaan Alat Lab. IPA	57 SMP N/S belum terpenuhi Laboratorium IPA sesuai dengan SPM. Terpenuhinya alat laboratorium IPA	42 SMPN /S	-	-	20 SMP N /S	1,000,000,000	17SMP N /S	850,000,000	10 SMP N /S	500,000,000	10 SMP N /S	500,000,000	55 SMP N/S terpenuhi Laboratorium IPA sesuai dengan SPM.	2,850,000,000	Dikbud	55 SMP N /S Kab Tegal
Fasilitasi Kantin Sehat Pemenuhan SPM	Sejumlah 94 SMP N/S belum memiliki kantin sehat. Tersedianya fasilitas Kantin sehat	5 SMPN/S	-	-	20 SMP N/S	150,000,000	30 SMP N/S	225,000,000	20 SMP N/S	150,000,000	24SMP N/S	180,000,000	Sejumlah 50 SMP N/S memiliki kantin sehat.	705,000,000	Dikbud	50 SMP N /S Kab Tegal
Pelatihan MBS / Peningkatan Mutu Manajemen Kepala Sekolah SMP	Sejumlah 99 Ks belum memiliki Kompetensi manajerial yang baik. Terlaksananya pelatihan Manajemen Kepala sekolah	-	99 SMP N/S	10,000,000	99 SMP N/S	20,000,000	99 SMP N/S	20,000,000	99 SMP N/S	20,000,000	99 SMP N/S	20,000,000	Sejumlah 100 Ks memiliki Kompetensi manajerial yang baik.	90,000,000	Dikbud	SMP N/S Kab. Tegal
Pengadaan Buku Perpustakaan	Sejumlah 76 SMP N /S belum memiliki perpustakaan yang berstandar. Tersedianya Buku Perpustakaan SMP	23 SMP N/S	-	-	20 SMP N/S	200,000,000	20 SMP N/S	200,000,000	20 SMP N/S	200,000,000	16 SMP N/S	160,000,000	Sejumlah 50 SMP N /S memiliki perpustakaan yang berstandar. Tersedianya Buku	760,000,000	Dikbud	50 SMP N /S Kab Tegal

														Perpustakaan SMP			
Pengadaan Buku Mulok Bahasa Jawa	Sejumlah 70 SMP N/S belum memiliki buku mulok sesuai SK Gubernur. Tersedianya Buku Mulok Bahasa Jawa	29 SMP N/S	20 SMP N/S	200,000,000	20 SMP N/S	200,000,000	20 SMP N/S	200,000,000	10 SMP N/S	100,000,000	-	-	Sejumlah 50 SMP N/s memiliki buku mulok sesuai SK Gubernur. Tersedianya Buku Mulok Bahasa Jawa	700,000,000	Dikbud	50 SMP N/S Kab Tegal	
Fasilitasi Kantin Kejujuran Implementasi Pendidikan Karakter	Sejumlah 100 SMP N/S belum memiliki kantin kejujuran. Tersedianya 50 fasilitas kantin kejujuran	-	10 SMPN/S	50,000,000	20 SMPN/S	50,000,000	30 SMPN/S	50,000,000	40 SMPN/S	50,000,000	50 SMPN/S	50,000,000	Sejumlah 50 SMP N/S memiliki kantin kejujuran.	250,000,000	Dikbud	51 SMP N/S Kab Tegal	
Pelatihan Pembelajaran dan Pembuatan Media Pembelajaran SMP	Sebagian besar sekolah belum inovatif dalam pembuatan media pembelajaran. Telaksananya Pelatihan pembelajaran dan pembuatan media	-	-	-	99 SMP N/S	30,000,000	99 SMP N/S	30,000,000	99 SMP N/S	30,000,000	99 SMP N/S	30,000,000	Sebagian besar sekolah inovatif dalam pembuatan media pembelajaran.	120,000,000	Dikbud	SMP N/S Kab. Tegal	
Sosialisasi dan Pelatihan PPDB Online SMP/MTs	Kewajiban 100 SMP N/ S menggunakan PPDB online. Terlaksananya pelatihan PPDB Online		-	-	50 % SMP N/S	20,000,000	60 % SMP N/S	20,000,000	70 % SMP N/S	20,000,000	80 % SMP N/S	20,000,000	100 SMP N/ S menggunakan PPDB online. Terlaksananya pelatihan PPDB Online	80,000,000	Dikbud	SMP N/S Kab. Tegal	
Pengembangan Kegiatan 13 mapel MGMP Kab. Tegal	Sejumlah 13 Mapel melaksanakan kegiatan pengembangan diri secara swadaya. Terwujudnya Kegiatan MGMP 10 mapel	3 Mapel	10 Mapel MGMP	10,000,000	13 Mapel MGMP	260,000,000	13 Mapel MGMP	260,000,000	13 Mapel MGMP	260,000,000	13 Mapel MGMP	260,000,000	Sejumlah 10 Mapel melaksanakan kegiatan pengembangan diri meluli	1,000,000,000	Dikbud	10 MGMP Kab.Tegal	

Lomba Penelitian Ilmiah Remaja dan Pidato SMP Tingkat Kabupaten Tegal	Sebagian kecil Sekolah/ siswa berpartisipasi Lomba LPIR dan Lomba Pidato. Terlaksananya Lomba Penelitian Ilmiah Remaja dan Pidato SMP Tingkat Kabupaten Tegal	5 Siswa	-	-	150 siswa	20,000,000	150 siswa	20,000,000	150 siswa	20,000,000	150 siswa	20,000,000	150 peserta aktif Lomba Penelitian Ilmiah Remaja dan Pidato SMP Tingkat Kabupaten Tegal	80,000,000	Dikbud	SMP N/S Kab. Tegal
Apresiasi Gelar Seni Budaya dan Prakarya SMP	Apresiasi dan gelar seni budaya dilaksanakan swadaya MGMP Mapel Seni budaya dan Prakarya. Terlaksananya Apresiasi Gelar Seni Budaya dan Prakarya SMP	99 SMPN/S	-	-	99 SMPN/S	50,000,000	99 SMPN/S	50,000,000	99 SMPN/S	50,000,000	99 SMPN/S	50,000,000	Apresiasi dan gelar seni budaya dilaksanakan melalui MGMP Mapel Seni budaya dan Prakarya.	250,000,000	Dikbud	MGMP Seni
Fasilitasi Kegiatan Adiwiyata Tingkat SMP Kabupaten Tegal	Budaya sekolah bersih dan program adiwiyata tidak optimal. Tersedianya fasilitas adiwiyata di tk SMP	1 SMP	-	-	20 SMP	30,000,000	30 SMP	40,000,000	30 SMP	40,000,000	40 SMP	50,000,000	Budaya sekolah bersih dan program adiwiyata optimal.	160,000,000	Dikbud	SMP N/S Kab. Tegal
Pelatihan dan Lomba Jurnalistik Tingkat SMP	Lomba jurnalistik tidak diminati sekolah. Terlaksananya Pelatihan dan Jurnalistik Tingkat SMP		-	-	200 siswa	20,000,000	200 siswa	20,000,000	200 siswa	20,000,000	200 siswa	20,000,000	Lomba jurnalistik diminati sekolah. Dan Terlaksananya Pelatihan dan Jurnalistik Tingkat SMP	80,000,000	Dikbud	SMP N/S Kab. Tegal
Penerbitan majalah siswa Kabupaten Tegal	Belum ada wadah kreatifitas menulis bagi siswa. Terwujudnya majalah siswa SMP Kab. Tegal		-	-	99 SMP N/S	20,000,000	99 SMP N/S	20,000,000	99 SMP N/S	20,000,000	99 SMP N/S	20,000,000	. Terwujudnya majalah siswa SMP Kab. Tegal	80,000,000	Dikbud	SMP N/S Kab. Tegal
<b>SEKSI PENDIDIKAN TK/SD</b>														-		Dikbud
Lomba Mata Pelajaran Agama Islam dan Seni SD (MAPSI)	Meningkatnya prestasi siswa dibidang Seni Islam	750 Siswa	750 Siswa	125,000,000	750 Siswa	125,000,000	750 Siswa	130,000,000	750 Siswa	130,000,000	750 Siswa	135,000,000	3750 siswa SD	645,000,000	Dikbud	SD se-Kab. Tegal
Pelatihan Kurikulum	Terlaksananya Kurikulum sesuai dengan kurikulum yang baru	70 Satuan Pendidikan	70	100,000,000	70	100,000,000	70	110,000,000	70	110,000,000	70	115,000,000	350 Satuan Pendidikan	535,000,000	Dikbud	Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas

																	TK/SD se-Kab. Tegal
Festifal Kreatifitas dan Kompetensi Siswa SD/MI (Lomba Kreatifitas dan Kompetensi Siswa SD, Keteladanan, LCC, Olimpiade Sains )	Terlaksananya KEGIATAN ffs2n,osn,Siswa Berprestasi	180 Siswa	180	100,000,000	180	110,000,000	180	110,000,000	180	115,000,000	180	120,000,000	900 Siswa	555,000,000	Dikbud	Siswa SD/MI Kab. Tegal	
Lomba Kreatifitas Minat Bakat Siswa TK/RA	Terlaksananya lomba Kreatifitas Siswa TK/RA	250 siswa	250	30,000,000	250	30,000,000	250	30,000,000	250	35,000,000	250	35,000,000	1250 Siswa TK/RA	160,000,000	Dikbud	Siswa TK/RA Kab. Tegal	
Penyelenggaraan Ujin Sekolah SD/MI dan SDLB	Terlaksananya Ujian Sekolah SD/MI dan SDLB	26825 Siswa	26850	450,000,000	26850	450,000,000	26850	450,000,000	26850	455,000,000	26850	455,000,000	134250 siswa	2,260,000,000	Dikbud	100%	
<b>BIDANG TENAGA KEPENDIDIKAN</b>																	
<b>Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik</b>																	
<b>Memfasilitasi peningkatan kualifikasi akademik</b>	Para pendidik formal dapat memenuhi persyaratan kualifikasi akademiknya	Pendidik sudah memenuhi kualifikasi minimal = 9.984 orang guru dan 3499 guru belum S-1	900 org		850 org		750 org		600 org		399 org		Semua pendidik sudah memenuhi kualifikasi akademiknya minimal S-1		Dikbud		
Menyalurkan bantuan biaya S-1 dari APBN	Meringankan beban biaya pendidikan bagi guru	200 orang guru @ 3.500.000,- = Rp.700.000.000,-	200 org	700000000	150 org	525000000	100 org	350000000	65 org	227500000	45 org	157500000	Menyesuaikan program pusat		Dikbud		
<b>Peningkatan profesional pendidik</b>																	
2.1. Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan bagi pendidik dan tenaga kependidikan																	
Dikbud																	

a. Diklat pendidik	Meningkatkan kompetensi profesi pendidik	Memfasilitasi permintaan peserta diklat dari provinsi, lembaga diklat lainnya	1000 org	200.000.000	1000 org	200.000.000	1000 org	200.000.000	1000 org	200.000.000	1000 org	200.000.000	Semua pendidik dapat mengikuti Diklat		Dikbud	
b. Diklat calon kepala sekolah	Membekali teori dan pengalaman praktik sebagai kepala sekolah agar menghasilkan calon kepala sekolah yang kompeten	226 calon KS yang belum didiklat dari hasil seleksi tahun 2013	226 org	678.000.000			131 org	458.000.000,-			68 org	272.000.000,-	425 org / 100% calon KS sudah didiklat		Dikbud	
2.2. Kegiatan sertifikasi guru	Memenuhi guru profesional yang memiliki kualifikasi akademik dan sertifikat pendidik	633 orang melalui PLPG 2014	422 org	25.000.000	125 org		25 org						100 % in jabatan sudah sertifikasi. Pendidik baru melalui PPG		Dikbud	
2.3. Kegiatan induksi guru baru	Memiliki kemampuan berorientasi dengan proses pembelajaran profesional dalam kontek pada satuan pendidikan baugi pendidik baru	313 guru baru					Menyesuaikan dengan hasil seleksi CPNS Guru								Dikbud	
2.4. Kegiatan kolektif guru (KKG, KKKS, MGMP, MGBK, MKKS)	Terfasilitasinya para pendidik dan tenaga kependidikan dalam pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB)	Terbentuknya koordinator PKB. Wadah kegiatan pembinaan profesi para pendidik dan tenaga kependidikan	20 pertemuan	40.000.000	20 pertemuan	40.000.000	20 pertemuan	40.000.000	20 pertemuan	40.000.000	20 pertemuan	40.000.000	20 kali pertemuan		Dikbud	

<b>Pengelolaan data kepegawaian tendik</b>	Pengelolaan data kepegawaian menggunakan SIM tendik	Data kepegawaian tersedia dengan pengolahan secara manual	1 sim tendik	50.000.000									Pengembangan SIM Tendik		Dikbud	
<b>Pengelolaan data aneka tunjangan dan kesejahteraan (tunjangan fungsional, tunjangan profesi dan bantuan kesejahteraan)</b>	Peningkatan kesejahteraan pendidik melalui aneka tunjangan	Tunjangan profesi = 5.266 org. Tunjangan fungsional 750 org	5.688 org / 750 org		5.813 org / 750 org		6.000 org / 750 org		6.150 org / 750 org		6.300 org / 7500 org		6.300 org / 100 % mendapat tunjangan		Dikbud	
<b>Penilaian Kinerja</b>															Dikbud	
3.1. Penilaian Kinerja Guru (PK G)	Menjamin terjadinya proses pembelajaran yang berkualitas di semua jenjang pendidikan. Pembinaan karir dan jabatan guru	6.981 guru PNS	7.000 org	70.000.000	7000 org	70.000.000	7000 org	70.000.000	7000 org	70.000.000	7000 org	70.000.000	Setiap tahun setiap guru dinilai kinerjanya. Tersedia nilai PK Guru sebagai bahan penetapan angka kreditnya		Dikbud	
3.2. Penilaian Kinerja Kepala Sekolah (PKKS)	Penilaian kinerja KS. Tersedianya data penilaian kinerja kepala sekolah masa tugas 1 dan/ 2	686 org dan 100 org kepala sekolah Rp.75.000.000,-	579 org dan 207 org	123.500.000	515 org dan 271 org		730 org dan 56 org		620 org dan 166 org		607 org dan 179 org		607 org dan 179 org / 100 % ternilai PKKS		Dikbud	
3.3 Penilaian Kinerja Penilik	Menentukan derajat mutu kinerja penilik. Pembinaan karir dan jabatan penilik	53 orang	70 org	14.000.000	70 org	14.000.000	70 org	14.000.000	70 org	14.000.000	70 org	14.000.000	70 org/ 100 % ternilai		Dikbud	
3.4. Penilaian Kinerja Pengawas Sekolah (PKPS)	Menentukan derajat mutu kinerja pengawas sekolah. Pembinaan karir dan jabatan pengawas sekolah	77 orang	86 org	17.200.000	86 org	17.200.000	86 org	17.200.000	86 org	17.200.000	86 org	17.200.000	86 org / 100 % ternilai PKPS		Dikbud	

<b>Pengelolaan kenaikan jabatan dan kepangkatan tenaga pendidik</b>	Memjamin kelangsungan pembinaan karir, jabatan dan kepangkatan tenaga pendidik	(6.981 pendidik PNS). Naik pangkat dan jabatan 1.500 org Rp.75.000.000,-	1.750 gr	80.000.000	7.000 gr	80.000.000	7.000 gr	80.000.000	7.000 gr	80.000.000	7.000 gr	80.000.000	7.000 org /100 % dapat ditetapkan PAK tahunannya	Dikbud	
<b>Pembinaan personal dan penyelesaian kasus kepegawaian tenaga pendidik</b>	Penegakan disiplin pegawai dan diselesaikan atas kasus dan pelanggaran disiplin	7 kasus pembinaan keluarga dan 2 kasus indisipliner	50 org		50 org		45 org		45 org		40 org		40 orang / 100% terselesaikan	Dikbud	
<b>Seleksi calon Kepala Sekolah, Pengawas sekolah, Penilik</b>	Tercukupinya formasi kepala sekolah, pengawas dan penilik	50 orang Rp 50.000.000,-			300 org	300.000.000			150 org	150.000.000			179 formasi KS	Dikbud	
<b>Serah terima jabatan tenaga kependidikan</b>	Tercapainya pelayanan prima Bidang Tendik	Rp.10.000.000,-	1 kali	15.000.000	1 kali	10.000.000	1 kali	10.000.000	1 kali	10.000.000	1 kali	10.000.000	Semua calon KS terlantik	Dikbud	
<b>Penilaian dan pemberian penghargaan bagi pendidik dan tenaga kependidikan yang berprestasi</b>														Dikbud	
a. Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Peningkatan prestasi kinerja, motivasi kerja dan pengakuan serta penghargaan pada pendidik dan tenaga kependidikan pendidikan formal	100 org Rp.100.000.000,-	100 org	110.000.000	100 org	110.000.000	100 org	120.000.000	100 org	120.000.000	100 org	125.000.000	100 org/ 100 % Rp.125.000.000,-	Dikbud	
b. Jambore PNFI	Peningkatan kualitas PTK PAUD Kab.Tegal	80 orang pendidik Rp.75.000.000,-	100 org	100.000.000	110 org	150.000.000	120 org	150.000.000	150 org	150.000.000	200 org	150.000.000	200 org/100% Rp.200.000.000,-	Dikbud	
c. OSN Guru	Peningkatan mutu guru, pembinaan, motivasi dan pengakuan potensi serta penghargaan bagi para guru		42 orang	30.000.000	42 orang	30.000.000	42 orang	30.000.000	42 orang	30.000.000	42 orang	30.000.000	42 org/100% Rp 30.000.000,-	Dikbud	

<b>Pengelolaan Bantuan Pendidikan bagi Tendik</b>																Dikbud
<b>Bantuan peningkatan kualifikasi ke S-1 bagi pendidik PAUD dan Pendidikan Formal</b>																Dikbud
a. Pendidik Paud	Peningkatan kualifikasi pendidikan pendidik PAUD (TK/KB/TPA/SPS)	44 orang pendidik Rp.154.000.000,-	50 org	175.000.000	50 org	175.000.000	50 org	175.000.000	50 org	175.000.000	50 org	175.000.000	50 org/100% Rp.175.000.000,-		Dikbud	
b. Pendidik Pendidikan Formal	Peningkatan kualifikasi akademik S-1 bagi pendidik pendidikan formal	150 orang pendidik Rp.525.000.000,-	150 org	525.000.000	150 org	525.000.000	100 org	350.000.000	100 org	350.000.000	75 org	262.500.000	50 org/100% Rp.175.000.000,-		Dikbud	
<b>Bantuan kesejahteraan Pendidik Wiyata Bhakti</b>																Dikbud
a. Pendidik Paud	Peningkatan kesra PAUD (TK) dan peningkatan kualitas pendidik PAUD	258 orang guru, biaya Rp.586.950.000,-	258 org	586.950.000	260 org	591.500.000	280 org	637.000.000	290 org	659.750.000	300 org	682.500.000	325 org/ 100% Rp.739.375.000,-		Dikbud	
b. Pendidik Pendidikan Formal	Peningkatan kesejahteraan guru wiyata bhakti Pendidikan formal	577 orang guru, biaya Rp.1.312.675.000,-	600 org	1.365.000.000	600 org	1.365.000.000	600 org	1.365.000.000	550 org	1.251.250000	550 org	1.251.250000	550 org/100% Rp.1.251.250.000,-		Dikbud	
<b>Bantuan perjalanan tutor PAUD Non Formal</b>	Peningkatan kesra pendidik PAUD (TK) dan peningkatan profesional pendidik	110 orang PTK Paud Anggaran Rp.200.000.000,-	150 org	270.000.000	160 org	188.000.000	170 org	306.000.000	180 org	324.000.000	200 org	360.000.000	250 org/100% Rp.450.000.000,-		Dikbud	
<b>Bantuan Pengembangan Profesi</b>	Pengembangan kreatifitas para pendidik dalam mengembangkan profesinya														Dikbud	
<b>BIDANG PEMBINAAN PAUDNI</b>																Dikbud
Bantuan Pengembangan Sarana Prasarana PAUD	Terpenuhinya sarpras PAUD sejumlah 1.000 lembaga sesuai	24 Paket												975.000.000	Dikbud Dikbud	

- Mebelair ( Meja, Kursi dan Papan Tulis )	standar pendidikan anak usia dini pada tahun 2019		3	45,000,000	3	45,000,000	3	45,000,000	3	45,000,000	3	45,000,000	10 Lembaga		Dikbud	
- RKB			3	150,000,000	3	150,000,000	3	150,000,000	3	150,000,000	3	150,000,000	10 Lembaga			
Bantuan Pengadaan APE	Terpenuhinya APE PAUD SEJUMLAH 850 lembaga pada tahun 2019	50 Lembaga PAUD	50	500,000,000	50	500,000,000	50	500,000,000	50	500,000,000	50	500,000,000	250	2.500.000.000	Dikbud	
Pembangunan Unit Gedung Baru ( UGB ) PAUD Terpadu	Terpenuhinya pembangunan Unit Gedung Baru PAUD Terpadu di Kab. Tegal	4 Lembaga	3	900,000,000	3	900,000,000	3	900,000,000	3	900,000,000	3	900,000,000	15	4.500.000.000	Dikbud	
Penyempurnaan Unit Gedung Baru ( UGB )	Terpenuhinya unit gedung baru bagi PAUD Terpadu di 18 kecamatan pada tahun 2019	4 kecamatan	2	200,000,000	2	200,000,000	2	200,000,000	4	400,000,000	4	400,000,000	18	2.000.000.000	Dikbud	
Bantuan Penyelenggaraan Gebyar PAUD	Meningkatnya prestasi dan keterampilan AUD di semua lembaga (18 kecamatan) dari semua cabang mata lomba minimal juara tingkat provinsi pada tahun 2019	9 mata lomba juara tingkat kabupaten dan 2 mata lomba juara tingkat provinsi	1	15,000,000	1	25,000,000	2	50,000,000	2	50,000,000	2	50,000,000	1 Paket	250.000.000	Dikbud	
Bantuan Penyelenggaraan Lomba Gugus PAUD dan Lomba KB/TK Berprestasi	Meningkatnya jumlah gugus berprestasi dan lembaga KB/TK berprestasi sejumlah 18 gugus dan PAUD Terpadu berprestasi 56 lembaga pada tahun 2019	Gugus di 2 kecamatan dan KB/TK di 4 kecamatan	1	18,000,000	1	20,000,000	2	40,000,000	2	40,000,000	2	40,000,000	1 Paket	158.000.000	Dikbud	
Pelatihan Koptensi Tenaga Pendidik PAUD	Meningkatnya kompetensi dan keterampilan tenaga pendidik dan kependidikan PAUD sejumlah 8.506 PTK PAUD pada tahun 2019	3.226 PTK	60 PTK	50,000,000	80 PTK	75,000,000	120 PTK	100,000,000	140 PTK	120,000,000	160 PTK	150,000,000	560 PTK	495.000.000	Dikbud	
Rintisan PAUD	Terselenggaranya lembaga PAUD di 286 desa di Kabupaten Tegal pada tahun 2019	8 desa belum ada lembaga PAUD	2	90,000,000	2	90,000,000	2	90,000,000	1	45,000,000	1	45,000,000	8	360.000.000	Dikbud	
Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) PAUD	Terpenuhinya jumlah lembaga PAUD penerima BOP sejumlah 1.000 lembaga pada tahun 2019	563 lembaga	153	1,101,600,000	169	1,216,800,000	189	1,360,800,000	207	1,490,400,000	226	1,627,200,000	950	5.455.400.000	Dikbud	

Penguatan Kelembagaan PAUD	Terbentuknya lembaga PAUD Unggulan Terpadu, Holistik, Integratif di 18 kecamatan, minimal masing-masing kecamatan 3 lembaga PAUD Unggulan Terpadu pada tahun 2019	4 kecamatan sejumlah 5 lembaga PAUD Unggulan Terpadu	2	50,000,000	3	75,000,000	5	125,000,000	7	175,000,000	11	275,000,000	28	700.000.000	Dikbud	
Motifasi dan Stimulasi Penyelenggaraan PAUD	Terbentuknya lembaga PAUD berprestasi di tingkat kecamatan, kabupaten, dan provinsi sejumlah 25 lembaga penyelenggara PAUD berprestasi pada tahun 2019	4 lembaga PAUD Berprestasi, terdiri dari 2 TK dan 2 KB	1	10,000,000	2	20,000,000	3	30,000,000	4	40,000,000	5	50,000,000	15	150.000.000	Dikbud	
Bantuan Organisasi Mitra PNF	Meningkatnya kegiatan organisasi mitra PAUD/PNF yang mandiri pada tahun 2019	IGTKI, HIMPAUDI, FORUM PAUD, PKK, GOPTKI, MUSLIMAT NU, AISYIYAH	2	16,000,000	3	24,000,000	4	32,000,000	6	48,000,000	8	64,000,000	18	144.000.000	Dikbud	
Bantuan Taman Bermain Anak Usia Dini	Terbentuknya lembaga taman bermain anak usia dini sebanyak 20 lembaga pada tahun 2019	1 lembaga taman bermain AUD	2	50,000,000	2	50,000,000	4	100,000,000	5	125,000,000	5	125,000,000	18	450.000.000	Dikbud	
Bantuan Lomba Gugus PAUD	Meningkatnya peran dan fungsi gugus dan PKG PAUD di 18 kecamatan pada tahun 2019	Gugus dan PKG yang berjalan optimal sesuai peran dan fungsinya di 6 kecamatan (30%)	11	110,000,000	12	120,000,000	13	130,000,000	14	140,000,000	15	150,000,000	18	650.000.000	Dikbud	

Bantuan Parenting	Terbentuknya lembaga PAUD Penyelenggara Parenting di 36 lembaga pada tahun 2019	4 lembaga PAUD	1	15,000,000	2	30,000,000	4	60,000,000	6	90,000,000	8	120,000,000	18	315.000.000	Dikbud	
Penyelenggaraan Semesteran Paket A, B dan C	Terpenuhinya Penyelenggaraan Evaluasi Semesteran bagi seluruh peserta didik Paket A, B dan C sampai tahun 2019	Paket A : 6 Lembaga, Paket B : 26 Lembaga, Paket C : 32 Lembaga.	1	150,000,000	1	150,000,000	1	150,000,000	1	150,000,000	1	150,000,000	64 Lembaga	750,000,000	Dikbud	
Penyelenggaraan Ujian Nasional Paket A dan B	Terpenuhinya Penyelenggaraan UN bagi peserta didik Paket A= 59, B= 519 pada tahun 2019	Paket A : 4 Lembaga, Paket B : 16 Lembaga,	1	120,000,000	1	120,000,000	1	120,000,000	1	120,000,000	1	120,000,000	16 Lembaga	600,000,000	Dikbud	
Penyelenggaraan Ujian Nasional Paket C	Terpenuhinya Penyelenggaraan UN bagi peserta didik Paket C= 1.377 sampai dengan tahun 2019	Paket C : 28 Lembaga	1	195,000,000	1	195,000,000	1	195,000,000	1	195,000,000	1	195,000,000	28 Lembaga	975,000,000	Dikbud	
Pengembangan Pendidikan Kecakapan Hidup	Meningkatnya kesejahteraan Penyelenggara Pendidikan Kesetaraan PKBM dan Ponpes sampai dengan tahun 2019	Tutor Paket B= 32 orang dan Paket C= 32 orang	1	300,000,000	1	350,000,000	1	400,000,000	1	450,000,000	1	500,000,000	64 Orang	2,000,000,000	Dikbud	
Penyelenggaraan Pendidikan Paket A	Terlayannya warga masyarakat miskin atau faktor lain yang belum terlayani pendidikan dasar (SD/MI) sejumlah 780 warga belajar pada tahun 2019	133 warga belajar yang terdiri dari kelas IV, V dan VI	2	20,000,000	3	30,000,000	2	20,000,000	2	20,000,000	2	20,000,000	3 Lembaga	110,000,000	Dikbud	
Penyelenggaraan Pendidikan Paket B	Terlayannya warga masyarakat miskin atau faktor lain yang belum terlayani pendidikan dasar (SMP/MTs) sejumlah 15.650 warga belajar pada tahun 2019	1.433 warga belajar yang terdiri dari kelas VII, VIII, dan IX	15	225,000,000	16	240,000,000	17	255,000,000	18	270,000,000	20	300,000,000	15 BOP	1,290,000,000	Dikbud	

Penyelenggaraan Pendidikan Paket C	Terlayannya warga masyarakat miskin atau faktor lain yang belum terlayani pendidikan dasar (SMA/MA) sejumlah 7.605 warga belajar pada tahun 2019	3.052 warga belajar yang terdiri dari kelas X, XI, dan XII	2	73,000,000	4	146,000,000	5	182,500,000	6	219,000,000	7	255,500,000	4 BOP	876,000,000	Dikbud	
Fasilitasi Hari Aksara Internasional ( HAI )	Keikutsertaan Hari Aksara Internasional tingkat Provinsi Jawa Tengah	24 Lembaga PKBM	1	10,000,000	1	15,000,000	1	17,000,000	1	19,000,000	1	20,000,000	1 Kegiatan	81,000,000	Dikbud	
Kursus Kewirausahaan Desa ( KWD )	Meningkatnya jumlah wirausaha pemuda di pedesaan sejumlah 3.400 orang pada tahun 2019	824 orang yang tersebar di 7 desa vokasi dan 4 LKP (20%)	1	150,000,000	1	150,000,000	1	150,000,000	1	150,000,000	1	150,000,000	1 Kegiatan	750,000,000	Dikbud	
Penguatan Manajemen Desa Vokasi	Menunjang kegiatan program kursus kewirausahaan desa dan HAI	18 Kecamatan	6	90,000,000	10	150,000,000	15	225,000,000	17	255,000,000	20	300,000,000	15 Lembaga	1,020,000,000	Dikbud	
Program Penuntasan Buta Aksara Kab. Tegal	Jumlah Buta Aksara Kab. Tegal Usia 15-59 tahun masih 50.339 orang.	3.015 orang	1006	3,621,600,000	1006	3,621,600,000	1006	3,621,600,000	1006	3,621,600,000	1006	3,621,600,000	18 Kecamatan	18,108,000,000	Dikbud	
Fasilitasi Keaksaraan Dasar	Terlayannya warga masyarakat buta huruf keaksaraan dasar sejumlah 5.737 warga belajar pada tahun 2019	2.750 warga belajar keaksaraan dasar se kabupaten Tegal	275	990,000,000	425	1,530,000,000	550	1,980,000,000	650	2,340,000,000	700	2,520,000,000	315 Kelompok	9,360,000,000	Dikbud	
Fasilitasi Keaksaraan Lanjutan	Terlayannya warga masyarakat buta huruf keaksaraan lanjutan sejumlah 9.737 warga belajar pada tahun 2019	400 warga belajar keaksaraan lanjutan se Kabupaten Tegal	60	276,000,000	170	782,000,000	370	1,702,000,000	100	460,000,000	100	460,000,000	40 Kelompok	3,680,000,000	Dikbud	

Pengembangan PKBM	Meningkatnya jumlah PKBM yang mandiri sejumlah 24 lembaga PKBM pada tahun 2019	3 PKBM terakreditasi lembaga dan program yang sudah mandiri	1	25,000,000	3	75,000,000	5	125,000,000	7	175,000,000	9	225,000,000	3 Lembaga	625,000,000	Dikbud	
Penguatan Kelembagaan Kursus dan Pelatihan (LKP)	Meningkatnya jumlah lembaga LKP yang kuat sejumlah 50 LKP pada tahun 2019	10 Lembaga LKP yang kuat	3	75,000,000	4	100,000,000	5	125,000,000	6	150,000,000	7	175,000,000	3 Lembaga	625,000,000	Dikbud	
Kelompok Belajar Usaha (KBU)	Berkembangnya jumlah warga masyarakat untuk belajar usaha dalam kelompok dalam memanfaatkan potensi lokal sejumlah 60 kelompok pada tahun 2019	15 KBU yang berkembang dan berjalan di 12 lembaga PKBM			8	80,000,000	9	90,000,000	10	100,000,000	11	110,000,000	15 Lembaga	380,000,000	Dikbud	
Fasilitasi Pengembangan Taman Bacaan Masyarakat (TBM)	Meningkatkan daya baca masyarakat	18 Kecamatan	3	30,000,000	8	80,000,000	9	90,000,000	10	100,000,000	11	110,000,000	6 Lembaga	410,000,000	Dikbud	
Pengarusutamaan Gender	Meningkatkan keadilan Gender di semua sektor kegiatan	18 Kecamatan	1	50,000,000	1	75,000,000	1	100,000,000	1	125,000,000	1	150,000,000	1 Kegiatan	500,000,000	Dikbud	
Peningkatan Sarana Prasarana Nonformal	Meningkatkan sarana dan prasarana PKBM	18 Kecamatan	4	260,000,000	5	325,000,000	6	390,000,000	7	455,000,000	8	520,000,000	4 Unit	1,950,000,000	Dikbud	
Lomba Inovasi Pembelajaran bagi Tutor/Pamong Belajar Program Paket B	Keikutsertaan lomba tingkat Nasional	2 PKBM/SKB	2	100,000,000	3	150,000,000	4	200,000,000	5	250,000,000	6	300,000,000	1 Kegiatan	1,000,000,000	Dikbud	
Cerdas Cermat bagi peserta didik Program Paket B	Keikutsertaan lomba tingkat Nasional	2 PKBM/SKB	5	250,000,000	6	300,000,000	7	350,000,000	8	400,000,000	9	450,000,000	1 Kegiatan	1,750,000,000	Dikbud	
Lomba Keterampilan (unjuk kerja keterampilan) bagi peserta didik Program Paket B	Keikutsertaan lomba tingkat Nasional	2 PKBM/SKB	7	350,000,000	8	400,000,000	9	450,000,000	10	500,000,000	11	550,000,000	1 Kegiatan	2,250,000,000	Dikbud	

No	Urusan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Kondisi Kinerja pada Awal RPJMD (2013)		Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada Akhir RPJMD (2019)		SKPD Penanggung jawab
			Kondisi Kinerja	Rp. (000)	2015		2016		2017		2018		2019		Target	Rp. (000)	
					Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)					
17	KEBUDAYAAN					3.230.800		3.295.416		3.509.617		3.762.308		4.078.340		17.876.481	
	Program Pengembangan Nilai Budaya					2.308.800		2.354.976		2.508.049		2.688.628		2.914.472		12.774.925	Dinas Dikbud
		Jumlah pertunjukan seni	3	4			3		3		3		3		3		-
		Jumlah pameran seni	1	0			1		1		1		1		1		-
		Jumlah misi/muhibah kesenian	0	2			1		1		1		1		1		
		Jumlah sarana pertunjukan seni	1	2			10		15		19		19		19		
		Jumlah pelaku seni yang dibina	3.110	90			3.110		3.110		3.110		3.110		3.110		
		Jumlah kelompok kesenian yang dibina	311	70			343		360		378		397		397		

	Jumlah kebijakan pengembangan seni dan budaya	0		2		4		4		4		4		4		
	Jumlah maestro seni	1		1		3		3		3		3		3		
	<b>Program Pengelolaan Kekayaan Budaya</b>				235.000		239.700		255.280		273.660		296.647		1.300.287	Dinas Dikbud
	Jumlah BCB dan situs budaya yang dibangun/rehabilitasi	3		7		3		3		3		3		3		-
	Jumlah naskah kuno yang dikaji	1		1		1		1		1		1		1		-
	<b>Program Pengelolaan Keragaman Budaya</b>				687.000		700.740		746.288		800.020		867.221		3.801.269	Dinas Dikbud
	Jumlah pentas seni bukan asli Tegal	2		-		2		2		2		2		2		-

## **BAB VI**

### **INDIKATOR KINERJA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN TEGAL YANG MENGACU TUJUAN DAN SASARAN RPJMD**

Tujuan dan sasaran program dalam RPJMD Kabupaten Tegal Tahun 2014–2019 merupakan penjabaran visi dan misi Kepala Daerah yang harus dilaksanakan oleh perangkat daerah sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Dinas Pendidikan, dan Kebudayaan Kabupaten Tegal merumuskan Rencana Strategis (Renstra) Pembangunan Pendidikan mensinergikan antara visi, misi, tujuan dan sasaran yang akan dicapai sehingga selama lima tahun yang akan datang hasil pembangunan tersebut berkorelasi dengan visi, misi tujuan yang telah ditetapkan. Rencana strategis pembangunan pendidikan merupakan dokumen perencanaan yang menggambarkan komitmen institusi dalam mengatasi permasalahan pendidikan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang diamanatkan. Oleh karena itu rencana strategis yang terprogram berdasarkan analisa yang cermat dan akurat berpengaruh terhadap keberhasilan kinerja sebuah organisasi.

Penetapan visi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal Tahun 2014 - 2019 merupakan berkelanjutan dari pembangunan lima tahun yang lalu dan mengarah kepada perwujudan masyarakat

Tegal yang terdidik dan berkualitas. Visi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal Tahun 2014 - 2019 merupakan penyempurnaan dari visi sebelumnya dan sekaligus mengharmonisasikan visi yang sesuai dengan arah pembangunan nasional. Dengan ditetapkannya visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan selama lima tahun ke depan akan diperoleh arah dan fokus strategi pembangunan yang jelas. Langkah-langkah dalam menyelesaikan permasalahan pembangunan pendidikan jelas, target yang ditetapkan beserta indikator dapat diukur hasilnya, serta dapat mengintegrasikan program dan kegiatan yang menjadi sinergi yang diperlukan oleh organisasi serta menjadi akselerator kegiatan secara komprehensif.

Memperhatikan dan mengacu Visi dan Misi Bupati Tegal serta tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal sebagai perangkat daerah yang menangani bidang pendidikan dan Kebudayaan maka disusun visi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal Tahun 2014 - 2019 sebagai berikut :

**“Terwujudnya pelayanan prima Pendidikan dan Kebudayaan dalam rangka mewujudkan masyarakat yang Cerdas, Produktif, Berakhlak Mulia dan Berprestasi”**

Sedangkan makna yang menjadi nilai-nilai pokok di dalam visi diatas dijabarkan sebagai berikut :

#### 1. Pelayanan Prima

Di sektor publik ada tiga fungsi pelayanan yang dilakukan pemerintah, yakni: *environmental service*, *development service*, dan *protective service*. Pelayanan oleh pemerintah dibedakan berdasarkan siapa yang menerima layanan tersebut, apakah pihak individu atau pihak kelompok. Pelayanan prima adalah suatu pola layanan terbaik dalam manajemen modern yang mengutamakan kepedulian terhadap masyarakat

#### 2. Cerdas

Mewujudkan masyarakat menuju ke arah pengembangan akal budi, dalam hal ini membentuk masyarakat melalui pendidikan untuk mengembangkan akal budi.

#### 3. Produktif

Kemauan untuk menghasilkan sesuatu atau banyak mendatangkan hasil. Produktif dapat juga diartikan dengan menghasilkan atau berkarya. Artinya dari segala upaya dan proses yang dilewati dalam dunia pendidikan mempunyai harapan untuk membuahakan hasil.

#### 4. Berakhlak Mulia

Berarti prilaku, sikap, perbuatan, adab dan sopan santun seluruh prilaku masyarakat yang sesuai dengan tuntunan norma, agama dan aturan serta hukum Negara yang berlaku.

#### 5. Berprestasi

Berprestasi adalah perilaku individu yang selalu mengarah atau diarahkan pada upaya untuk mencapai suatu keunggulan. Pengertian berprestasi adalah aktivitas individu untuk mencapai keberhasilan dengan mengatasi rintangan atau bersaing melebihi prestasi yang lampau atau prestasi orang lain. Tujuan berprestasi adalah mendorong individu serta masyarakat untuk giat, tekun, inovatif, bertanggung jawab. Pentingnya Prestasi adalah menciptakan individu dan masyarakat yang memiliki motif tinggi untuk meraih sukses dan tidak takut berkompetisi.

Dalam rangka mewujudkan dan menjabarkan visi tersebut diatas maka Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal mengembangkan “**Misi**” sebagai berikut :

1. Mewujudkan tata kelola, pencitraan publik, tata nilai penyelenggaraan pendidikan yang baik, serta mewujudkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.
2. Meningkatkan ketersediaan pendidikan dan perluasan akses

pendidikan dasar yang merata, terjangkau, setara, berkelanjutan serta berkeadilan bagi seluruh lapisan masyarakat.

3. Mewujudkan peningkatan kompetensi teknis, sosial, personal, manajerial dan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan.
4. Mewujudkan kualitas/mutu pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) yang mencakup kecakapan personal, sosial, akademik dan relevansi pendidikan yang memiliki keunggulan serta memperdayakan lembaga pendidikan formal dan non formal.
5. Mewujudkan Pelestarian Kebudayaan dan Nilai-nilai tradisi dan kearifan lokal.

Capaian KINERJA Program RPJMD Tahun 2014-2019 terlihat pada tabel 6.1 dibawah ini.

Tabel 6.1 CAPAIAN KINERJA PROGRAM (RPJMD TAHUN 2014 - 2019)

No	Urusan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Target Kinerja Akhir RPJMD (2019)	Kondisi Awal RPJMD (2014)	Target Kinerja Tahun 2015	Realisasi Kinerja Tahun 2015	Target Kinerja Tahun 2016	Realisasi Kinerja Tahun 2016	Target Kinerja Tahun 2017	Capaian Kinerja Tahun 2017 (RKPD dan LKPJ)	Target Kinerja Tahun 2018
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	<b>URUSAN WAJIB</b>										
<b>1</b>	<b>PENDIDIKAN</b>										
	<b>Program Pendidikan Anak Usia Dini</b>										
		APK PAUD/TK (4-6 th)	80	60	65	31.61	67	33.70	70	69.42	75
		APK PAUD/KB (0 - 4 th)	75	52	55	26.86	65	26.86	68	34.22	71
		APM PAUD TK	66.02	56.02	58.02	56.94	60.02	59.64	62.02	25.34	64.02
		Persentase PAUD terakreditasi	30	4	9	33.15	14	33.15	19	29.82	24
	<b>Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun</b>										
		APK SD/Paket A	113	109.87	110	105.9	111	105.90	112	111.52	112
		APM SD/Paket A	99	94.64	97,93	92.36	97.93	92.36	98.93	101.01	98,93
		APK SMP/Paket B	99	94,28	95,28	99.28	96,28	117.28	97,28	115.51	98,28
		APM SMP/Paket B	93.49	88.95	89.84	77.16	90.74	97.80	91.65	96.23	92.56
		Angka Putus Sekolah SD	0,13	0.20	0,20	0.22	0,19	0.12	0,17	0.03	0,15

	Angka Putus Sekolah SMP	0,50	1.61	0,60	0.61	0,58	0.06	0,56	0.03	0,54
	Angka Kelulusan SD	99,99	99,99	99,99	99.99	99,99	99.99	99,99	100.00	99,99
	Angka Kelulusan SMP	99,99	99,78	99,99	99.78	99,99	99.98	99,99	99.97	99,99
	Nilai rata-rata UN SD	22,71	20,46	20,91	63.24	21,36	70.74	21,81	20.46	22,26
	Nilai rata-rata UN SMP/Paket B	23,74	22,24	22,54	49.2	22,84	54.17	23,14	49.45	23,44
	Persentase Ruang Kelas SD sesuai SPM	93.54	89.00	89.89	51	90.79	80.00	91.70	80.56	92.61
	Persentase Ruang Kelas SMP sesuai SPM	85.13	81.00	81.81	60	82.63	75.00	83.45	94.39	84.29
	Persentase Perpustakaan SD sesuai SPM	33,82	31,35	32	14.06	32,32	77.00	32,82	61	33,32
	Persentase Perpustakaan SMP sesuai SPM	50	45	46	69	47	80.00	48	84	49
	Persentase SD memiliki sanitasi layak	56	30	35,4	45	41	45.00	46	67.59	51
	Tersedianya Lab IPA SMP	27	4 ruang	4 ruang	88 ruang	5	88.00	6 ruang	81	6 ruang
	Tersedianya Peralatan Lab IPA SMP	24	2 Paket	2 paket	80 paket	5	80.00	5 paket	74	6 paket
	Persentase SMP memiliki sanitasi layak	56	30	35,4	42	40,8	42.00	46	75.71	51
	Persentase SD melaksanakan Kurikulum 2013	45	4,1	20	1.15	25	25.00	30	58	35
	Persentase SMP melaksanakan Kurikulum 2013	21,2	6	9,2	6	12,6	25.00	15,2	19	18,2

	Program Pendidikan Menengah										
	APK SMA/SMALB/MA/Paket C	64,85	58,69	60,85	70.77	Bukan Kewenangan Kab/Kota					
	APM SMA/SMALB/MA/Paket C	62,04	49,04	54,04	63.75						
	Angka Putus Sekolah SMA/SMALB/MA/Paket C	0,40	0,50	0,48	0.5						
	Angka Kelulusan SMA/SMALB/MA/Paket C	99,99	100	99,99	99.98						
	Nilai rata-rata UN SMA/SMALB/MA/Paket C	39,49	36,74	37,29	48.66						
	Persentase Ruang Kelas SMA/SMALB/MA sesuai SPM	88.28	84.00	84.84	90.12						
	Persentase Perpustakaan SMA/SMALB/MA sesuai SPM	32,5	30	30,5	25						
	Persentase SMA/SMALB/MA/Paket C memiliki sanitasi layak	22,5	10	12,5	13						
	Persentase SMA/SMALB/MA/Paket C melaksanakan Kurikulum 2013	30	5,1	10	16						
	<b>Program Pendidikan Non Formal</b>										
	Angka Kelulusan Paket A	99,99	95	96	96.52	97	99.99	98	95.92	99.00	
	Angka Kelulusan Paket B	99,99	97	98	98.47	99	99.98	99,99	96.72	99,99	
	Angka Kelulusan Paket C	99,99	99	99,99	99.62	99,99	99.98	99,99	98.64	99,99	
	Persentase LKP kinerja A dan B	10	0	2	0	4	0.00	6	16.00	8	

		Persentase Buta Aksara > 15 tahun	2,50	5	4,50	4.5	4,00	6.75	3,50	1.29	3,00
		Persentase Kecamatan memiliki PKBM	100	100	100	100	100	100.00	100	100.00	100
	<b>Program Pendidikan Luar Biasa</b>										
		Angka kelulusan SDLB	99,99	99,99	99,99	100	Bukan Kewenangan Kab/Kota				
		Angka kelulusan SMPLB	99,99	99,78	99,99	100					
		Angka kelulusan SMALB	99,99	99,98	99,99	100					
	<b>Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan</b>										
		Persentase Pendidik PAUD berkualifikasi S1/DIV	35	34	34	36	34.5	36.00	35	50.79	35
		Persentase Pendidik SD/Paket A berkualifikasi S1/DIV	85	69.20	78.50	81.87	79	89.85	79,5	94.35	80.00
		Persentase Pendidik SMP/Paket B berkualifikasi S1/DIV	100	89.33	99	96	100	100.00	100	94.72	100
		Persentase Pendidik SMA/SMALB/MA/Paket C berkualifikasi S1/DIV	100	89.82	100	97	Bukan Kewenangan Kab/Kota				
		Persentase Pendidik PAUD bersertifikat pendidik	26	13	16	26.87	19	26.87	21	24.13	23
		Persentase Pendidik SD bersertifikat pendidik	84,5	82	82,5	90.24	83	91.00	83,5	56	84

		Persentase Pendidik SMP bersertifikat pendidik	81,5	79	79,5	89.62	80	90.00	80,5	60.37	81
		Persentase Pendidik SMA/SMALB/MA bersertifikat pendidik	89,7	84,7	85,7	86.87	Bukan Kewenangan Kab/Kota				
	<b>Program Manajemen Pelayanan Pendidikan</b>										
		Persentase SD yang terakreditasi	12	2	4	49	6	49.00	8	98.57	10
		Persentase SMP yang terakreditasi	25,5	4,3	8,6	7	12,9	9.00	17,2	87.96	21,5
		Persentase SMA/SMALB/MA yang terakreditasi	13,8	2,3	4,6	84	6,9	11.00	9,2	NA	11,5
		Persentase SD yang melaksanakan MBS dengan baik	79,5	74	75,5	80	76,5	82.00	77,5	98.57	78,5
		Persentase SMP yang melaksanakan MBS dengan baik	76	71	72	75	73	75.00	74	87.96	75
		Persentase SMA/SMALB/MA yang melaksanakan MBS dengan baik	70,5	65	66,5	70	Bukan Kewenangan Kab/Kota				

2	<b>KEBUDAYAAN</b>										
	<b>Program Pengembangan Nilai Budaya</b>										
		Jumlah pertunjukan seni	3	3		4	3	25.00	3	6.00	3
		Jumlah pameran seni	1	1		0	1	6.00	1	6.00	1
		Jumlah misi/muhibah kesenian	1	0		2	1	16.00	1	16.00	1
		Jumlah sarana pertunjukan seni	19	1		2	10	19.00	15	21.00	19
		Jumlah pelaku seni yang dibina	3110	3,110		90	3110	2,110.00	3,110	3,550.00	3,110
		Jumlah kelompok kesenian yang dibina	397	311		70	343	293.00	360	331.00	378
		Jumlah kebijakan pengembangan seni dan budaya	4	0		2	4	5.00	4	1.00	4
		Jumlah maestro seni	3	1		1	3	3.00	3	3.00	3
	<b>Program Pengelolaan Kekayaan Budaya</b>										
		Jumlah BCB dan situs budaya yang dibangun/rehabilitasi	3	3		7/1	3	4.00	3	4.00	3
		Jumlah naskah kuno yang dikaji	1	1		1	1	1.00	1	1.00	1
	<b>Program Pengelolaan Keragaman Budaya</b>										
		Jumlah pentas seni bukan asli Tegal	2	2		0	2	4.00	2.00	2.00	2.00

Indikator Kinerja Utama ada pada lampiran.

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

Review Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal Tahun 2014-2019 merupakan dokumen yang berisi identifikasi permasalahan, isu strategis, tujuan dan sasaran, strategi dan kebijakan, serta program dan kegiatan selama 5 (lima) tahun yang bersifat indikatif merupakan pedoman Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal dalam menyusun Rencana Kerja guna penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi di bidang pendidikan dan kebudayaan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Tegal selama kurun waktu tahun 2018-2019. Review Renstra disusun sebagai respon atas perubahan mendasar dalam peraturan perundang-undangan yang mengatur urusan dan kewenangan pemerintah daerah dan bentuk dan susunan perangkat daerah. Review Renstra ini merupakan penyelarasan target dan indikator kinerja yang telah tertuang dalam Renstra perangkat daerah yang lama, dengan menyesuaikan bentuk dan susunan perangkat daerah yang baru, tugas pokok dan fungsi yang baru, dan perspektif Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan baik pada tingkatan pemerintah daerah maupun perangkat daerah.

Untuk mencapai tujuan dan sasaran pembangunan daerah sebagaimana telah ditetapkan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal tentu tidak dapat melakukan sendiri. Pelaksanaan kegiatan pendidikan dan kebudayaan perlu didukung oleh seluruh pemangku peran terkait, baik pimpinan dan staf, serta seluruh, serta tak kalah penting adalah komponen masyarakat. Review Renstra ini juga dapat menjadi acuan bagi pemangku peran terkait untuk ikut mendukung penyelenggaraan urusan pendidikan dan kebudayaan yang dapat mendukung terwujudnya birokrasi yang bersih dan responsif terhadap pemenuhan hak dasar rakyat.

Akhir kata semoga dokumen Review Renstra ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan, dan mendorong seluruh pemangku peran untuk bersama-sama mendukung Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal dalam mengemban amanat mencapai tujuan dan sasaran program dalam RPJMD Kabupaten Tegal Tahun 2014–2019.

Slawi, Juli 2018

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan  
Kabupaten Tegal

**RETNO SUPROBOWATI, SH. MM, MKn.**

Pembina Utama Muda  
NIP. 19601101 198603 2 008